

**PESAN DAKWAH ILMIAH
DALAM FILM-FILM KARYA HARUN YAHYA
DI BIDANG SAINS (FAKTA PENCIPTAAN)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memeroleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Oleh:

Sri Wahyuningsih
091211070

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) WALISONGO
SEMARANG
2015**

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Ketua Jurusan KPI

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : **Sri Wahyuningsih**

NIM : **091211070**

Fak./Jur : **Dakwah dan Komunikasi / KPI**


Judul : **Pesan Dakwah Ilmiah dalam Film-film Karya Harun Yahya
di Bidang Sains (Fakta Ilmiah)**

Dengan ini saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 3 Juni 2015
Pembimbing

Bidang Substansi Materi


H. M. Alfandi, M.Ag

NIP. 19710830 199703 1 003

Bidang Metodologi dan Tata tulis


M. Chodzirin, M.Kom

NIP. 19691024 200501 1 003

SKRIPSI
PESAN DAKWAH ILMIAH DALAM FILM-FILM KARYA
HARUN YAHYA DI BIDANG SAINS (FAKTA PENCIPTAAN)

Disusun Oleh:
Sri Wahyuningsih
091211070

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 Juni 2015
dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji


Ketua


H. M. Alfandi, M.Ag
NIP. 19710830 199703 1 003


Penguji I


Asep Dadang Abdullah, M.Ag
NIP. 19730114 200604 1 001

Sekretaris


M. Chodjirin, M. Kom
NIP. 19691024 200501 1 003

Penguji II


Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag
NIP. 19660513 199303 1 002




Pembimbing

~~Bidang Substansi Isi~~


H. M. Alfandi, M.Ag
NIP. 19710830 199703 1 003

Bidang Metodologi


M. Chodjirin, M. Kom
NIP. 19691024 200501 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/ tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang,

Penulis,

Sri Wahyuningsih

091211070

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmatNya, kesehatan, rezki dan keselamatan pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan ke pangkuan beliau baginda Rasul, Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat-sahabat dan orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati penulis sampaikan bahwa keberhasilan dalam penulisan skripsi dengan judul “Pesan Dakwah Ilmiah dalam Film-film Karya Harun Yahya di Bidang Sains (Fakta Penciptaan)” tidak terlepas dari bantuan, semangat dan dorongan baik material maupun spiritual dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis sampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Awaludin Pimay, Lc., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. M. Alfandi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak M. Chodzirin, M. Kom., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Keluarga besar Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, khususnya para Dosen pengajar yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam bangku perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayahanda Ahmad Sadili dan Ibunda Wagisah tercinta, yang telah memberikan bantuan moril dan spiritual serta do'a yang tak terhingga. Inilah perjuangan, cinta, kasih sayang, dan ketulusan kalian yang tak akan

pernah terhenti, yang telah berjuang membesarkan dan mendidik penulis untuk mengantar putrimu menjadi manusia yang lebih berarti.

6. Kakak-kakak kandungku (Yayu Siti, Mbak Irah, Mbak Asih, Mbak Mun, Kang Solikhan, Mbak Soli) dan kakak-kakak iparku (Mas Gun, Kang Walidan, Kang Amir, Kang Anto) yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan untuk penulis.
7. Keponakan-keponakanku yang penulis sayangi (Navy, Aziz, Ni'mah, Salwa, Fatir), senyuman dan kelucuan kalian memberikan semangat bagi penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak bisa memberikan balasan apapun hanya untaian ucapan "*sukron katsiron*" dan permohonan maaf serta doa, semoga kebaikan dan amal sholeh mereka diterima dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Pada akhirnya, penulis sadari betapa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Penulis memiliki harapan yang sangat besar semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya penulis.

Semarang,

Penulis,

Sri Wahyuningsih

NIM: 091211070

PERSEMBAHAN

Sedetik waktu tak pernah kutinggalkan untuk mengukir karya sederhana ini
hingga mencapai titik terakhir

Dalam perjuangan mengarungi samudra Ilahi tanpa batas
dengan keringat dan air mata kupersembahkan karya tulis skripsi ini teruntuk
orang-orang yang selalu hadir dan berharap keindahan-Nya.

Kupersembahkan bagi mereka yang tetap setia berada di ruang dan waktu
kehidupanku khususnya buat:

1. Ayahanda Ahmad Sadili dan Ibunda Wagisah. Yang selalu memberi nasihat kepadaku dalam menjalani hidup ini. Ridlamu adalah semangat hidupku.
2. Kakak-kakakku tercinta (Yayu Siti, Mbak Irah, Mbak Asih, Mbak Mun, Kang Solikhan, Mbak Soli), kakak-kakak iparku (Mas Gun, Kang Walidan, Kang Amir, Kang Anto) dan keponakan-keponakanku tercinta (Navy, Aziz, Ni'mah, Salwa, Fatir) serta seluruh keluargaku tercinta, semoga semuanya selalu berada dalam pelukan kasih sayang Allah SWT.
3. Guru-guruku, para pahlawan tanpa tanda jasa yang telah menghidupkan pelita dalam sanubariku.
4. Sahabatku sekaligus saudaraku yang selalu mendengarkan cerita, keluh kesah dan harapan-harapanku. Penulis sangat bersyukur telah memiliki kalian.
5. Teman-teman senasib seperjuangan, anak-anak KPI B angkatan 2009 dan semua yang selalu memotivasi dalam pembuatan skripsi ini serta selalu bersama dalam canda dan tawa. Semoga sahabat-sahabatku dapat meraih segala impian dan kesuksesan hidup yang dicita-citakan.

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَتَمَسَّ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (مسلم)

“Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya dimudahkan oleh Allah SWT. baginya jalan menuju ke surga” (HR. Muslim)

ABSTRAKSI

Sri Wahyuningsih (091211070). Pesan Dakwah Ilmiah dalam Film-film Karya Harun Yahya di Bidang Sains (Fakta Penciptaan). Skripsi. Semarang: Program Strata 1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. UIN Walisongo. 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan-pesan dakwah ilmiah yang terkandung dalam film-film karya Harun Yahya di bidang sains (fakta penciptaan). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif yaitu suatu penelitian yang diusahakan untuk mencandra secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan dilakukan tanpa menguji hipotesis. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah beberapa film karya Harun Yahya dalam bidang sains (fakta penciptaan) yang diterbitkan oleh PT. Nada Cipta Raya dan memperoleh lisensi resmi dari OKUR Publishing Ltd. Istanbul Turki. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku atau tulisan-tulisan yang ada relevansinya dengan penelitian. Data ini diambil dari perpustakaan dan internet.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi lalu melakukan pengamatan secara langsung terhadap dialog-dialog dan isi cerita dari film-film karya Harun Yahya di bidang sains yang mengandung pesan dakwah yang bersifat keilmuan atau ilmiah. Analisis yang digunakan penulis adalah analisis isi (*content analysis*) yaitu melakukan analisis terhadap isi cerita dalam film-film karya Harun Yahya dan melakukan upaya klasifikasi kriteria-kriteria tertentu untuk membuat prediksi, selain itu untuk memperoleh kesimpulan yang akurat, peneliti juga menggunakan alur pemikiran induktif. Pemahaman dalam metode ini dimulai dengan mengambil kaidah-kaidah yang bersifat khusus untuk mengambil kesimpulan yang bersifat umum.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa materi utama dalam film-film karya Harun Yahya di bidang sains adalah tentang eksistensi dan keesaan Allah SWT. Dalam pandangan Harun Yahya makhluk hidup tidak tercipta secara kebetulan tetapi sengaja diciptakan oleh Allah (fakta penciptaan). Dalil yang digunakan Harun Yahya untuk menjelaskan tentang fakta penciptaan adalah *dalil fisika dan astronomi* dan *dalil perancangan cerdas*.

Tahapan Harun Yahya dalam melakukan dakwah ilmiah adalah sebagai berikut: *Pertama*, Mengajak berfikir secara mendalam terhadap hal-hal sederhana di sekitar kita. *Kedua*, Menunjukkan bahwa hal-hal sederhana di sekitar kita memiliki keistimewaan dan kemampuan penciptaan yang tak tertandingi. *Ketiga*, memikirkan kelemahan dan kemustahilan benda-benda tersebut dapat memiliki kemampuan sendiri. *Keempat*, menunjukkan dengan pendekatan sains bahwa benda-benda tersebut telah dikontrol dan dirancang sedemikian rupa oleh dzat yang Maha Mengetahui dan Maha Sempurna. *Kelima*, terakhir menguatkan dalil sains tersebut dengan ayat al Quran yang relevan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Tinjauan Pustaka	12
E. Metode Penelitian	14
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	14
2. Definisi Konseptual	14
3. Sumber dan Jenis Data	15
4. Teknik Pengumpulan Data	16
5. Teknik Analisis Data	16
F. Sistematika Penulisan	18

BAB II DAKWAH, FILM, DAN PERAN ILMU PENGETAHUAN DALAM KEGIATAN DAKWAH ISLAM

A. Kajian Tentang Dakwah	19
1. Pengertian Dakwah	19
2. Dasar Hukum Dakwah	23
3. Unsur-Unsur Dakwah	25
B. Kajian Tentang Film	44

1. Pengertian dan Sejarah Film	44
2. Fungsi Film	47
3. Karakteristik Film	49
C. Film Sebagai Media Dakwah	50
D. Peran Ilmu Pengetahuan dalam Islam dan Dakwah Ilmiah	52
1. Ilmu Pengetahuan dalam Islam	52
a. Teori Ilmu Pengetahuan	52
b. Asal Mula Ilmu Pengetahuan dalam Islam	53
2. Dakwah Ilmiah	54
3. Pentingnya Ilmu dalam Kegiatan Dakwah Islam	57

BAB III BIOGRAFI HARUN YAHYA DAN GAMBARAN UMUM FILM-FILM KARYA HARUN YAHYA DI BIDANG SAINS (FAKTA PENCIPTAAN)

A. Biografi Harun Yahya	59
1. Masa-masa di Universitas Mimar Sinan	60
2. Karya Pertama Tentang Teori Evolusi	61
3. Para Pendukung Adnan Oktar	62
4. Kemunculan di Media Masa	66
5. Perjuangan Adnan Oktar	66
6. Lembaga Riset Sains	68
7. Karya-karya Harun Yahya	70
B. Gambaran Umum Film-film Karya Harun Yahya dalam Bidang Sains (Fakta Penciptaan).....	74
1. Gambaran Singkat Tentang Film-film Karya Harun Yahya di Bidang Sains (Fakta Penciptaan)	74
2. Isi Dakwah Ilmiah dalam Film-film Karya Harun Yahya di Bidang Sains (Fakta Penciptaan)	75
a. Film “Keajaiban Penciptaan Manusia”	75
b. Film “Fakta Penciptaan Semut”	96
c. Film “Keruntuhan Atheisme”	106
d. Film “Fakta Penciptaan Burung”	115

e. Film “Keruntuhan Teori Evolusi, Fakta penciptaan”	131
--	-----

BAB IV ANALISIS PESAN DAKWAH ILMIAH DALAM FILM-FILM KARYA HARUN YAHYA DI BIDANG SAINS (FAKTA PENCIPTAAN)

A. Dakwah Ilmiah Harun Yahya	149
B. Pesan Dakwah Ilmiah dalam Film-film Karya Harun Yahya di Bidang Sains (Fakta Penciptaan)	151
1. Pesan Dakwah Ilmiah dalam Film “Keajaiban Penciptaan Manusia”	152
2. Pesan Dakwah Ilmiah dalam Film “Fakta Penciptaan Semut”	159
3. Pesan Dakwah Ilmiah dalam Film “Keruntuhan Atheisme”	163
4. Pesan Dakwah Ilmiah dalam Film “Fakta Penciptaan Burung”	165
5. Pesan Dakwah Ilmiah dalam Film “Keruntuhan Teori Evolusi, Fakta Penciptaan”	169
6. Dalil-dalil Fakta Penciptaan	172
a. Dalil Fisika dan Astronomi	172
b. Dalil Perancangan Cerdas	174
7. Pesan Dakwah Ilmiah tentang Ketauhidan	175
C. Kelebihan dan Kekurangan Pesan Dakwah Ilmiah dalam Film-film Karya Harun Yahya	176

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	179
B. Saran	181
C. Penutup	182

DAFTAR PUSTAKA	183
----------------------	-----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
----------------------	--

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah, bahkan maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukan. Oleh karena itu, al-Qur'an menyebutkan kegiatan dakwah dengan *Ahsanul Qaula*. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan dakwah menempati posisi yang begitu tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam (Hafiduddin, 1998: 76).

Dakwah islamiyah merupakan salah satu kegiatan penting yang wajib dilaksanakan oleh setiap umat Islam (Syabibi, 2008: 1). Dengan kata lain, setiap umat muslim mempunyai kewajiban untuk berdakwah, seperti termaktub dalam al-Qur'an surat Al-'imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

Artinya: “Kamu adalah sebaik-baik ummat, dilahirkan untuk (kemaslahatan) manusia, kamu mengajak kepada kebaikan, dan kamu mencegah dari kemungkaran, serta kamu beriman kepada Allah.....” (Q.S. Al-'imran:110)

Penyampaian dakwah islamiyah haruslah disempurnakan dari satu generasi ke generasi selanjutnya, sehingga cahaya hidayah Allah SWT. tidak terputus sepanjang masa (Pahlawan, 2007: 7).

Nabi Muhammad saw. juga telah menerangkan mengenai hukum berdakwah dalam sebuah hadits riwayat Muslim,

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ (رواه مسلم).

“Barangsiapa yang melihat kemungkaran, maka cegahlah dengan tanganmu, apabila belum bisa, maka cegahlah dengan mulutmu, apabila belum bisa, cegahlah dengan hatimu, dan mencegah kemungkaran dengan hati adalah pertanda selemah-lemah iman” (Muslim).

Hadits ini mengandung perintah wajib berdakwah yaitu dengan melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar*. Kalimat **فَلْيُغَيِّرْهُ** mengandung perintah, yakni merubah *kemungkaran*, dengan cara mengubahnya kepada yang *ma'ruf* (Natsir, 1978: 112).

Dakwah adalah suatu usaha untuk mengajak, menyeru dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegang pada ajaran Allah SWT. guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Sanwar, 1986: 34). Setiap muslim mempunyai tugas yang mulia untuk menyampaikan dakwah atau sebagai penyeru, mengajak kepada umat untuk melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar*, melaksanakan kebaikan dan menjauhi larangan.

Generasi muslim mempunyai beban berat di pundaknya terhadap dakwah secara universal yang tidak dibatasi oleh zaman, tempat, negara, lembaga, dan jama'ah (Aziz, 2005: 36). Tantangan dakwah yang dihadapi sekarang ternyata semakin berkembang, terutama dalam kegiatan masyarakat modern misalnya dalam berbagai bentuk hiburan (*entertainment*) dan seni (*art*) dalam arti luas telah menimbulkan

kerawanan-kerawanan moral dan etika. Kerawanan moral dan etika itu muncul karena kemaksiatan dan kemungkaran yang disokong oleh kemajuan alat-alat teknologi informasi mutakhir, sehingga mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas, seperti perjudian, minuman keras, kriminalitas, pornografi-pornoaksi, dan sebagainya.

Bertolak dari faktor di atas, perlu dicarikan jalan keluarnya, yaitu: pertama, proses dakwah tidak boleh lagi dibatasi sebagai dakwah *bil-lisan*, tapi harus diperluas dengan dakwah *bil-hal*, *bil-khitabah*, *bil-hikmah*, dan lain sebagainya. Kedua, media massa cetak dan terutama media massa elektronik yang dapat menjadi wahana atau sarana dakwah perlu dimiliki oleh umat Islam. Apabila udara Indonesia masa depan dipenuhi oleh pesan-pesan agama lain dan sepi dari pesan-pesan agama Islam, maka sudah tentu keadaan seperti ini tidak menguntungkan bagi peningkatan dakwah Islam di tanah air (Pahlawan, 2007: 8-9).

Media massa mampu menciptakan nilai-nilai baru, membuat masyarakat mengubah nilai-nilainya (dampak sosial komunikasi massa). Jelasnya, media massa lah yang menciptakan realitas sosial dengan jalan mempengaruhi perilaku warga masyarakat. Media massa juga berfungsi memperkuat kaidah-kaidah sosial, yaitu dengan melalui fungsi kritik atau pengawasan sosial (*social control*) dengan cara verbal maupun nonverbal, tetapi menghindari ungkapan dan adegan-adegan yang bertentangan dengan al-Qur'an dan Sunnah Rasul (Muis, 2001: 10).

Dakwah harus mampu merambah melalui sarana komunikasi massa yang mempunyai pengaruh besar dalam masyarakat agar tujuan dakwah dapat tercapai secara lebih efektif. Sarana komunikasi massa tersebut meliputi: media cetak, radio, televisi dan film. Yang paling menarik adalah pengaruh audio-visual dalam televisi dan perfilman (Habib, 1982: 64-64).

Film adalah cerita singkat yang ditampilkan dalam bentuk gambar dan suara yang dikemas sedemikian rupa dengan permainan kamera, teknik editing, dan skenario yang ada. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang berkesinambungan. Kemampuan film melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Ia dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan ketrampilan, meningkatkan atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap (Arsyad, 2005: 48).

Film sebagai media komunikasi dapat pula berfungsi sebagai media tabligh, karena mempunyai kelebihan dibanding dengan media-media lainnya (Effendy, 2000: 209). Film merupakan media komunikasi yang ampuh, film bukan saja untuk hiburan tapi juga untuk penerangan dan pendidikan. film dapat menjadi media tabligh yang efektif dengan kelebihan-kelebihan tersebut, dimana pesan-pesan dapat disampaikan kepada penonton secara halus dan menyentuh relung hati tanpa mereka merasa digurui. Hal ini senada dengan ajaran Allah SWT. bahwa untuk

mengkomunikasikan pesan, hendaknya dilakukan secara *qaulan sadidan* yaitu pesan yang dikomunikasikan dengan benar, menyentuh, dan membekas dalam hati (Kusnawan, 2004: 96).

Menurut Jalaludin Rakhmat, dalam buku Catatan Kang Jalal, film dapat diklasifikasikan di dalam bentuk dakwah yang harus bersifat universal yang berupa: Pertama, *tazkiyah*, proses penyucian diri masyarakat, supaya masyarakat berpegang pada nilai-nilai suci. *Tazkiyah* ini perlu disampaikan kepada masyarakat akibat timbulnya kezaliman, komersialisme, egoisme, penindasan, pemerkosaan, yang disebabkan oleh manifestasi nilai-nilai yang kotor. Kedua, *tilawah*, membaca ayat-ayat al-Qur'an yang berarti menterjemahkan pesan-pesan al-Qur'an menjadi pesan kemanusiaan yang universal. Ketiga, *islah*, memperbaiki diri dan memperbaiki masyarakat. Keempat, *ta'lim*, mengajarkan ilmu-ilmu Islam (Rahmad, 1997: 24-25).

Salah satu ilmuwan muslim dunia yang mampu membuka mata dunia tentang ajaran agama Islam melalui argumen-argumen ilmiahnya yaitu Harun Yahya. Harun Yahya adalah nama pena Adnan Oktar yang lahir di Ankara pada tahun 1956. Sebagai seorang da'i dan ilmuwan terkemuka asal Turki, beliau sangat menjunjung tinggi nilai akhlak dan mengabdikan hidupnya untuk mendakwahkan ajaran agama kepada masyarakat. Beliau dibesarkan di Ankara hingga lulus SMU. Komitmen beliau terhadap Islam tumbuh semakin kuat ketika beliau duduk di bangku SMU. Pada periode ini, pengetahuan yang mendalam tentang Islam beliau

dapatkan dari membaca berbagai buku agama. Di samping itu, beliau juga memperoleh pemahaman tentang fakta-fakta penting lain yang kemudian beliau beritahukan kepada orang-orang di sekitarnya.

Pada tahun 1979, Adnan Oktar pindah ke Istanbul untuk menuntut ilmu di Universitas Mimar Sinan. Di masa inilah beliau mulai melaksanakan misi dakwah, menyeru manusia kepada akhlak yang baik, memerintahkan yang *ma'ruf* dan mencegah yang *munkar*.

Harun Yahya mendapatkan banyak ujian dan tentangan dari orang-orang di sekelilingnya dalam perjalanan dakwahnya. Adnan Oktar dikurung di ruangan bersama para pasien penyakit jiwa yang berbahaya. Beliau mula-mula ditahan dan ditempatkan dalam sebuah penjara. Lalu, beliau dipindahkan ke rumah sakit jiwa Bakirkoy dan ditempatkan di bawah pengawasan dengan alasan yang dibuat-buat, yakni bahwa secara mental beliau tidak sehat.

Mereka tidak menyadari bahwa mereka sebenarnya melakukan peran mereka dalam kehidupan kaum muslimin dalam artian bahwa kaum muslimin diuji dan mendapatkan keridhaan Allah SWT. melalui apa yang mereka perbuat terhadap kaum muslimin. Di samping itu, ini adalah cara bagaimana Allah SWT. menjadikan orang-orang yang memperjuangkan kebenaran terlihat jelas agar dikenali oleh setiap orang.

Harun Yahya melakukan pendekatan secara baik-baik dan toleran kepada mereka yang memiliki rasa permusuhan terhadapnya. Beliau menekankan fakta bahwa, “Ketentuan yang Allah SWT. ciptakan

senantiasa sempurna, terdapat kebaikan dalam segala hal”. Kesempurnaan takdir yang diciptakan Allah SWT. insya Allah akan disaksikan oleh setiap orang.

Pada tahun 1980-an, beliau telah menghasilkan buku dalam bidang politik, hal-hal yang berhubungan dengan keimanan, dan isu-isu sains. Buku-buku karya Harun Yahya dalam bidang politik diantaranya : ‘tangan rahasia’ di Bosnia, kebohongan Holocaust, di balik tirai terorisme, kartu-Kurdi Israel, strategi nasional bagi Turki, permusuhan Darwin terhadap bangsa Turki.

Karya-karya yang berhubungan dengan keimanan diantaranya: sifat *munafiq* dalam al-Qur’an, rahasia orang *munafiq*, nama-nama Allah yang agung, berdakwah dan berdebat dalam al-Qur’an, konsep dasar dalam al-Qur’an, jawaban-jawaban al-Qur’an, kematian, kebangkitan dan neraka, perjuangan para rasul, syaitan: musuh nyata manusia, agama berhala, agama kaum jahiliyyah, kesombongan syaitan, doa dalam al-Qur’an, urgensi akal dalam al-Qur’an, hari kebangkitan, jangan pernah lupa, bangsa-bangsa yang diadzab, Nabi Musa, zaman keemasan, keagungan warna ciptaan Allah, kebesaran Allah di setiap sudut alam semesta, hakikat kehidupan dunia, agama darwinisme, bagaimana seorang muslim berpikir?, keabadian dan hakikat takdir, jangan berpura-pura tidak tahu, keajaiban al-Qur’an, pernahkah anda berpikir tentang kebenaran?, mengabdikan hanya kepada Allah, meninggalkan masyarakat jahiliyyah, surga.

Karya lain Harun Yahya dalam bidang sains diantaranya: misteri DNA, keajaiban atom, keajaiban sel, keajaiban sistem kekebalan, keajaiban mata, keajaiban penciptaan tumbuhan, keajaiban laba-laba, keajaiban semut, keajaiban nyamuk, keajaiban lebah, keajaiban biji, keajaiban rayap, bencana kemanusiaan akibat ulah darwinisme, kebohongan teori evolusi, pengakuan kaum evolusionis, kekeliruan kaum evolusionis, sihir darwinisme, al-Qur'an menuntun kepada ilmu pengetahuan, asal usul kehidupan yang sesungguhnya, penciptaan alam semesta, desain pada alam, perilaku pengorbanan diri dan kecerdasan pada dunia hewan, keabadian telah berlangsung, anakku Darwin telah berbohong!, berakhirnya darwinisme.

Karya-karya yang lain yaitu: teori evolusi, nilai akhlaq dalam al-Qur'an, ilmu al-Qur'an, index al-Qur'an, hijrah di jalan Allah, hukum-hukum al-Qur'an yang diabaikan, karakter manusia dalam masyarakat jahiliyyah, pentingnya sabar dalam al-Qur'an, pengetahuan umum dari al-Qur'an, memahami iman dengan mudah 1-2-3, pemikiran dangkal kaum kafir, iman yang sempurna, sebelum anda menyesal, perkataan para rasul, kasih sayang orang mukmin, takut kepada Allah, mimpi buruk kekafiran, nabi Isa akan datang kembali, al-Qur'an memberi keindahan pada kehidupan, beragam keindahan ciptaan Allah 1-2-3-4, perbuatan dosa bernama: 'mencela', rahasia dibalik ujian, hikmah yang benar menurut al-Qur'an, perjuangan melawan agama kaum yang tidak beragama, *tarbiyyah* nabi Yusuf, bersekutu dalam kebaikan, fitnah terhadap umat islam

sepanjang sejarah, urgensi mengikuti perkataan yang baik, mengapa menipu diri sendiri?, Islam: agama mudah, kegembiraan dan keteguhan dalam al-Qur'an, melihat kebaikan pada segala hal, bagaimana orang bodoh menafsirkan al-Qur'an?, sejumlah rahasia al-Qur'an, keberanian orang mukmin (<http://kolom-biografi.blogspot.com/2009/03/biografi-harun-yahya.html> diunduh tanggal 23/02/2013).

Titik kesamaan dalam semua karya Harun Yahya adalah bahwa semua tema yang diulas dalam karyanya sesuai dengan al-Qur'an, dan didukung oleh pemahaman yang baik tentang al-Qur'an. Karya-karya Harun Yahya berpusat pada satu tujuan yaitu menyampaikan pesan-pesan al-Qur'an kepada masyarakat, mendorong mereka untuk memikirkan isu-isu yang berhubungan dengan keimanan, seperti keberadaan Tuhan, keesaan-Nya, dan hari kiamat, serta untuk menunjukkan dasar-dasar lemah dan karya-karya sesat dari sistem-sistem tak bertuhan. Selain itu, beliau memiliki ciri yang khas dalam penyampaian dakwahnya. Beliau menggunakan ilmu pengetahuan (*science*) untuk memperkuat pesan dakwah dan mempermudah *mad'u* dalam memahami pesan dakwah tersebut.

Pada zaman yang semakin berkembang dan melahirkan banyak manusia-manusia pintar, cerdas, dan mampu berpikir kritis, penyampaian kaidah agama tanpa ada argumentasi memadai akan sulit terserap bahkan memunculkan banyak penolakan. Argumentasi memadai yang dimaksud adalah argumentasi yang disampaikan secara ilmu pengetahuan atau

bersifat ilmu. Ilmu adalah pengetahuan tentang sesuatu berdasarkan hakikatnya atau suatu sifat yang dengan sifat tersebut sesuatu yang dicari dapat terungkap dengan sejelas-jelasnya (Al-Zindani, dkk, 1997: 19) yaitu memaksimalkan akal pikiran (*rasio*) untuk mengadakan observasi dan perenungan kepada sosok dan jiwa manusia, cakrawala alam semesta baik di langit maupun di bumi dan semua makhluk ciptaan Allah SWT sehingga mampu mengungkapkan bukti-bukti yang nyata (Qardhawi, 2003: 7). Penyampaian pesan-pesan agama Islam dengan argumen-argumen yang dapat terungkap melalui bukti-bukti yang nyata inilah yang kemudian disebut dengan dakwah ilmiah.

Kemampuan untuk memaksimalkan akal pikiran (*rasio*) dalam proses dakwah ilmiah membutuhkan ketrampilan dalam berkomunikasi atau penyampaian dakwahnya. Al-Qur'an telah menjelaskan tentang ketrampilan komunikasi dalam berdakwah yaitu dengan cara memberi pelajaran yang baik/ argumen yang memadai, sesuai dengan Q.S. An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.
(Q.S. An Nahl : 125)

Beberapa buku karya Harun Yahya telah diterjemahkan ke dalam bahasa Portugis, Albania, Arab, Polandia, Rusia, Bosnia, Indonesia, Turki, Tartar, Urdu dan Malaysia serta diterbitkan di negara-negara tersebut (Mustari, 2003). Beberapa buku ini pun kemudian dituangkan dalam film agar lebih mudah dipahami isi pesan yang hendak disampaikan. Melalui karya-karyanya, Harun Yahya mencoba mengurai kebesaran dan keesaan Tuhan melalui argumen-argumen ilmiah yang sesuai dengan objeknya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti pesan dakwah ilmiah dalam karya-karya Harun Yahya dengan judul penelitian **“Pesan Dakwah Ilmiah dalam Film-film Karya Harun Yahya di Bidang Sains (Fakta Penciptaan)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran di atas maka penulis akan terfokus dalam masalah apa pesan dakwah ilmiah yang terkandung dalam film-film karya Harun Yahya di bidang sains (fakta penciptaan)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan-pesan dakwah ilmiah yang terkandung dalam film-film karya Harun Yahya di bidang sains (fakta penciptaan).

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Secara teori, penelitian ini bisa memberikan wacana baru terhadap pemikiran dan keilmuan Islam khususnya bagi para da'i.

2. Secara praktis, memberikan kontribusi terhadap dakwah Islam di Indonesia.

D. Tinjauan Pustaka

Dengan menelaah beberapa literatur skripsi di Fakultas Dakwah, dan berkaitan dengan penelitian skripsi yang penulis angkat di antaranya :

1. Skripsi Subiyah (2006) dengan judul *“Dakwah melalui VCD Lima Rukun Islam karya Islamic Information Service America (Analisis Terhadap Format Penyajian Materi Dakwah)”*. Dalam penelitiannya Subiyah menunjukkan bahwa media VCD dapat digunakan sebagai media berdakwah. Materi dakwah dalam VCD yang diberi nama Lima Rukun Islam tersebut adalah, syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji. Dalam skripsi ini Subiyah menggunakan metode deskriptif kualitatif yang ditekankan pada analisis tekstual. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan komunikasi. Berdasarkan data yang telah diteliti kesimpulannya adalah bahwa VCD “Lima Rukun Islam Karya Islamic Information Service America” memiliki materi yang seratus persen dakwah dan VCD ini mempunyai 2 format program, yaitu program Talk show atau ceramah dan Video On Sound (VOS) yang disajikan berupa tampilan visual.
2. Skripsi Mohammad Khadafi (2008) dengan judul *“Kritik dan Pandangan Harun Yahya Terhadap Teori Evolusi Manusia (Evolusionisme)”*. Dalam penelitiannya Khadafi bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep penciptaan perspektif Harun Yahya dan

sanggahannya terhadap teori evolusi. Penelitian ini lebih memfokus terhadap pemikiran yang telah dilakukan Harun Yahya.

3. Skripsi Syarif Hidayat (2004) dengan judul *“Studi Analisis Terhadap Pandangan Harun Yahya, Tentang Evolusi Makhluk Hidup”*. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana konsep penciptaan perspektif Harun Yahya dan sanggahannya atas teori evolusi. Penelitian ini difokuskan pada teori keruntuhan teori evolusi dari segi ilmu biologi.
4. Mustika Kawakib (2010), dengan judul *“Film “Mengaku Rasul” Karya Helfi Kardit menurut tinjauan dakwah”*. Dalam penelitian ini Mustika Kawakib bertujuan untuk mengetahui bagaimana Film “Mengaku Rasul” karya Helfi Kardit dilihat dari materi dakwah. Karena banyaknya gonjang-ganjing tentang aliran sesat di tanah air, seolah tak pernah ada habisnya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan *content analysis* (analisis isi) dan spesifikasi deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Film “Mengaku Rasul” Karya Helfi Kardit menurut tinjauan dakwah adalah berisi pesan yang lebih ditekankan untuk generasi muda yang hidup di zaman modern. Yang menggunakan pendekatan *Hard Seling*, pendekatan *Tanwir* dan pendekatan *Tabsyir*.

Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan skripsi sebelumnya adalah objek kajian penelitian. Penulis memfokuskan penelitian pada pesan dakwah ilmiah yang disampaikan dalam objek penelitian.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2007: 6).

Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif yaitu suatu penelitian yang diusahakan untuk mencandra secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan dilakukan tanpa menguji hipotesis (Syam, 1991: 68).

2. Definisi Konseptual

Pada dasarnya untuk menghindari kesalah pemahaman dalam masalah penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan definisi konsep sesuai dengan judul, untuk memperoleh pemahaman mengenai penelitian yang akan dilakukan ini.

Pesan adalah berita atau informasi yang disampaikan komunikator kepada komunikan. Dalam penelitian ini pesan yang dimaksud adalah pesan atau materi dakwah yang bersifat keilmuan atau ilmiah yang terkandung di dalam film-film karya Harun Yahya di bidang sains tentang fakta penciptaan. Materi dakwah adalah masalah

isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u yang berisi tentang ajaran-ajaran Islam (Aziz, 2004: 94).

Film-film karya Harun Yahya di bidang sains (Fakta Penciptaan) adalah film-film yang diterbitkan dan diedarkan di Indonesia oleh PT. NADA CIPTA RAYA atas lisensi dari OKUR Publishing Lt. Istambul Turki (<http://trade.nosis.com/es/Nada-Cipta-Raya-PT> diunduh tanggal 23/02/2013 jam 13.00). Film-film yang dimaksud adalah film-film karya Harun Yahya di bidang sains yang membahas tentang fakta penciptaan.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data-data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya (Azwar, 1998: 91). Adapun data primer dalam penelitian ini adalah beberapa film karya Harun Yahya dalam bidang sains (fakta penciptaan) yang diterbitkan oleh PT. Nada Cipta Raya dan memperoleh lisensi dari OKUR Publishing Ltd. Istanbul Turki. Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku atau tulisan-tulisan yang ada relevansinya dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Data ini diambil dari perpustakaan dan internet.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode studi dokumentasi untuk mengumpulkan data penelitian. Studi dokumentasi di sini, digunakan penulis untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap dialog-dialog dan cerita dari film-film karya Harun Yahya di bidang sains yang mengandung pesan dakwah yang bersifat keilmuan atau ilmiah.

5. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan analisis isi (*content analysis*) dalam menganalisa data penelitian. Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya (Bungin, 2004 : 102). *Content analysis* mencakup upaya klasifikasi kriteria-kriteria tertentu untuk membuat prediksi, selain itu untuk memperoleh kesimpulan yang akurat, peneliti juga menggunakan alur pemikiran induktif. Pemahaman dalam metode ini dimulai dengan mengambil kaidah-kaidah yang bersifat khusus untuk mengambil kesimpulan yang bersifat umum. Langkah-langkah yang digunakan dalam teknik analisis ini adalah:

a. Pembentukan / Pengumpulan Data

Data disebut juga unit informasi. Dalam penelitian ini informasi yang dimaksud adalah materi dakwah ilmiah dalam film-film karya Harun Yahya dalam bidang sains (fakta penciptaan).

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum dan memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan hal-hal yang penting. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan reduksi data pada isi materi film-film karya Harun Yahya dalam bidang sains (fakta penciptaan). Adapun yang dapat dilakukan adalah memindahkan atau mendokumentasikan bahasa yang diucapkan secara lisan dalam film-film tersebut.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyampaikan informasi berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari sumber penelitian yaitu film-film karya Harun Yahya dalam bidang sains (fakta penciptaan).

d. Penarikan Inferensi/kesimpulan

Yaitu memunculkan makna dari data-data yang telah disajikan. Penulis akan melakukan penarikan inferensi terhadap film-film karya Harun Yahya dalam bidang sains (fakta penciptaan) yang sudah dipindah kedalam bentuk teks.

e. Analisis

Analisis menyangkut proses yang lebih konvensional dalam identifikasi dan representasi pola yang patut diperhatikan, yang bersifat menjelaskan, atau deskriptif terhadap hasil analisis isi (Krippendorff, 1993: 69). Dalam penelitian ini penulis akan

mendeskripsikan isi (materi) dakwah ilmiah yang ada dalam film-film karya Harun Yahya dalam bidang sains (fakta penciptaan).

F. Sistematika Penulisan

Penulis membuat penelitian ini menjadi lima bab, yaitu :

Bab pertama adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua berisi kerangka teori yang meliputi kajian tentang dakwah, film, dan peran ilmu pengetahuan dalam kegiatan dakwah islam. Gambaran umum dakwah meliputi pengertian dakwah, hukum dakwah, unsur-unsur dakwah. Gambaran umum film meliputi pengertian film, sejarah film, jenis-jenis film, film sebagai media dakwah.

Bab ketiga data penelitian. Berisi tentang gambaran umum mengenai biografi Harun Yahya, deskripsi umum karya-karya Harun Yahya.

Bab keempat berisi tentang analisis terhadap pesan dakwah ilmiah dalam film-film karya Harun Yahya di bidang sains (fakta penciptaan).

Bab kelima adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

DAKWAH, FILM, DAN PERAN ILMU PENGETAHUAN DALAM KEGIATAN DAKWAH ISLAM

A. Kajian Tentang Dakwah

Ajaran Islam adalah konsepsi yang sempurna dan komprehensif, karena ia meliputi segala aspek kehidupan manusia, baik yang bersifat duniawi maupun *ukhrawi*. Hal ini perlu disosialisasikan kepada seluruh umat Islam di muka bumi. Aktivitas keagamaan yang secara langsung digunakan untuk mensosialisasikan ajaran Islam bagi pemeluknya dan umat manusia pada umumnya adalah aktivitas dakwah (Munir, 2006: 1).

Islam tidak mungkin dikenal dan dipahami serta dianut tanpa adanya proses dakwah Rasul. Kegiatan dakwah dalam perkembangannya ditradisikan oleh para ulama dari satu generasi ke generasi hingga sekarang. Mereka lebih dikenal sebagai da'i dan mujahid Islam yang berpredikat sebagai *warathat al-anbiya'* (*pewaris para nabi*) (Syabibi, 2008: 20).

1. Pengertian Dakwah

Secara etimologi kata dakwah sebagai bentuk *masdar* dari kata دعا (*fi'il madzi*) dan يدعو (*fi'il mudhari'*) yang artinya adalah memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summon*), menyeru (*to propo*), mendorong (*to urge*), dan memohon (*to pray*). Secara terminologi dakwah mempunyai beragam definisi. Para ahli telah mengemukakan definisi mengenai dakwah. Masing-masing

definisi yang telah disampaikan oleh para ahli mempunyai perbedaan redaksi namun saling melengkapi dan maksud serta makna hakikinya sama (Samsul, 2009: 1).

Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* yang diterbitkan tahun 2009, di dalamnya menjelaskan tentang beberapa definisi dakwah yang dikemukakan oleh para ahli yaitu:

a. Menurut Prof. Toha Yahya Omar, M.A.

Dakwah yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.

b. Menurut Prof. A. Hasjmy

Dakwah yaitu mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syari'ah Islamiyyah yang terlebih dahulu telah diyakini dan telah diamalkan oleh pendakwah sendiri.

c. Menurut Syaikh Ali Mahfudz

حَتَّى النَّاسِ عَلَى الْخَيْرِ وَالْهُدَى وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ لِيَفْعَلُوا
بِسَعَا دَةِ الْعَاجِلِ وَالْآجِلِ

Dakwah adalah *memotivasi manusia untuk berbuat kebajikan, mengikuti petunjuk, memerintahkan kebaikan dan mencegah kemungkaran agar mereka memperoleh kebahagiaan dan akhirat.*

d. Menurut M. Natsir

Dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini,

dan yang meliputi *al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an al-munkar* dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.

e. Menurut Prof. H.M. Arifin, M.Ed.

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual mau pun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai *message* yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan.

f. Menurut Amrullah Ahmad

Dakwah Islam merupakan aktualisasi imani (*teologis*) yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap dan bertindak manusia pada tatanan kenyataan individual dan sosio-kultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan dengan menggunakan cara tertentu.

g. Menurut Dr. M. Quraish Shihab

Dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas.

h. Menurut Ibnu Taimiyah

Dakwah merupakan suatu proses usaha untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah SWT., percaya dan mentaati apa yang telah diberitakan oleh Rasul serta mengajak agar dalam menyembah Allah SWT. seakan-akan melihat-Nya.

Pemahaman-pemahaman definisi dakwah sebagaimana diuraikan memiliki perbedaan-perbedaan kalimat, namun tidak terdapat perbedaan prinsipil. Kesimpulan dari definisi-definisi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Dakwah merupakan suatu aktivitas atau usaha yang dilakukan dengan sengaja atau sadar.
- 2) Usaha dakwah tersebut berupa ajakan kepada jalan Allah SWT. dengan *al-amar bi al-ma'ruf an nahyu an al-munkar*.
- 3) Usaha tersebut dimaksudkan untuk mencapai cita-cita dari dakwah itu sendiri yaitu menuju kebahagiaan manusia di dunia maupun di akhirat (Samsul, 2009: 3-5).

Dengan demikian dakwah merupakan suatu ajakan yang dilakukan secara sadar oleh da'i dengan metode dan media tertentu sesuai ajaran/kaidah agama Islam agar manusia (*mad'u*) mampu merubah cara pandang kehidupannya sesuai ajaran yang disampaikan tanpa adanya paksaan serta mendapatkan kebahagiaan baik di dunia mau pun di akhirat.

2. Dasar Hukum Dakwah

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam ajaran Islam dan wajib dilaksanakan oleh setiap muslim. Kewajiban dakwah ini tercermin dalam konsep *amar ma'ruf nahi munkar*, yakni perintah untuk mengajak kepada kebaikan dan menjauhkan dari perilaku kejahatan. Dasar pijakan hukum dakwah adalah al- qur'an dan hadits (Natsir, 1981: 113).

a. Dasar kewajiban dakwah dalam al- qur'an

1) Surat an Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُمُ بِلَاتِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih

mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.
(Q.S. an Nahl : 125)

2) Surat al ‘Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.

(Q.S. al ‘Imran: 104)

3) Surat al ‘Imran ayat 110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا
لَّهُمْ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. sekiranya ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”.

(Q.S. al ‘Imran: 110)

b. Dasar kewajiban dakwah dalam hadits

1) Hadits riwayat Imam Muslim

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ وَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ
وَذَاكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ (رواه مسلم)

“Barangsiapa diantara kamu melihat kemungkaran, maka hendaklah dia mencegah dengan tangannya (dengan kekuatan atau kekerasan), jika ia tidak sanggup dengan demikian (sebab tidak memiliki kekuatan dan kekerasan) maka dengan lidahnya, dan jika (dengan lidahnya) tidak sanggup maka cegahlah dengan hatinya, dan dengan yang demikian itu adalah selemah-lemahnya iman” (HR. Muslim)

Selemah-lemahnya keadaan seseorang, sedikit-tidaknya ia masih tetap berkewajiban menolak kemungkaran dengan hatinya, karena ia masih dianggap Allah SWT. sebagai orang yang masih memiliki iman. Penolakan kemungkaran dengan hati tempat bertahan yang minimal, benteng penghabisan tempat berdiri (Natsir, 1981: 113).

2) Hadits riwayat Imam Tirmidzi

عَنْ خُذَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَأَتَأْمُرَنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ أَوَّلِيُوْ شَكْنِ اللَّهِ أَنْ يَبْعَثَ عَلَيْكُمْ عِقَابًا مِنْهُ ثُمَّ تَدْعُوْنَهُ فَلَا يَسْتَجَابُ لَكُمْ . (رواه الترمذی)

“Dari Khudzaifah ra. dari Nabi bersabda: Demi Dzat yang menguasai diriku, haruslah kamu mengajak kepada kebaikan dan haruslah kamu mencegah perbuatan yang mungkar, atau Allah SWT. akan menurunkan siksaNya dimana Allah SWT. tidak akan mengabulkan permohonanmu” (HR. Tirmidzi) (Sunarto, 1999: 218)

3. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah

da'i (pelaku dakwah), *mad'u* (mitra dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode dakwah), *atsar* (efek dakwah) (Munir, 2006: 21).

a. Da'i (pelaku dakwah)

Da'i adalah semua orang muslim yang memiliki kapasitas untuk melakukan kegiatan dakwah (Khusniati, 2010: 35). Da'i merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan aktivitas dakwah. Oleh sebab itu, seorang da'i atau lembaga dakwah harus mampu menjadi penggerak dakwah yang professional (Samsul, 2009: 13).

Da'i yang professional yaitu da'i yang mampu menguasai materi, metode dan media yang digunakan. Selain itu, faktor psikologi serta kemampuan berfikir kritis sesuai perkembangan ilmu pengetahuan juga sangat menentukan keberhasilan aktivitas dakwahnya.

Ilmu pengetahuan semakin berkembang dari zaman ke zaman, sehingga sampailah pada saat Islam harus berhadapan dengan problematika zaman baik sosial atau lingkungan dan segala kompleksitas permasalahan terutama dalam bidang bioteknologi (Anas, 2006: 110). Oleh sebab itu dibutuhkan da'i yang tercerahkan yaitu seorang da'i yang memiliki keahlian dan kapasitas keilmuan, metode dan strategi dakwah sehingga mampu memotivasi dan menggerakkan hati orang lain untuk beriman

kepada Allah SWT. serta mampu menampilkan Islam secara *kaffah* (sempurna). Islam *kaffah* adalah Islam yang memandang realitas dalam skala normatifitas-empiris murni dan membawa kemampuan maksimal dalam pembangunan yang diambil dalam konstruk akademis-intelektual. Sehingga Islam mampu menampilkan diri sebagai agama yang bukan hanya sekedar agama, namun bisa menjawab seluruh rangkaian program zaman, yang tidak menutup kemungkinan Islam harus mampu menampilkan teologi parsial dalam dimensi *Insaniyyah*, seperti teologi ekologi, teologi biotik, teologi medis dan bentuk teologi developmentalisme lain dalam rangka mewujudkan Islam yang mampu mendikte zaman (Khusniati, 2010: 35-36).

Ahmad Anas dalam bukunya “*Paradigma Dakwah Kontemporer*”, menuturkan bahwa da’i yang tercerahkan menurut Ali Syariati adalah da’i yang memiliki ciri antara lain:

- 1) Memiliki sikap pluralis, sehingga mampu memandang suatu kebenaran agama dalam tataran universal-holistis. Sehingga Islam dapat diterima dalam konteks antar lintas mazhab dan aliran.
- 2) Memiliki diskursus keilmuan yang komprehensif dalam bidang-bidang sosial kemasyarakatan, bukan hanya sekedar memiliki dogma akidah-*tauhidiah* yang minim dengan dalil-dalil normatif-subyektif.

- 3) Memiliki wawasan keilmuan/ pemikiran dan daya empiris yang luas dan kuat, sehingga argumentasi-argumentasi yang disampaikan berdaya ilmiah (argumentative-filosofis) dan mampu membawa umat pada dunia luas untuk ditelusuri dengan akalunya, bukan sekedar mendakwahkan surge dan neraka serta hal-hal yang membatalkan sholat belaka.
- 4) Mempunyai daya kepekaan sosial dan wawasan lingkungan yang cukup.
- 5) Selalu intes dengan perkembangan-perkembangan baru dalam skala nasional mau pun internasional dan mampu menyampaikan pada umat dengan tanpa menimbulkan kegelisahan atau perpecahan umat.

Dengan kemampuan tersebut, maka seorang da'i mampu menjadi agen perubahan sosial menuju arah masa depan dalam keseimbangan dunia dan akhirat (Anas, 2006: 110-114).

Ketidakprofesionalan juru dakwah (da'i) akan menjumpai kritik tajam dari *mad'u* nya, antara lain:

- 1) Materi dakwah tidak dinamis dan tidak aktual, berkisar pada satu hal yang sama sehingga tidak ada yang baru.
- 2) Materi dakwah tidak menyentuh rasa intelektual masyarakat, sehingga mengesankan ajaran agama tidak rasional dan sulit diterima oleh masyarakat yang berpendidikan maju (Khusniati, 2010: 36-37).

b. *Mad'u* (mitra dakwah)

Mad'u yaitu masyarakat individu maupun kelompok yang berperan sebagai penerima dakwah. Masyarakat yang berperan sebagai penerima dakwah/ objek dakwah memiliki strata dan tingkatan yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, da'i harus mampu memahami karakter *mad'u* yang hendak dihadapi sebagai objek dakwahnya, agar proses dakwah berjalan dengan lancar dan bisa mencapai tujuan dakwah yang disampaikan (Samsul, 2009: 15).

Secara psikologis mempunyai latar belakang kehidupan yang berbeda, yaitu:

- 1) Sifat-sifat kepribadian (*personality traits*) yaitu adanya sifat-sifat manusia yang penakut, pemaarah, suka bergaul, peramah, sombong, peniru apa yang dilihat dan lain sebagainya.
- 2) Intelegensi, yaitu aspek kecerdasan seseorang mencakup didalamnya kewaspadaan, kemampuan belajar, kecepatan berpikir, kesanggupan untuk mengambil keputusan yang tepat dan cepat, kepandaian menangkap dan mengolah kesan-kesan atau masalah dan kemampuan mengambil kesimpulan.
- 3) Pengetahuan (*knowledge*)
- 4) Ketrampilan (*skill*)
- 5) Nilai-Nilai (*values*)
- 6) Peranan (*roles*).

Kemampuan seorang da'i dalam memahami karakter *mad'u* nya akan membuat dakwah yang disampaikan lebih terarah. Materi, metode dan media yang digunakan dalam berdakwah tepat sesuai dengan kondisi *mad'u* sebagai objek dakwah. Oleh sebab itu, *mad'u* akan dengan mudah memahami dan menerima pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i.

c. *Maddah* (materi dakwah)

Materi dakwah (*maddah*) adalah pesan (*message*) yang dibawakan oleh subyek dakwah (*da'i*) untuk diberikan/disampaikan kepada obyek dakwah (*mad'u*). Materi dakwah tersebut meliputi ajaran Islam itu sendiri yang bersumber dari al-Qur'an dan as-sunnah (Rofiah, 2010: 26). Al-Qur'an merupakan sumber utamanya, yaitu materi pokok yang harus disampaikan melalui dakwah dengan bahasa yang dimengerti oleh masyarakat sebagai objek dakwah (*mad'u*). Sedangkan, sumber kedua materi dakwah adalah as-sunnah, yaitu segala sesuatu yang menyangkut perbuatan Nabi Muhammad saw. baik dalam ucapan, tingkah laku maupun dalam sikapnya (Slamet, 1994: 45-48).

Materi dakwah meliputi bidang pengajaran dan akhlak. Bidang pengajaran menekankan dua hal yaitu keimanan dan syara' (wajib, haram, sunnah, makruh, mubah). Mengenai bidang akhlak harus menerangkan batasan-batasan tentang mana akhlak yang

baik, mulia, dan terpuji serta mana pula yang buruk, hina, dan tercela (Pahlawan, 2007: 52-56).

1) Masalah akidah (keimanan)

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah islamiyah. Aspek kisah ini yang akan membentuk moral (akhlaq) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah islam adalah masalah aqidah atau keimanan. Akidah yang menjadi materi utama dakwah ini mempunyai ciri-ciri yang membedakannya dengan kepercayaan agama lain, yaitu:

- a) Keterbukaan melalui persaksian (syahadat). Dengan demikian, seorang muslim harus selalu jelas identitasnya dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain.
- b) Cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah SWT. adalah Tuhan seluruh alam, bukan Tuhan kelompok atau bangsa tertentu. Soal kemanusiaan juga diperkenalkan asal usul manusia. Kejelasan dan kesederhanaan diartikan bahwa seluruh ajaran akidah baik soal ketuhanan, kerasulan ataupun alam gaib, sangat mudah untuk dipahami.
- c) Ketahanan antara iman dan Islam atau antara iman dan amal perbuatan. Dalam ibadah-ibadah pokok yang merupakan manifestasi dari iman dipadukan dengan segi-

segi pengembangan diri dan kepribadian seseorang dengan kemaslahatan masyarakat yang menuju pada kesejahteraannya. Karena akidah memiliki keterlibatan dengan soal-soal kemasyarakatan (Munir, 2006: 24).

Iman merupakan esensi dalam ajaran Islam. Iman juga erat kaitannya dengan akal dan wahyu. Orang yang memiliki iman yang benar (*haqiqi*) itu akan cenderung untuk berbuat baik, karena ia mengetahui bahwa perbuatannya itu adalah baik dan akan menjauhi perbuatan jahat, karena dia tahu perbuatan jahat itu akan berkonsekuensi pada hal-hal yang buruk. Iman *haqiqi* itu sendiri terdiri atas amal sholeh, karena mendorong untuk melakukan perbuatan yang nyata. Posisi iman inilah yang berkaitan dengan dakwah Islam dimana *amar ma'ruf nahi munkar* dikembangkan yang kemudian menjadi tujuan utama dari suatu proses dakwah (Munir, 2006: 24).

2) Masalah syari'ah

Hukum atau syari'ah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya. Pelaksanaan syari'ah merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam, yang melestarikan dan melindunginya dalam sejarah. Syari'ah inilah yang akan menjadi kekuatan peradaban di kalangan kaum muslim.

Materi dakwah dalam bidang syari'ah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih, dan kejadian secara cermat terhadap *hujjah* atau dalil-dalil dalam melihat setiap persoalan pembaruan, sehingga umat tidak terperosok ke dalam kejelekan, karena yang diinginkan dalam dakwah adalah kebaikan. Kesalahan dalam meletakkan posisi yang benar dan seimbang di antara beban syari'at sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Islam, maka akan menimbulkan suatu yang membahayakan terhadap agama dan kehidupan.

Syariah Islam mengembangkan hukum bersifat komprehensif yang meliputi segenap kehidupan manusia. Kelengkapan ini mengalir dari konsepsi Islam tentang kehidupan manusia yang diciptakan untuk memenuhi ketentuan yang membentuk kehendak Ilahi. Materi dakwah yang menyajikan unsure syariat harus dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas di bidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat *wajib*, *mubbah* (dibolehkan), dianjurkan (*mandub*), *makruh* (dianjurkan supaya tidak melakukan), dan *haram* (dilarang).

3) Masalah akhlak

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari "*khuluqun*" yang berarti budi pekerti,

perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dengan perkataan “*khalqun*” yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan khaliq yang berarti pencipta, dan makhluk yang berarti yang diciptakan.

Sedangkan secara terminology, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperature batin yang mempengaruhi perilaku manusia. Ilmu akhlak bagi al-Farabi, tidak lain dari bahasa tentang keutamaan-keutamaan yang dapat menyampaikan manusia kepada tujuan hidupnya yang tertinggi, yaitu kebahagiaan, dan tentang berbagai kejahatan atau kekurangan yang dapat merintangai usaha pencapaian tujuan tersebut.

Ajaran akhlak dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya. Akhlak dalam Islam bukanlah norma ideal yang tidak dapat diimplementasikan, dan bukan pula sekumpulan etika yang terlepas dari kebaikan norma sejati. Dengan demikian yang menjadi materi akhlak dalam Islam adalah mengenai sifat dan criteria perbuatan manusia serta berbagai kewajiban yang harus dipenuhinya. Karena semua manusia harus mempertanggungjawabkan setiap perbuatannya, maka Islam mengajarkan kriteria perbuatan dan kewajiban

yang mendatangkan kebahagiaan, bukan siksaan (Munir, 2006: 24-31).

d. *Wasilah* (media dakwah)

Berkaitan dengan penggunaan media dakwah, proses dakwah dapat dibagi menjadi dua bagian:

- 1) Proses dakwah secara primer, yaitu proses penyampaian materi dakwah dari da'i kepada *mad'u* dalam menggunakan lambang (simbol), misalnya bahasa sebagai media pertama yang menghubungkan antara da'i dan *mad'u*.
- 2) Proses dakwah secara sekunder, yaitu proses penyampaian pesan oleh subyek dakwah kepada obyek dakwah dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang (bahasa) sebagai media pertama.

Proses dakwah secara primer menggunakan bahasa verbal sebagai media pertama, sedangkan proses dakwah sekunder yaitu setelah da'i menggunakan bahasa verbal sebagai media pertama, maka untuk meneruskan pesan dakwah kepada obyek dakwah dapat menggunakan media kedua seperti surat, telepon, surat kabar, majalah, radio, televisi, film dan sebagainya.

Proses dakwah sekunder merupakan sambungan dari dakwah primer untuk menembus ruang dan waktu dalam rangka mentransmisikan pesan dakwah, maka dalam menata lambang-lambang untuk mereformulasikan isi pesan dakwah da'i harus

memperhitungkan ciri-ciri atau sifat-sifat media yang akan digunakan. Hal ini harus berdasarkan pertimbangan mengenai siapa *mad'u* (obyek dakwah) yang akan dituju (Khusniati, 2010: 32-35).

Penggunaan media di dalam proses dakwah dijelaskan dalam al-Qur'an surat Ibrahim: 4

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ
مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: “Kami tidak mengutus seorang Rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang dia kehendaki. dan Dia-lah Tuhan yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana”.

(Q.S. Ibrahim: 4)

Ayat di atas menunjukkan perlunya subyek dakwah menguasai bahasa obyek dakwah karena bahasa adalah sebagai media komunikasi untuk menyampaikan materi dakwah, dan yang paling pokok dalam berdakwah adalah bahasa yang sesuai dengan masyarakat yang menjadi obyek dakwah (Khusniati, 2010: 32-35).

e. *Thariqah* (metode dakwah)

Metode berasal dari dua kata yaitu “*meta*” (melalui) dan “*hodos*” (jalan, cara). Dengan demikian metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan

mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, metode dakwah dapat diartikan sebagai cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada *mad'u* untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang (Munzier, 2006: 6-7).

Metode dakwah sangat penting peranannya dalam proses penyampaian pesan dakwah. Pesan dakwah yang baik dan benar jika tidak disampaikan dengan metode dakwah yang baik dan benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh yang menerima pesan (Munir, 2006: 32-34).

Metode dakwah yang baik, sesuai dengan al-Quran surat an-Nahl: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِالَّتِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Q.S. an Nahl: 125)

Surat An-Nahl ayat 125 menyebutkan bahwa metode dakwah ada tiga macam, yaitu:

1) *Bi al- hikmah*

Dakwah *bi al-hikmah* adalah menyampaikan dakwah dengan cara yang bijaksana, yaitu melakukan pendekatan sedemikian rupa sehingga *mad'u* mampu melaksanakan pesan dakwah atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan maupun konflik (Khusniati, 2010: 31). Dalam bahasa komunikasi, hikmah menyangkut apa yang disebut sebagai *frame of reference*, *field of reference* dan *field of experience*, yaitu situasi total yang mempengaruhi sikap terhadap pihak komunikan/ obyek dakwah (Toto, 1987: 37). *Bi al-hikmah* merupakan proses dakwah dengan menggunakan pendekatan persuasif (Muriah, 2000: 39) tanpa adanya pemaksaan sebagaimana ketentuan di dalam al-Qur'an surat al Ghasyiyah: 21-22

فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ ﴿٢١﴾ لَسْتَ عَلَيْهِمْ بِمُصَيْطِرٍ ﴿٢٢﴾

Artinya: “Maka berilah peringatan, karena sesungguhnya engkau (Muhammad) hanyalah pemberi peringatan. Engkau bukanlah orang yang berkuasa atas mereka” (Al- Ghasyiyah: 21-22) (Al-Qur'an Al-karim dan Terjemah Bahasa Indonesia, 2006).

Dalam kitab *al Hikmah wa fi al Dakwah Ilallah Ta'ala* oleh Said bin Ali bin wahid al Qahthani menjelaskan tentang pengertian al hikmah yaitu:

a) Secara Bahasa

Dilihat dari segi bahasa, al hikmah mempunyai beberapa arti yaitu:

- (1) Adil, ilmu, sabar, kenabian, al- qur'an dan injil.
- (2) Memperbaiki (membuat menjadi baik atau pas) dan terhindar dari kerusakan.
- (3) Ungkapan untuk mengetahui sesuatu yang utama dengan ilmu yang utama.
- (4) Obyek kebenaran (*al-haq*) yang didapat melalui ilmu dan akal.
- (5) Pengetahuan atau ma'rifat.

b) Secara Istilah

Ada beberapa pendapat dari para ulama antara lain:

- (1) Valid (tepat) dalam perkataan dan perbuatan.
- (2) Mengetahui yang benar dan mengamalkannya (ilmu dan pengamalan).
- (3) *Wara'* dalam *Din* Allah SWT.
- (4) Meletakkan sesuatu pada tempatnya.
- (5) Menjawab dengan tegas dan tepat.

Atas dasar definisi-definisi tersebut maka hikmah adalah ketepatan dalam perkataan, perbuatan dan keyakinan serta meletakkan sesuatu pada tempatnya. Dengan demikian, hikmah dalam mengajak manusia menuju ke jalan Allah SWT.

tidak terbatas pada perkataan lembut, memberi semangat, sabar, ramah dan lapang dada, tapi juga tidak melakukan sesuatu melebihi ukurannya. Dengan kata lain, harus menempatkan sesuatu pada tempatnya (Muriah, 2000: 40-43)

2) *Mau'idzatul hasanah*

a) Secara Bahasa

Secara bahasa *mau'idzatul hasanah* terdiri dari dua kata yaitu "*Mau'idzah*" dan "*hasanah*". Kata "*Mau'idzah*" berasal dari kata "*wa'adza-ya'idzu-wa'dzan-'idzatan*" yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Sementara "*hasanah*" artinya kebaikan. Jadi, secara bahasa *mau'idzatul hasanah* dapat diartikan bimbingan yang baik.

b) Secara istilah

Secara istilah, ada beberapa pendapat yang kesemuanya memiliki kesamaan atau saling melengkapi. *Mau'idzatul hasanah* dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia akhirat. Sehingga *mau'idzatul hasanah* bisa berarti kata-kata yang masuk ke dalam kalbu dengan penuh kasih sayang dan kelembutan,

tidak terbongkar atau membeberkan kesalahan orang lain sebab kelemahlembutan dalam menasehati seringkali dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan kalbu yang ia, ia lebih mudah melahirkan kebaikan daripada larangan dan ancaman (Munir, 2009: 15-17).

3) *Mujadalah billati hiya ahsan*

a) Secara Bahasa

Secara bahasa *mujadalah* adalah perdebatan atau diskusi (Syam, 2006: 24). *Mujadalah* berasal dari kata “*jadala*” yang artinya memintal, melilit. Apabila ditambah *alif* pada huruf *jim* yang mengikuti wazan *faa’ala*, “*jaadala*” dapat bermakna berdebat dan “*mujaadalah*” artinya perdebatan.

b) Secara Istilah

Secara istilah *mujadalah billati hiya ahsan* dapat diartikan sebagai tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat. Antara pendapat keduanya berpegang kepada kebenaran, mengakui kebenaran pihak lain dan ikhlas menerima hukuman kebenaran tersebut (Munir, 2009: 17-19).

f. *Atsar* (efek dakwah)

Setiap aksi dakwah akan menimbulkan reaksi. Jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i dengan materi dan metode tertentu, maka akan timbul respond an efek pada penerima dakwah (Rofiah, 2010: 38). Namun, *atsar* (efek) sering disebut dengan feed back (umpan balik) dari proses. *Atsar* sering kali dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian oleh para da'i. Mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwahnya. Padahal, *atsar* sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis *atsar* dakwah, maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis *atsar* dakwah secara cermat dan tepat, maka kesalahan strategi dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya. Demikian juga strategi dakwah termasuk di dalam penentuan unsur-unsur dakwah yang dianggap baik dapat ditingkatkan (Munir, 2006: 34-35).

Kegiatan dakwah selalu diarahkan untuk mempengaruhi tiga aspek perubahan diri obyeknya, yaitu perubahan pada aspek pengetahuan (*knowledge/ kognitif*), aspek sikap (*attitude/ afektif*), dan aspek perilaku (*behavioral*).

1) Efek Kognitif (pengetahuan)

Efek kognitif yaitu perubahan yang terjadi pada *mad'u* setelah mereka mengetahui, mengerti, dan memahami isi pesan yang disampaikan oleh da'i.

2) Efek Afektif (sikap)

Sikap adalah tahap proses belajar dalam tiga variabel penunjangnya, yaitu perhatian, pengertian dan penerimaan. Efek afektif yaitu perubahan sikap yang terjadi pada *mad'u* setelah menerima pesan dakwah dari da'i. Pada tahap ini, penerima dakwah dengan pengertian dan pemikirannya terhadap pesan dakwah yang diterimanya akan membuat keputusan untuk menerima atau menolak pesan dakwah.

3) Efek Behavioral (sikap)

Efek behavioral merupakan perubahan pola tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari *mad'u* dalam merealisasikan materi dakwah yang telah diterima. Efek behavioral akan terjadi setelah orang mengerti dan memahami apa yang telah diketahui kemudian masuk ke dalam perasaannya dan timbullah keinginan untuk bertindak atau bertingkah laku sesuai pesan yang telah diterimanya (Rofiah, 2010: 38-40).

B. Kajian Tentang Film

1. Pengertian dan Sejarah Film

Film merupakan medium komunikasi yang ampuh, film bukan saja untuk hiburan tapi juga untuk penerangan dan pendidikan. Dengan kelebihan-kelebihan itulah, film dapat menjadi media tabligh yang efektif, dimana pesan-pesan dapat disampaikan kepada penonton secara halus dan menyentuh relung hati tanpa mereka merasa digurui. Hal ini senada dengan ajaran Allah SWT. bahwa untuk mengkomunikasikan pesan, hendaknya dilakukan secara *qaulan sadidan* (tepat, mengenai sasaran) yaitu pesan yang dikomunikasikan dengan benar, menyentuh, dan membekas dalam hati (Kusnawan, 2004: 96).

Film adalah cerita singkat yang ditampilkan dalam bentuk gambar dan suara yang dikemas sedemikian rupa dengan permainan kamera, teknik editing, dan skenario yang ada. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang berkesinambungan. Kemampuan film melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Film dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan ketrampilan, meningkatkan atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap (Arsyad, 2005: 48).

Pada dasarnya film adalah gambar yang diproyeksikan ke layar atau divisualisasikan. Agar dapat diproyeksikan, gambar diambil dengan alat semacam kamera foto pada bahan seluloid. Dalam film, gambar-gambar itu berturut-turut tidak ada selanya, sehingga dapat menunjukkan urutan peristiwa (Marselli Sumarno, 1996 : 2). Menurut para teoritikus film, film merupakan perkembangan lanjut dari fotografi. Fotografi pertama kali ditemukan oleh Joseph Nicephore Niepce dari Prancis pada tahun 1826. Ia berhasil membuat campuran dengan perak untuk menciptakan gambar, pada sebuah lempengan timah yang tebal, dan disinari beberapa jam.

Perkembangan fototografi terus berlanjut sampai Thomas Alfa Edison dan Lumiere bersaudara. Pada tahun 1887, Edison sebagai penemu listrik dan fonograf (piringan hitam), merancang alat untuk merekam dan memproduksi gambar. Alat itu mirip dengan fungsi fonograf untuk merekam suara. Meskipun Edison menciptakan sebuah mekanisme, tetapi ia belum menemukan bahan dasar untuk membuat gambar. Masalah ini terpecahkan dengan bantuan George Eastman yang menawarkan gulungan pita seluloid, mirip plastik, tembus pandang yang cukup ulet dan mudah di gulung.

Ciptaan Edison itu disebut *kinetoscope*. Bentuknya menyerupai sebuah kotak berlubang untuk mengintip pertunjukan. Pertunjukan kinetoskop dibuka untuk umum pertama kalinya pada tahun 1894 di kota New York dan yang dipertontonkan berupa fragmen-fragmen

pertandingan tinju dan sketsa-sketsa hiburan dengan durasi waktu kurang dari semenit. Atraksi ini segera populer di seluruh Amerika Serikat dan selanjutnya menyebar ke luar negeri. (Marselli Sumarno,1996: 2-3).

Di Eropa, barang ini menjadi sangat populer, kemudian oleh Lumiere Bersaudara dipikirkan kemungkinan untuk membuat film-film sendiri dengan alat kinetoskop, bahkan mereka juga merancang perkembangan kinetoskop berupa piranti yang mengkombinasikan kamera, alat memproses film dan proyektor yang menjadi satu. Piranti ini disebut *cinematographe* (sinematograf), yang dipatenkan Maret 1895.

Keunggulan *sinematograf* terletak pada adanya mekanisme gerakan tersendat (*intermittent movement*). Gerakan tersendat ini mirip dengan mekanisme mesin jahit, yang memungkinkan setiap frame dalam film yang diputar akan berhenti sesaat untuk disinari lampu proyektor. Akibatnya hasil proyeksi tidak tampak berkedip-kedip. Sinematograf digunakan untuk merekam adegan-adegan singkat, seperti para pekerja yang pulang pabrik, kereta api memasuki stasiun, dan anak-anak kecil bermain di pantai.

Pada 28 Desember 1895, di ruang bawah tanah sebuah kafe di Paris, Prancis, Lumiere Bersaudara memproyeksikan hasil karya mereka di depan publik yang telah membeli karcis masuk. Dengan demikian, bioskop pertama telah diciptakan. Selanjutnya penayangan-

penayangan rutin yang dilakukan Lumiere Bersaudara itu menjadi dasar bagi bisnis film yang sangat menguntungkan (Marselli sumarno, 1996 : 4).

2. Fungsi Film

Pada awalnya film merupakan penyaluran bakat atau alat hiburan bagi komunitas tertentu, namun di dalam perkembangannya, fungsi film semakin bertambah luas. Dalam UU No. 8 tahun 1992 disebutkan bahwa fungsi film adalah sebagai penerangan, pendidikan, pengembangan budaya bangsa, hiburan, dan ekonomi.

a. Film sebagai media komunikasi

Media komunikasi adalah alat bantu yang digunakan oleh organisasi, masyarakat atau individu untuk mencapai efisiensi dan efektifitas kerja dengan hasil yang maksimal. Film berfungsi sebagai media komunikasi, karena dengan perantaraan film, seseorang dapat menjalin hubungan dengan orang lain ataupun dengan organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Melalui film, pesan-pesan dari komunikator dapat diterima oleh komunikan.

b. Film sebagai media pendidikan

Film sebagai media pendidikan adalah alat, metode ataupun teknik yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi. Melalui alur cerita tersebut muatan pesan pendidikan dapat dimasukkan dalam film.

c. Film sebagai media transformasi kebudayaan

Film sebagai hasil budaya, yaitu cipta, rasa, dan karsa dari pemikiran manusia. Transformasi kebudayaan adalah pemindahan atau penyerahan dari suatu generasi ke generasi berikutnya.

d. Film sebagai media hiburan

Film sebagai hiburan adalah salah satu kebutuhan psikis yang sangat diperlukan sehingga dapat mempengaruhi penonton dan menonton film itu seolah-olah merasa mengalami sendiri peristiwa tersebut.

e. Film sebagai alat pemenuhan kebutuhan finansial

Munculnya rumah-rumah produksi, membuktikan bahwa film dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan bagi para penulis skenario, sutradara, pemain, dan semua yang terlibat dalam proses produksi film.

f. Film sebagai media propaganda dan media pembangunan

Film sebagai media propaganda, adalah memberikan penerangan yang lebih menitik beratkan kepada hal-hal yang baik dan menguntungkan bagi pemberi pesan. Film ini bermaksud untuk mempengaruhi pendapat umum, baik terhadap hasil suatu produksi, ajaran keyakinan, agama, dan lain sebagainya. Film di negara berkembang dimanfaatkan untuk mempercepat pembangunan ekonomi, sosial dan budaya (Gunadi. Y.S, 1998: 89)

Film sebagai media hiburan mampu memberikan hiburan/kepuasan untuk masyarakat sehingga mampu mempengaruhi sikap masyarakat (penonton). Potensi untuk mempengaruhi khalayak (penonton) dalam hal ini sangat dimungkinkan oleh ciri tekniknya, yakni bersifat pandang-dengar (audiovisual) dan sinematografis. Film sebagai bentuk hiburan mengutamakan eksploitasi visual untuk memanjakan penonton (Muis, 2001: 11).

Film dapat digunakan sebagai media komunikasi karena salah satu fungsi film adalah sebagai media informasi dan edukasi. Film juga bisa digunakan sebagai media komunikasi dakwah ketika film dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan-pesan agama (Ma'arif, 2010: 169). Film sebagai media komunikasi dakwah harus mampu menyajikan informasi-informasi yang sesuai dengan sumber-sumber ajaran Islam sehingga bisa dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, film juga bisa digunakan sebagai media komunikasi dakwah ilmiah ketika film dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan-pesan agama secara ilmiah untuk membuktikan keberadaan dan kehendak-Nya melalui tanda-tanda kekuasaan-Nya berupa alam semesta baik di langit maupun di bumi beserta seluruh makhluk-Nya.

3. Karakteristik Film

Film dapat diartikan secara sederhana sebagai cerita yang dituturkan kepada penonton melalui rangkaian gambar bergerak. Dengan demikian, elemen-elemen penting dalam film adalah cerita,

dituturkan, penonton dan rangkaian gambar bergerak. (<http://de124f.blogspot.com/2009/09/karakteristik-film.html> diunduh tanggal 19/12/2013).

Keempat elemen film tersebut bisa saja dimiliki oleh media-media yang lain. Misalnya novel, drama panggung dan sebagainya. Namun, elemen yang dimiliki film tentunya berbeda pelaksanaannya dengan media-media yang lain. Hal ini bisa diketahui dengan cara memahami karakteristik-karakteristik film yang meliputi:

a. Unsur gambar sebagai sarana utama

Film menggunakan unsur gambar sebagai sarana utama untuk menyampaikan informasi. Sejarahanya, film adalah kesinambungan dari fotografi. Pada mulanya, film masih bisu, baru kemudian unsur suara melengkapi unsur gambar. Gambar dan suara keduanya secara bersama-sama menceritakan sebuah cerita kepada penonton.

b. Film memiliki keterbatasan waktu

c. Film mengalir dalam waktu

C. Film Sebagai Media Dakwah

Dakwah dan film adalah dua hal yang berkaitan. Upaya penyebaran pesan-pesan keagamaan (dakwah) tersebut mampu menawarkan satu alternatif dalam membangun dinamika masa depan umat dengan menempuh cara dan strategi yang bijak. Pesan-pesan keagamaan akan dikonsumsi oleh masyarakat dengan jumlah banyak, maka dalam

prosesnya memerlukan media dan salah satunya adalah film (Muhtadi, 2000: 94).

Film adalah salah satu Media audio visual yang merupakan salah satu perangkat komunikasi yang dapat ditangkap baik melalui indra pendengar, maupun penglihatan. Film melibatkan semua aspek media yang bisa ditangkap oleh panca indera, jadi lebih mudah untuk dicerna dan diresapi makna yang terkandung di dalamnya. Apabila dibandingkan dengan media lainnya, ternyata media audio visual lebih paripurna. Sebab media ini dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan masyarakat.

Film merupakan perangkat komunikasi yang mampu menyerap komunikasi secara luas. Film sangat memikat komunikannya karena operasionalisasi dari film itu didahului oleh adanya persiapan yang sangat cukup matang, seperti adanya: naskah cerita, scenario, shooting dan acting dari pemeran utama dan yang lainnya.

Pemanfaatan film cenderung lebih efektif dan efisien serta sangat aktual sesuai dengan perkembangan masyarakat. Hal ini disadari karena film membawa pesan yang mampu mempengaruhi penontonnya sebagai sasaran dakwah (*mad'u*). Itulah sebabnya film dalam kegiatan dakwah seharusnya ditata rapi dan mengandung nilai-nilai ajaran moral islami yang sesuai dengan kebutuhan *mad'unya* (Ghazali, 1997: 39-40).

Film sebagai salah satu media komunikasi massa, film dapat memainkan peranan sebagai saluran menarik untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu dari dan untuk manusia, termasuk pesan-pesan keagamaan

yang lazimnya disebut dakwah. Dengan melihat film, masyarakat dapat memperoleh informasi dan gambaran tentang realitas tertentu, realitas yang sudah diseleksi (Muhtadi, 2000: 94-95). Dengan demikian, film bisa juga digunakan sebagai media dakwah ilmiah. Penyampaian pesan keagamaan melalui film diekspresikan dalam berbagai macam cara dan strategi serta metode keilmuan, sehingga tujuan dakwah dapat tercapai dengan baik.

D. Peran Ilmu Pengetahuan dalam Islam dan Dakwah Ilmiah

1. Ilmu Pengetahuan dalam Islam

Ilmu pengetahuan semakin berkembang dari zaman ke zaman, sehingga sampailah pada saat Islam harus berhadapan dengan problematika zaman baik sosial atau lingkungan dan segala kompleksitas permasalahan terutama dalam bidang bio-teknologi (Anas, 2006: 110). Hal ini menjadi tantangan yang cukup berat bagi para da'i. Oleh sebab itu, ilmu pengetahuan pun menjadi penting dalam Islam, agar kegiatan dakwah Islam mampu mematahkan tantangan dakwah yang muncul dan terus berjalan seiring berkembangnya ilmu pengetahuan serta semakin pesatnya kemajuan zaman yang memunculkan manusia-manusia yang berfikir kritis dan bebas.

a. Teori Ilmu Pengetahuan

Ilmu pengetahuan adalah kumpulan pengetahuan mengenai suatu hal tertentu (obyek), yang merupakan kesatuan yang

sistematis dan memberikan penjelasan yang sistematis yang dapat dipertanggungjawabkan dengan menunjukkan sebab-sebab hal/kejadian itu (Salam, 2000: 15).

Definisi pengetahuan (knowledge) dapat diketahui dari dua sumber. Sumber pertama adalah tradisi, pengetahuan adalah informasi kumulatif dan dapat diwariskan atau ditransmisikan sehingga memungkinkan berkembangnya ilmu. Sumber kedua adalah otoritas (authority), yaitu pengetahuan yang dihasilkan melalui penemuan-penemuan baru oleh mereka yang mempunyai wewenang dan keahlian di bidangnya. Penerimaan otoritas sebagai pengetahuan bergantung pada status orang yang menemukannya atau yang menyampaikannya (Praja, 2002: 1-3).

Sedangkan ilmu (*science*) adalah pengetahuan yang sistematis. Secara sistematis dan kumulatif, pengetahuan ilmiah disusun setahap demi setahap dengan argumentasi mengenai sesuatu yang didasarkan atas pengetahuan yang telah ada. Secara teratur, ilmu mencoba memberikan penjelasan rasional kepada objek yang berada dalam fokus kajiannya (Praja, 2002: 4-7).

b. Asal Mula Ilmu Pengetahuan Dalam Islam

Umat Islam pertama-tama diilhami oleh sekian banyaknya ayat dalam al-Quran, yang mempersilahkan orang-orang yang beriman untuk mengamati Islam dan merenungkannya (Qadir, 1989: 26-29). Teori pengetahuan dalam Islam tidak hanya

menonjolkan sudut yang khusus dari mana kaum Muslim memandang ilmu, akan tetapi juga menekankan keharusan yang mendesak untuk mencari ilmu.

Al-Quran mewajibkan kaum muslimin menundukkan kekuatan-kekuatan alam untuk kebaikan umat manusia, dan itu tidak mungkin tanpa kemahiran dalam ilmu-ilmu murni dan terapan. Oleh sebab itu, ilmu mempunyai dua tujuan, yakni tujuan ilahi dan tujuan duniawi. Ilmu berfungsi sebagai pertanda wujud Allah SWT., sebab orang yang mempelajari alam dan proses-prosesnya dengan seksama dan mendalam akan menjumpai banyak kasus yang menunjuk kepada tangan yang tidak tampak, yang membina dan mengawasi semua kejadian di dunia. Tangan itu adalah tangan Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Tahu. Islam tidak menolak melayani tuntutan akal atau dorongan nalar. Beragam dalil *'aqli* (rasional) dipaparkan bersama dengan sentuhan-sentuhan rasa guna membuktikan keesaanNya (Shihab, 2007: 463).

2. Dakwah Ilmiah

Dakwah ilmiah berasal dari dua kata yaitu “dakwah” dan “ilmiah”. Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan dan seruan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku yang dilaksanakan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun kelompok agar timbul dalam

dirinya suatu kesadaran internal dan sikap serta penghayatan dalam pengamalan ajaran agama dengan pengertian tanpa paksaan (Pahlawan, 2007 : 27).

Ilmiah adalah bentuk kata sifat (*ajektiv*) yang memiliki arti bersifat ilmu atau secara ilmu pengetahuan. Ilmu adalah pengetahuan tentang sesuatu berdasarkan hakikatnya atau suatu sifat yang dengan sifat tersebut sesuatu yang dicari dapat terungkap dengan sejelas-jelasnya (Al-Zindani, dkk, 1997: 19). Atang Abd. Hakim dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Studi Islam” menguraikan pendapat Nurcholis Majid mengenai ilmu. Menurut Nurcholis Majid, ilmu adalah hasil pelaksanaan perintah Tuhan untuk memperhatikan dan memahami alam raya ciptaan-Nya, sebagai manifestasi atau penyingkapan tabir akan rahasia-Nya (Atang, 2000: 18). Ilmu adalah terbukanya tabir segala sesuatu dari makhluk yang terbesar hingga yang terkecil (Shihab, 2007: 468). Dengan demikian, dakwah ilmiah adalah penyampaian ajaran-ajaran agama Islam untuk mengajak umat manusia agar timbul dalam dirinya suatu kesadaran internal dan sikap serta penghayatan dalam pengamalan ajaran agama dengan tanpa paksaan berdasarkan hakikatnya dan menggunakan argumen-argumen yang bisa terungkap dengan sejelas-jelasnya sesuai dengan objek yang sedang dikaji.

Dakwah ilmiah adalah sebuah kegiatan dakwah yang berdimensi intelektual dan moral. Dalam taraf inderawi, manusia

menyerap pesan-pesan wahyu yang kemudian terobsesi melakukan observasi (perenungan dan pengamatan). Dalam taraf rasional, manusia meletakkan dasar-dasar keilmuan pada kegiatan perenungan tersebut. Dalam taraf intuisi, manusia menghayati penemuannya. Kegiatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dapat dilakukan dengan beberapa metode berikut:

- a. Metode *tilawah*, yaitu aktifitas membaca ayat *matluw* (tulisan wahyu dalam *mushaf*)
- b. Metode *ru'yah* yaitu aktifitas ayat *afak* (wujud alam ciptaan Tuhan melalui jendela potensi indera)
- c. Metode *I'ta* yaitu aktivitas menghadirkan dan mendatangkan temuan *intuisi ilahiyah*
- d. Metode *zauq bi al-qalb* yaitu aktivitas jiwa melalui *riyadloh* (beriman, beramal sholeh, kontemplasi)
- e. Metode *sual* yaitu mempertanyakan hakikat sesuatu, dan
- f. Metode *ijtihad* yaitu aktifitas *nafs manthiqh* (penalaran, logis, kritis dan sistematis)

Langkah penemuan sebuah teori dalam kegiatan dakwah ilmiah berangkat dari ayat-ayat Allah SWT. baik yang berupa ayat *kauniyah* (alam) ataupun dari ayat *qauliyah* (al-Qur'an), dan metodologi yang digunakan tergantung dari pertanyaan yang hendak dijawab, atau bagian yang hendak dipelajari (perumusan pertanyaan)

sehingga dapat menggunakan sejumlah metode yang sesuai dengan hakikat subyeknya (Aep, 2006: 99-105).

3. Pentingnya Ilmu dalam Kegiatan Dakwah Islam

Ilmu pengetahuan semakin berkembang dari zaman ke zaman, sehingga sampailah pada saat Islam harus berhadapan dengan problematika zaman baik sosial atau lingkungan dan segala kompleksitas permasalahan terutama dalam bidang bio-teknologi (Anas, 2006: 110-114). Ilmu pengetahuan yang semakin berkembang ini adalah tolak ukur dalam melakukan tugas kemanusiaan sehari-hari. Kehidupan seorang manusia yang telah memiliki sedikit ilmu pengetahuan akan selalu terarah dengan adanya ilmu pengetahuan. Manusia yang memiliki ilmu pengetahuan akan mampu menghadapi problematika zaman sehingga mampu pula menyebarkan agama Islam dengan lebih efektif. Berdakwah dengan ilmu pengetahuan atau yang disebut dengan dakwah ilmiah akan mudah diterima oleh *mad'u*/ masyarakat karena mampu mengungkapkan ajaran-ajaran yang hendak disampaikan dengan argumen-argumen yang dapat dinalar dan diterima.

Ilmu bermanfaat untuk mengangkat harkat manusia, memberikan kebahagiaan, ketentraman dan kemapanan. Ilmu pengetahuan mampu meningkatkan intensitas interaksi seorang hamba dengan Allah SWT. dan mengokohkan kemampuannya dalam menunaikan tugas-tugas kekhilafahan di muka bumi, memakmurkan

kehidupan dengan kebajikan dan keadilan di tengah umat manusia, meraih kebahagiaan dan kesejahteraan dengan mendayagunakan semua fasilitas yang dihalalkan dan segenap cara yang disyari'atkan Allah SWT. Ilmu pengetahuan sangat mendukung tercapainya kesuksesan tujuan kegiatan dakwah Islam (Al-Wa'iy, 2012: 254).

BAB III
BIOGRAFI HARUN YAHYA
DAN GAMBARAN UMUM FILM-FILM KARYA HARUN YAHYA
DI BIDANG SAINS (FAKTA PENCIPTAAN)

A. Biografi Harun Yahya

Harun Yahya adalah nama pena Adnan Oktar. Nama pena ini diambil dari nama “Harun” dan “Yahya” untuk memuliakan dua nabi yang berjuang melawan kekafiran (Mustari, 2003: tentang penulis). Beliau adalah seorang ilmuwan terkemuka asal Turki yang lahir dari seorang ibu yang bernama Ny. Mediha Oktar di Ankara pada tahun 1956. Sebagai seorang da’i beliau sangat menjunjung tinggi nilai akhlak dan mengabdikan hidupnya untuk mendakwahkan ajaran agama kepada masyarakat. Komitmen beliau terhadap Islam tumbuh semakin kuat ketika beliau duduk di bangku SMU. Pada periode ini, pengetahuan yang mendalam tentang Islam beliau dapatkan dari membaca berbagai buku-buku agama. Di samping itu, beliau juga memperoleh pemahaman tentang fakta-fakta penting lain yang kemudian beliau beritahukan kepada orang-orang di sekitarnya.

Pada tahun 1979, Adnan Oktar pindah ke Istanbul untuk menuntut ilmu di Universitas Mimar Sinan. Di masa inilah beliau mulai melaksanakan misi dakwah, menyeru manusia kepada akhlaq yang baik dan memerintahkan yang ma’ruf dan mencegah yang munkar

(<http://kolom-biografi.blogspot.com/2009/03/biografi-harun-yahya.html>
diunduh pada tanggal 23/02/2013 jam 11: 52 AM).

1. Masa-masa di Universitas Mimar Sinan

Universitas Mimar Sinan adalah sebuah universitas yang berdiri di Istanbul. Institusi pendidikan ini berada di bawah pengaruh berbagai organisasi ilegal berhaluan Marxisme, sehingga pemikiran kekirian tampak jelas mendominasi kampus. Hampir semua staf kampus maupun mahasiswa adalah sosok materialis yang berpola pikir atheis. Para staf pengajar mengambil setiap kesempatan yang ada untuk menyebarkan filsafat materialistik dan Darwinisme dalam kuliah-kuliah yang diberikan kendatipun dua hal ini tidak ada hubungannya dengan topik kuliah mereka. Hal ini tidak menyurutkan semangat Adnan Oktar untuk menyebarkan agama Islam. Di tengah lingkungan dimana ajaran agama dan akhlak tidak dipedulikan atau bahkan ditolak, Adnan Oktar menyeru kepada orang-orang di sekitar beliau untuk percaya kepada keesaan dan keberadaan Allah SWT.

Beliau membaca ratusan buku, termasuk karya-karya pokok tentang Marxisme, komunisme dan filsafat materialistik, dan mempelajari buku-buku ideologi kiri, termasuk karya-karya klasik ataupun literatur-literatur lain yang jarang dibaca orang. Sebagian besar sisa waktu beliau gunakan untuk membaca, membuat catatan dan menyimpan kumpulan catatan tersebut. Beliau meneliti karya-karya tersebut, menandai bagian-bagian penting dan membuat catatan-

catatan di bagian belakang buku tersebut. Hal ini membuat beliau sangat tahu tentang filsafat-filsafat serta ideologi-ideologi tersebut, jauh lebih tahu dibandingkan para pendukung ideologi itu sendiri.

Beliau juga melakukan riset yang mendalam tentang teori evolusi yang dianggap sebagai landasan ilmiah dari ideologi-ideologi tersebut dan mengumpulkan berbagai dokumen dan informasi yang berhubungan dengannya. Setelah mengumpulkan informasi yang berlimpah tentang berbagai kebuntuan, kontradiksi dan kebohongan yang terdapat dalam filsafat dan ideologi yang didasarkan atas pengingkaran terhadap Allah SWT., tanpa membuang-buang waktu lagi, Adnan Oktar menggunakan informasi tersebut untuk menyebarkan fakta-fakta yang ada.

Adnan Oktar mendakwahkan keberadaan dan keesaan Allah SWT., serta al-Qur'an, kitab suci yang diwahyukan Allah SWT., dengan menggunakan bukti-bukti saintifik kepada hampir setiap orang, termasuk para mahasiswa dan staf pengajar di universitas Mimar Sinan. Beliau menjelaskan kelemahan dan kesalahan filsafat materialistik dan Marxisme dengan mengambil cuplikan dari buku-buku yang menjadi referensi dari ideologi itu sendiri.

Beliau memberikan perhatian khusus kepada teori evolusi. Teori yang dimunculkan oleh kelompok tertentu untuk melawan fakta penciptaan ini diyakini sebagai sesuatu yang benar oleh para mahasiswa universitas secara luas. Dengan menggunakan kedok sains,

teori tersebut sebenarnya bertujuan untuk meracuni dan menghancurkan akidah dan akhlak para pemuda tersebut. Seandainya makar jahat dari kebohongan ilmiah ini tidak dibongkar, maka akan muncul generasi penerus yang sama sekali tidak memiliki nilai-nilai spiritual, moral dan religius (www.harunyahya.com diunduh pada tanggal 10/12/2014 jam 03: 11 AM).

2. Karya Pertama Tentang Teori Evolusi

Karya pertama Harun Yahya (Adnan Oktar) adalah tentang teori evolusi. Adnan Oktar memusatkan usahanya dalam membuktikan kebohongan serta ancaman yang terselubung dari teori evolusi tersebut. Beliau berpendapat bahwa sains merupakan sarana yang paling tepat untuk membongkar kepalsuan dari dasar berpijak teori evolusi karena teori buatan ini disebarkan dengan jalur ilmiah. Oleh karena itu, beliau mempersiapkan sebuah buku berjudul “Teori Evolusi”, sebuah rangkuman dari penelitian dan pengkajian yang dalam tentang teori evolusi.

Buku-buku tersebut kemudian dibagikan secara gratis kepada para mahasiswa dan mendiskusikannya dengan siapapun yang ditemuinya. Buku ini memuat ulasan yang sangat lengkap yang membuktikan bahwa teori evolusi adalah sebuah kebohongan yang tidak logis dan tidak memiliki nilai ilmiah sama sekali. Dengan ilmunya, beliau mampu memahami pemikiran orang-orang di universitas tersebut mengenai fakta bahwa tak satu makhluk hidup pun

yang dapat muncul di dunia ini secara kebetulan kecuali dengan kehendak Allah SWT (www.harunyahya.com/theauthor.php diunduh pada tanggal 22/12/2013 jam 06: 14 AM).

3. Para Pendukung Adnan Oktar

Adnan Oktar memperoleh nilai yang tinggi dalam tes masuk Universitas Mimar Sinan. Beliau memiliki kemampuan yang mengagumkan dalam bidang seni lukis. Meskipun demikian, beliau tidak melupakan tujuannya untuk berdakwah. Berbekal tekad dan komitmen, beliau terus berdakwah menyebarkan kalimat Allah SWT. kepada orang-orang di sekitar meskipun belum ada pendukungnya.

Pada tahun 1982, untuk pertama kali, beberapa mahasiswa baru Universitas Mimar Sinan memutuskan untuk mendukung Adnan Oktar dalam dakwahnya. Seiring dengan bergantinya bulan dan tahun, jumlah para pemuda yang sependapat dengan beliau bertambah. Keajaiban dalam ciptaan Allah SWT., kepalsuan pandangan-pandangan golongan Marxis yang merupakan ideologi dominan waktu itu adalah tema utama dari pembicaraan Adnan Oktar dengan para pemuda ini.

Tahun 1982 hingga 1984, sebuah kelompok yang beranggotakan sekitar 20-30 orang telah terbentuk. Pada tahun 1984, beberapa pemuda yang merupakan anak dari kalangan keluarga terhormat di Istanbul diperkenalkan kepada beliau. Mereka berasal dari keluarga yang dikenal, memiliki kedudukan serta status ekonomi yang

tinggi dalam masyarakat. Selama berdiskusi dengan Adnan Oktar, para pemuda ini memahami secara menyeluruh pentingnya nilai-nilai akhlak dan mulai merubah pola hidup mereka. Ketaatan mereka terhadap akhlak Islam sungguh membuat takjub masyarakat di sekitar mereka tinggal. Selama dua tahun setelah tahun 1984, pembicaraan yang diadakan bersama dengan para pemuda yang waktu itu masih duduk di bangku sekolah menengah tingkat atas swasta di Istanbul berkisar masalah akhlak.

Selama tahun-tahun ini, Adnan Oktar tidak lagi belajar di universitas Mimar Sinan. Beliau terdaftar sebagai mahasiswa di sebuah fakultas baru di Universitas Istanbul, jurusan Filsafat. Para pemuda yang bertemu Adnan Oktar sangatlah bersimpati kepada beliau dan sangat kagum atas perilaku, pandangan dan sikap beliau yang santun. Oleh karena para pemuda ini juga memperkenalkan beliau kepada teman-teman mereka, sejumlah besar siswa sekolah menengah tingkat atas berkesempatan untuk bertemu dengan beliau. Nama beliau muncul untuk pertama kali di majalah Nokta (Titik) pada tahun 1986 dan ini adalah kali pertama beliau dikenal masyarakat luas (www.harunyahya.com diunduh tanggal 10/12/2014 jam 03: 11 AM).

Selain itu ada banyak tokoh muslim yang mendukung dakwah beliau. Beberapa diantaranya adalah DR. Ir. Imaduddin Abdurrahim, M.Sc. dan Wali Razi. Wali Razi adalah seorang Menteri Negara Urusan Agama, Republik Islam Pakistan beliau adalah Wali Razi.

Menurut Wali Razi karya-karya yang ditulis Harun Yahya membuatnya menyimpan kekaguman yang mendalam terhadap keyakinan dan pengetahuan pengarangnya. Beliau yakin karya-karya tersebut merupakan harta yang sangat berharga bagi semua generasi muda di seluruh dunia (<http://www.bukuanakmuslim.com/pustaka-sains-populer-islami-puspi/> diunduh tanggal 17/06/2015 jam 12:22)..

Tokoh lain yang mendukung dakwah harun Yahya adalah DR. Ir. Imaduddin Abdurrahim, M.Sc. Beliau adalah seorang ilmuwan dan da'i ternama Indonesia. Beliau Tidak hanya berfikir ilmiah sebagai seorang akademisi, tapi menuangkan apa yang menjadi keyakinannya dalam sebuah gerakan kaderisasi khususnya bagi kalangan cendekiawan Muslim kampus. Kegiatan kaderisasi didesain untuk membentuk gerakan Islam yang berorientasi amaliah dengan dasar pijakan nilai tauhid uluhiyah , tidak sekedar keyakinan (tauhid rububiyah) (<http://ahmadalim.blogspot.com/2010/12/pemikiran-dan-gerakan-imaduddin.html> diunduh tanggal 17/06/2015 jam 12: 24). Menurut beliau Harun Yahya memiliki kemampuan untuk membuktikan secara ilmiah bahwa apa-apa yang terkandung di dalam Alqur'an merupakan kebenaran yang sesuai dengan ilmu pengetahuan (<http://www.bukuanakmuslim.com/pustaka-sains-populer-islami-puspi/> diunduh tanggal 17/06/2015 jam 12:22).

4. Kemunculan di Media Masa

Adnan Oktar muncul sebagai berita utama pada majalah Nokta setelah kunjungan Rusen Cakir, seorang koresponden majalah tersebut, ke sebuah masjid dimana Adnan Oktar melakukan pertemuan dan diskusi dengan para rekannya. Laporan yang di muat dengan judul “Pendukung setia dari kampus” ini berkisah tentang Adnan Oktar dan cara beliau mengkomunikasikan pesan-pesan Islam kepada para pemuda di sekelilingnya. Selama periode ini, banyak para mahasiswa universitas, kebanyakan dari Universitas Bosphorus yang merupakan salah satu universitas paling ternama di Turki, mulai berdatangan dan ikut berdiskusi dengan Adnan Oktar. Hingga awal musim panas di tahun yang sama, pihak media masa memuat laporan tentang Adnan Oktar hampir setiap hari. Banyak surat kabar yang menampilkan nama beliau dalam judul laporan utama. Keberhasilan Adnan Oktar dalam mendakwahkan pesan-pesan Islam kepada lapisan masyarakat yang terkesan paling jauh dari agama sungguh mengejutkan kalangan media masa (www.harunyahya.com diunduh pada tanggal 10/12/2014 jam 03: 11 AM).

5. Perjuangan Adnan Oktar

Adnan Oktar mendapatkan perlawanan dari kaum Freemason, karena beliau menciptakan buku yang berjudul “Yahudi dan Freemasonry”. Mereka berupaya untuk menghentikan aktifitas Adnan Oktar. Mulanya, melalui “mediators” atau “pihak ketiga” mereka

menawarkan sejumlah besar uang kepada Adnan Oktar agar mau menghentikan penerbitan buku Yahudi dan Freemasonry. Setelah mendapatkan jawaban “tidak”, mereka mulai mengancam beliau. Setelah cara yang kedua ini pun gagal, mereka lalu menahan Adnan Oktar dengan tuduhan melakukan tindak kriminal yang beliau sendiri tidak pernah mengetahuinya. Berita yang beredar kemudian mengatakan bahwa alasan beliau ditahan adalah karena perkataan beliau: ”Saya berasal dari suku bangsa Ibrahim dan Turki” dalam wawancara yang dimuat di sebuah surat kabar. Di saat yang bersamaan, laporan palsu, berita yang tidak ada buktinya dan fitnah terhadap beliau mulai bermunculan di media masa.

Adnan Oktar mula-mula ditahan dan ditempatkan dalam sebuah penjara. Beliau dipindahkan ke rumah sakit jiwa Bakirköy dan ditempatkan di bawah pengawasan dengan alasan yang dibuat-buat, yakni bahwa secara mental beliau tidak sehat. Untuk beberapa lama kaki beliau dirantai di sebuah tempat tidur dan beliau diperlakukan secara biadab. Secara paksa, beliau diberi obat yang mengganggu kesadarannya. Namun, segala sesuatu yang beliau alami justru meningkatkan komitmennya untuk terus meneruskan perjuangannya. Akhirnya setelah 19 bulan di penjara, pada tahun 1988, Adnan Oktar dinyatakan terbukti tidak bersalah dan dibebaskan oleh pengadilan (www.harunyahya.com diunduh tanggal 10/12/2014 jam 03: 11 AM).

6. Lembaga Riset Sains

Dua tahun setelah beliau dibebaskan pada tahun 1988, Adnan Oktar meletakkan landasan ideologi dari Lembaga Riset Sains (Science Research Foundation, SRF) yang didirikan pada tahun 1990. Beliau menyelenggarakan diskusi-diskusi tentang nilai-nilai moral dengan rekan-rekan beliau yang memiliki pandangan yang sama. Pada masa inilah pijakan intelektual dari SRF dibentuk dengan masukan-masukan dari Adnan Oktar.

Pada bulan Januari 1990, Adnan Oktar dan rekan-rekan mudanya mendirikan SRF (Science Research Foundation) untuk melaksanakan aktifitas mereka melalui sebuah institusi dan agar dapat menjangkau masyarakat luas. Di lembaga ini memungkinkan diselenggarakannya beberapa aktifitas yaitu: anggota lembaga tersebut menerbitkan buku-buku dan melakukan kajian kultural, menyelenggarakan berbagai panel, diskusi dan konferensi untuk mempertahankan dan menghidupkan nilai-nilai moral.

Setelah pendirian lembaga tersebut, sebuah penggerebekan besar dilakukan oleh polisi terhadap sekitar 100 orang yang sedang menghadiri pertemuan rutin. Lebih dari seratus anggota ditahan dan diinterogasi oleh polisi. Di hari berikutnya, beberapa media masa milik freemasonry memberitakan kisah penggerebekan ini sebagaimana sebuah sindikat kejahatan besar telah tertangkap. Namun berita bohong dan tuduhan keji yang diberondongkan oleh media masa berlangsung

selama beberapa hari. Kalangan pers menulis skenario yang tidak masuk akal tentang Adnan Oktar dan para anggota SRF (*Science Research Foundation*).

Tujuan utama pemberitaan yang subyektif ini adalah untuk membohongi pihak keamanan dan institusi peradilan dengan berbagai tuduhan yang dibuat-buat. Namun segala upaya ini sia-sia belaka. Adnan Oktar yang ditahan dan diinterogasi selama seminggu akhirnya dibebaskan karena tidak ditemukannya elemen kejahatan dalam peristiwa tersebut. Ini adalah bukti nyata bahwa kelompok yang sama melakukan ini semua sebagai cara untuk memberikan peringatan keras (www.harunyahya.com diunduh tanggal 10/12/2014 jam 03:11 AM).

Di awal 1998, Adnan Oktar dan teman-temannya melakukan kampanye intelektual besar-besaran melawan Darwinisme. Kampanye ini diawali dengan menyebarkan secara gratis ribuan buku karya Adnan Oktar, yang berjudul “Kebohongan Teori Evolusi” dan selebaran lain yang diambil dari buku tersebut disebarkan di seluruh penjuru Turki.

SRF (*Science Research Foundation*) lalu menyelenggarakan serentetan konferensi “Runtuhnya Teori Evolusi dan Fakta Penciptaan” di seluruh Turki. Tiga konferensi pertama yang diselenggarakan di Istanbul dan Ankara menampilkan para ilmuwan tingkat dunia dari Amerika sebagai pembicara. Kemudian konferensi yang serupa diselenggarakan di 120 kota besar dan kecil di Turki. Dalam

konferensi tersebut, anggota SRF (*Science Research Foundation*), masing-masing dengan bidang spesialisasi mereka, memberikan ceramahnya.

Tujuan dari semua ini adalah untuk membungkam dengan bukti-bukti ilmiah ajaran Darwinisme, sebuah teori bohong yang disebarkan dengan kedok sains. Sehingga dengan konferensi ini pemikiran dan pemahaman kaum materialis menjadi hancur lebur. Aktifitas yang dilakukan oleh SRF dibawah pimpinan Adnan Oktar tersebut meraih keberhasilan yang besar (<http://kolom-biografi.blogspot.com/2009/03/biografi-harun-yahya.html> diunduh pada tanggal 23/02/2013 jam 11: 52 AM).

7. Karya-karya Harun Yahya

Penerbitan buku-buku, penyelenggaraan konferensi, pembuatan kaset video dan CD adalah bagian dari aktifitas-aktifitas pokok yang dilakukan dengan kontribusi dari SRF (*Science Research Foundation*). Beragam produksi tersebut pada intinya berkisar seputar masalah kebohongan teori evolusi, latar belakang ideologi dari teori tersebut serta fakta penciptaan. Buku-buku tersebut ditulis dengan nama pena “Harun Yahya”. Produk-produk yang dihasilkan oleh SRF terdiri dari lebih dari 100 buku yang membahas masalah politik, saintifik dan agama, 5 film dokumentari, lusinan kaset dan CD interaktif seputar teori evolusi dan fakta penciptaan.

Karya pertama Harun Yahya adalah “Teori Evolusi”. Semenjak tahun 1979, yakni ketika Adnan Oktar mulai mendakwahkan Islam, tujuan beliau yang utama adalah membongkar wajah asli dari teori evolusi. Teori evolusi selalu menjadi topik yang memiliki prioritas di atas yang lain. Dengan kebulatan tekad, beliau melakukan aktifitas-aktifitasnya melawan Darwinisme. Pada tahun 1986, beliau mengumpulkan semua hasil risetnya yang berharga mengenai Darwinisme dalam buku: “Makhluk Hidup dan Evolusi”. Dengan menggunakan sumber-sumber ilmiah, buku ini membeberkan kebuntuan teori evolusi dan menyodorkan fakta penciptaan. Selama bertahun-tahun, buku tersebut dijadikan rujukan utama anti-Darwinisme. Dalam tahun-tahun tersebut, para pendukung Adnan Oktar juga memusatkan pekerjaan mereka dalam masalah ini. Mereka mengerahkan segala upaya untuk memberitahukan kepada orang-orang tentang kebohongan teori evolusi.

Penulis sampaikan beberapa karya Harun Yahya selanjutnya untuk melihat sejauh mana kuantitas daripada kepiawaian Harun Yahya dalam berkarya. Karya Harun Yahya dalam bidang politik diantaranya : ‘tangan rahasia’ di Bosnia, kebohongan Holocaust, di balik tirai terorisme, kartu-Kurdi Israel, strategi nasional bagi Turki, permusuhan Darwin terhadap bangsa Turki.

Karya-karya yang berhubungan dengan keimanan diantaranya: sifat munafiq dalam al-Qur’an , rahasia orang munafiq, nama-nama

Allah yang agung, berdakwah dan berdebat dalam al-Qur'an , konsep dasar dalam al-Qur'an , jawaban-jawaban al-Qur'an , kematian, kebangkitan dan neraka, perjuangan para rasul, syaitan: musuh nyata manusia, agama berhala, agama kaum jahiliyyah, kesombongan syaitan, doa dalam al-Qur'an , urgensi akal dalam al-Qur'an , hari kebangkitan, jangan pernah lupa, bangsa-bangsa yang diadzab, nabi Musa, zaman keemasan, keagungan warna ciptaan Allah, kebesaran Allah di setiap sudut alam semesta, hakikat kehidupan dunia, agama darwinisme, bagaimana seorang muslim berpikir?, keabadian dan hakikat takdir, jangan berpura-pura tidak tahu, keajaiban al-Qur'an , pernahkah anda berpikir tentang kebenaran?, mengabdikan hanya kepada Allah, meninggalkan masyarakat jahiliyyah, surga.

Karya lain Harun Yahya dalam bidang sains diantaranya: misteri DNA, keajaiban atom, keajaiban sel, keajaiban sistem kekebalan, keajaiban mata, keajaiban penciptaan tumbuhan, keajaiban laba-laba, keajaiban semut, keajaiban nyamuk, keajaiban lebah, keajaiban biji, keajaiban rayap, bencana kemanusiaan akibat ulah darwinisme, kebohongan teori evolusi, pengakuan kaum evolusionis, kekeliruan kaum evolusionis, sihir darwinisme, al-Qur'an menuntun kepada ilmu pengetahuan, asal usul kehidupan yang sesungguhnya, penciptaan alam semesta, desain pada alam, perilaku pengorbanan diri dan kecerdasan pada dunia hewan, keabadian telah berlangsung, anakku Darwin telah berbohong!, berakhirnya darwinisme.

Semua buku karya pengarang yang menggunakan nama pena Harun Yahya memiliki topik yang sangat sesuai dengan ajaran al-Qur'an . Bahkan topik-topik yang disampaikan melalui bahasa ilmiah, yang kadang dianggap rumit dan membingungkan, diuraikan dengan sangat lugas dan jelas dalam buku-buku Harun Yahya. Tidaklah mengherankan jika buku-buku tersebut menarik semua orang dari segala umur dan lapisan masyarakat.

Buku-buku yang berhubungan dengan keimanan mendakwahkan tentang keberadaan dan keesaan Allah SWT., dan ditulis dengan tujuan utama menyampaikan Islam kepada mereka yang jauh dari agama dan membuka hati mereka agar menerima kebenaran. Bagi pembaca muslim, buku-buku tersebut berisikan nasehat dan peringatan. Penulis telah menerbitkan karya-karyanya tentang hal-hal pokok yang disebutkan dalam al-Qur'an agar kaum muslim dapat meningkatkan ketaqwaan dan kemampuan berpikir mereka secara mendalam. Banyak karya Harun Yahya yang kini tengah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, Perancis, Jerman, Itali, Rusia, Spanyol, Arab, Portugis, Albania, Serbo-Kroasia (Bosnia), Polandia, Urdu, Indonesia, Melayu dan Malayalam serta diterbitkan di negara-negara tersebut (<http://kolom-biografi.blogspot.com/2009/03/biografi-harun-yahya.html> diunduh pada tanggal 23/02/2013 jam 11: 52 AM).

B. Gambaran Umum Film-film Karya Harun Yahya dalam Bidang Sains (Fakta Penciptaan)

1. Gambaran Singkat Tentang Film-film Karya Harun Yahya di Bidang Sains (Fakta Penciptaan)

Peneliti mengambil beberapa film karya Harun Yahya di bidang sains sebagai sampel penelitian. Lima film karya Harun Yahya di bidang sains (fakta penciptaan) yang peneliti teliti adalah film-film yang diterbitkan dan diedarkan di Indonesia oleh PT. NADA CIPTA RAYA atas lisensi dari OKUR Publishing Lt. Istanbul Turki.

PT. Nada Cipta Raya adalah produsen VCD edukasi Islam di Indonesia. Hasil produksi perusahaan didistribusikan dan dipasarkan oleh PT CIPTA MAKMUR SEJAHTERA atau yang lebih dikenal dengan brand CMS Distribusi yang berdiri pada tahun 2004. Cakupan wilayah pemasaran dan pendistribusian adalah ke seluruh wilayah di Indonesia dan sebagian wilayah di Asia Tenggara (<http://trade.nosis.com/es/Nada-Cipta-Raya-PT> diunduh tanggal 23/02/2013 jam 13.00).

Lima film karya Harun Yahya di bidang sains (fakta penciptaan) yang penulis teliti adalah Keajaiban Penciptaan Manusia, Fakta Penciptaan Semut, Keruntuhan Atheisme, Fakta Penciptaan Burung, Keruntuhan Teori Evolusi Fakta Penciptaan. Film-film ini disajikan dalam beberapa bab dan disertakan ayat-ayat Al-Qur'an yang mendukung.

2. Isi Dakwah Ilmiah dalam Film-film Karya Harun Yahya di Bidang Sains (Fakta Penciptaan)

Narasi dalam film-film karya Harun Yahya di bidang sains (fakta penciptaan) yang hendak penulis teliti, penulis paparkan sebagai berikut:

a. Film “Keajaiban Penciptaan Manusia”

Sel tunggal dalam rahim sang ibu adalah sebuah wujud lemah yang membutuhkan perlindungan. Bentuknya lebih kecil daripada sebutir garam. Manusia pertama kalinya terdiri dari satu sel kecil ini. Kemudian membelah menjadi dua, empat, delapan, enam belas, lalu berubah menjadi segumpal daging, lengan, kaki, mata, kemudian tumbuh seratus milyar kali lebih besar daripada sel awal dan enam milyar kali lebih berat.

Allah SWT. memperlihatkan serangkaian keajaiban dan menciptakan manusia yang pada awalnya hanyalah setetes air. Allah SWT. berfirman dalam al-Qur'an :

*“Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan begitu saja tanpa pertanggungjawaban? Bukankah dia dulu setetes mani yang ditumpahkan ke dalam rahim kemudian mani itu menjadi segumpal darah, lalu Allah menciptakannya dan menyempurnakannya lalu Allah menjadikan daripadanya sepasang lelaki dan perempuan. Bukankah Allah yang berbuat demikian berkuasa pula menghidupkan orang mati?”
(Q.S. Al-qiyamah: 40).*

1) Keajaiban Manusia

Orang-orang yang disibukkan oleh aktivitas sehari-hari tidak mampu merasakan keajaiban terpenting yang terjadi persis di depan mata. Keajaiban ini adalah keajaiban penciptaan dalam diri manusia. Keajaiban pertama dalam penciptaan ini adalah berawal dari dalam

tubuh wanita di dalam organ yang disebut ovarium dengan proses pematangan sebuah sel telur.

Terpampang sebuah perjalanan panjang di hadapan telur yang sedang mengalami pematangan. Ia pertama-pertama akan memasuki organ yang disebut tuba falopi lalu berjalan melaluinya dengan menempuh jarak yang jauh hingga akhirnya sampai ke rahim sang ibu. Sesaat setelah telur yang matang dilepaskan dari ovarium, tuba falopi telah siap untuk menangkapnya. Dengan gerakan-gerakan sensitif ia mencoba menemukan posisi sel telur ini di bagian paling atas ovarium. Sebagai hasil pencarian ini tuba falopi menemukan telur yang sedang mengalami pematangan tersebut dan menarik sang telur ke arahnya. Dan akhirnya perjalanan sang telur dimulai.

Sang telur diharuskan melakukan perjalanan sejauh keseluruhan panjang tuba falopi. Tetapi ia tidak memiliki organ yang membantunya untuk melakukan tugas ini seperti sirip atau kaki. Untuk itulah suatu sistem khusus telah diciptakan untuk perjalanan telur ini.

Miliaran sel pada permukaan bagian dalam tuba falopi telah ditugasi untuk memastikan bahwa sang telur telah berhasil mencapai rahim. Sel-sel ini senantiasa menggerakkan rambut-rambut tipis pada permukaannya yang disebut silia agar bergerak ke arah rahim. Dengan cara demikian mereka menggiring sel telur ke arah yang benar. Persis seperti memindahkan barang berharga dari satu tangan ke tangan selanjutnya.

Jika seseorang mengamati dengan seksama, rambut-rambut tipis ini merupakan bagian dari suatu perencanaan yang sangat cerdas dan telah berada di tempat dan dalam bentuk yang sangat tepat sebagaimana mereka seharusnya. Mereka semua secara bersamaan melakukan sebuah tugas pengangkutan menuju ke arah yang sama. Jika salah satu bagian dari sel-sel tersebut tidak melaksanakan fungsinya atau jika mereka melakukan tugas pengangkutan ini dengan arah yang berlainan, telur tersebut tidak akan mencapai tujuannya. Dan kelahiran bayi tidak akan terjadi.

Beruntung ciptaan Allah SWT. tidaklah bercacat dan setiap sel melakukan tugas yang dibebankan padanya tanpa melakukan kesalahan. Dengan demikian sel telur bergerak tanpa hambatan ke tempat yang secara khusus telah dipersiapkan untuknya yaitu rahim sang ibu. Tetapi sel telur yang begitu hati-hatinya sedang diangkut ini memiliki masa hidup hanya 24 jam. Jika ia tidak dibuahi dalam selang waktu tersebut, ia akan mati. Ia memerlukan suatu material penting agar dapat dibuahi, yaitu sperma yang akan datang dari tubuh laki-laki.

2) Desain Pada Sperma

Sperma adalah sel yang bertugas membawa informasi genetis laki-laki ke sel telur dalam tubuh wanita. Bila diamati lebih dekat, sperma terlihat persis seperti sebuah mesin yang khusus didesain untuk mengangkut muatan ini. Bagian depan sperma tertutup oleh pelindung. Terdapat sebuah lapisan pelindung lain di bawah lapisan pertama

tersebut. Dan di bawah lapisan kedua ini terdapat kargo muatan yang dibawa oleh sperma tersebut.

Dalam muatan ini terdapat 23 kromosom yang dimiliki lelaki tersebut. Segala informasi mengenai tubuh manusia bahkan sampai yang paling detail tersimpan dalam kromosom ini. Agar seorang anak manusia terbentuk, 23 kromosom dalam sperma harus bersatu dengan 23 kromosom dalam sel ibu. Dengan cara demikian bahan dasar pertama manusia berupa 46 kromosom akan terbentuk. Sistem pelindung pada kepala sperma tersebut akan melindungi muatan berharga ini dan segala marabahaya selama perjalanan.

Tapi desain pada sperma tidak terbatas sampai di sini. Terdapat mesin bertenaga sangat kuat di bagian tengah sperma. Bagian belakang mesin tersebut terhubung dengan ekor sperma. Daya yang dihasilkan mesin ini memutar ekor bagaikan kipas angin dan memungkinkan sperma meluncur dengan cepat. Karena terdapat mesin di bagian tengah ia membutuhkan bahan bakar yang memungkinkannya bekerja. Kebutuhan ini telah diperhitungkan dan bahan bakar paling produktif untuk mesin tersebut yaitu fruktosa. Telah tersedia dalam bentuk cairan yang melingkupi sperma. Dengan cara demikian bahan bakar untuk mesin tersebut telah tersedia di sepanjang perjalanan yang akan ia tempuh.

Dengan desain yang sempurna ini, Sang sperma bergerak cepat dan langsung mengarah ke sel telur. Ketika ukuran panjang sperma dan jarak

perjalanan yang ia tempuh tersebut kita cermati akan terlihat bahwa sperma layaknya mesin berkecepatan tinggi. Pembuatan mesin ajaib ini dilakukan dengan cara yang sangat ahli.

Dalam tiap testis yang merupakan pusat produksi sperma terdapat tabung mikroskopis dengan panjang total mencapai 500 m. Proses produksi di dalam tabung mungil ini persis seperti layaknya system perakitan menggunakan ban berjalan pada pabrik modern. Bagian pelindung mesin dan ekor sperma dipasang satu persatu secara bergantian. Yang muncul sebagai hasilnya adalah sebuah keajaiban teknik yang luar biasa. Kita hendaknya berpikir sejenak menghadapi kenyataan ini.

Sperma dan air mani diciptakan secara khusus oleh Allah SWT. demi kelestarian umat manusia. Prof. Cevat Babuna, mantan dekan fakultas kedokteran ginekologi dan kebidanan Universitas Istambul menjelaskan dasar khusus pada sperma sebagai berikut:

“Sel-sel sperma dibuat dalam tubuh sang ayah. Tapi fungsi sperma ini dilakukan dalam tubuh sang ibu. Semenjak dunia ini dimulai dengan kata lain dalam sejarah umat manusia tidak ada sperma yang berkesempatan kembali pulang ke tubuh sang ayah setelah melaksanakan tugasnya dalam tubuh sang ibu. Dan kemudian berkata pada sel-sel yang telah membuatnya tentang apa yang telah mereka lakukan, kesulitan apa yang mereka hadapi atau apa tugas mereka. Jadi bagaimana sperma memiliki struktur berbeda dengan semua ribuan sel yang ada dalam tubuh. Bagaimana sel sperma mengetahui bahwa ia akan mengangkut muatan genetik yang ia ambil dari tubuh sang ayah ke tubuh lain, yang kemudian akan menjadikan hidup. Bagaimana sel sperma mengetahui bahwa ia akan menembus membran sel sehingga ia juga membawa senjata kimia yang dipasang di balik pelindung bagian depan kepalanya. Jadi Anda tahu bahwa mustahil struktur pada sel ini, tugas yang ia lakukan, berbagai peristiwa yang ia alami adalah sebuah

kebetulan. Ia mengerjakannya secara kebetulan atau bahkan ia secara sadra mengerjakan semua ini berulang-ulang. Ini adalah bukti paling jelas bagaimana Allah SWT. sang pencipta telah memberinya tugas ini dan bagaimana ia melakukannya dengan cara yang paling sempurna.”

Rancangan menakjubkan dalam desain sperma itu sendiri adalah sebuah keajaiban penciptaan. Sebenarnya Allah SWT. telah memberikan perangkat khusus pada penciptaan air mani tempat sperma itu berada dalam al-Qur'an surat al-waqi'ah: 57-59.

3) Sulitnya Perjalanan Sperma

Sekitar 250 juta sperma pada suatu waktu dikirimkan ke rahim sang ibu. Angka ini sengaja dibuat tinggi sebab setelah sperma-sperma itu memasuki tubuh sang ibu, mereka mendapati diri mereka berhadapan dengan bahaya mematikan. Terdapat campuran pekat asam di dalam organ reproduksi sang ibu yang menghalangi pertumbuhan bakteri. Campuran asam ini juga mematikan bagi sperma. Dalam beberapa menit saja dinding rahim diliputi jutaan sperma yang mati. Beberapa jam kemudian, sebagian besar dari 250 juta tersebut akan mati. Senyawa asam ini yang sangat penting bagi kesehatan sang ibu, sungguh sangat ampuh sehingga dengan mudah mampu membunuh semua sperma yang memasuki rahim. Pada peristiwa ini pembuahan tidak dapat terjadi dan ras manusia akan mati.

Akan tetapi Allah SWT. yang menciptakan sperma juga melakukan pencegahan melawan bahaya yang akan ditemui sperma dalam rahim sang ibu. Pada saat sperma sedang diproduksi dalam tubuh sang ayah,

senyawa basah ditumbuhkan pada cairan yang berisi sperma tersebut. Senyawa ini menurunkan pengaruh asam dalam rahim sang ibu. Oleh sebab itu sejumlah sperma lolos memasuki rahim sang ibu dan berhasil mencapai pintu masuk ke tuba falopi.

Jika Anda perhatikan, semua sperma tersebut bersama-sama menuju arah yang sama. Tapi bagaimana mereka dapat menemukan arah yang tepat ini? Bagaimana mereka mengetahui letak sel telur yang tidak lebih besar daripada setitik debu. Sperma mampu menemukan jalan ke arah telur akibat adanya satu system lain yang tercipta sempurna yang ikut berperan.

Sang telur melepaskan zat kimia untuk menarik perhatian sperma yang berada sekitar 15 cm darinya ke arah telur tersebut. Sperma ini bergerak lurus ke arah telur setelah menangkap signal kimia tersebut. Singkatnya sel telur yang sama sekali tidak mengenal sel sperma tersebut dan belum berhubungan dengan mereka sebelumnya, memanggil sperma ini untuk datang padanya. Dua sel yang sama sekali belum kenal mampu untuk saling berkomunikasi. Ini adalah satu bukti lagi bahwa telur dan sperma diciptakan dalam bentuk paling ideal satu sama lain.

4) Pengaturan yang Menakjubkan

Akhirnya sekitar seratus sperma berhasil mencapai sperma. Namun perlombaan belum usai, karena hanya satu sperma yang diizinkan dan masuk dalam sel telur. Jadi satu perlombaan yang lain lagi dimulai.

Terdapat rintangan besar yang menghadang para sperma ini. Ada lapisan pelindung keras yang mengelilingi telur, yang menggulung berbagai mikroorganisme yang tidak dikehendaki yang mendekatinya dan sukar untuk ditembus.

Untuk mengatasi rintangan ini, sistem khusus telah diciptakan pada sperma. Di bawah lapisan pelindung di kepala sperma, terdapat senjata-senjata rahasia yang hingga kini masih ia sembunyikan. Yakni berupa kantung-kantung kecil berisi enzim-enzim pelarut. Kantung-kantung kecil ini membuat lubang pada penghalang pertama yang mengelilingi telur yaitu lapisan pelindung dengan melarutkannya, sehingga sperma dapat masuk melalui lubang lapisan ini.

Ketika sperma sedang bergerak maju di dalam lapisan ini, pelindung kepala sperma akhirnya menjadi usang dan setelah itu hancur. Hancurnya pelindung tersebut adalah bagian dari perencanaan yang berfungsi dengan sempurna. Sebab melalui peristiwa ini, kantung enzim kedua dalam sperma kini tersingkap. Hal ini memungkinkan sperma melewati penghalang terakhir yang menghadangnya. Dengan kata lain menembus kulit telur.

Anda kini melihat gambar yang diambil dari mikroskop elektronik. Sperma memiliki pelindung berwarna merah. Pelindung ini melebur dan sperma memasuki telur melalui kulitnya. Gambaran sempurna tentang pertemuan antara sperma dan telur tidak berakhir sampai di sini. Segera setelah sperma mencapai kulit telur, kewajiban lain terjadi. Sang sperma

tiba-tiba saja melepas ekor yang telah membawanya sepanjang perjalanan ini. Hal ini penting karena bila sperma tidak melakukannya maka ekor yang selalu tetap bergerak akan masuk ke dalam sel telur dan menghancurkannya. Pelepasan ekor oleh sperma menyerupai cara roket atau pesawat ruang angkasa melepaskan tangki bahan bakar dan mesin yang tidak diperlukan lagi ketika mereka meninggalkan atmosfer. Tetapi bagaimana sperma kecil ini dapat melakukan perhitungan yang rumit ini?

Agar sperma ini dapat melakukan perhitungan ini ia harus tahu pada akhir perjalanannya dan oleh karenanya tidak lagi memerlukan ekornya. Akan tetapi sperma adalah mesin biologis yang tidak mampu berfikir yang tidak memiliki kecerdasan dan tidak dapat merasakan keadaan sekelilingnya. Allah SWT. yang telah menciptakan sperma telah melengkapinya dengan suatu sistem yang memungkinkan ekor dapat untuk lepas pada waktu yang tepat.

Sperma melepaskan ekornya, menembus telur dan meletakkan muatannya yakni kromosom melalui lubang yang ia buka. Proses pengangkutan data genetis dengan cara ini kini berakhir. Akibat dari berfungsinya secara harmonis ratusan sistem yang berada dan mandiri ini, data genetis tentang tubuh sang ayah telah berhasil mencapai sel telur.

Seperti yang telah kita saksikan bahkan sekedar penyatuan sperma dan telur hanya mungkin terjadi karena adanya suatu perencanaan dan

desain yang sempurna sehingga tidak menyisakan ruang kebetulan. Sekalipun orang-orang tidak menyadari hal ini, kecerdasan dan perencanaan yang terlihat di setiap bagian dari peristiwa ini adalah bukti jelas menunjukkan bahwa manusia diciptakan oleh Allah SWT.

5) Embrio

Anda sedang menyaksikan sebuah sel telur yang belum bergabung dengan sperma. Data genetis sperma dan telur terletak bersebelahan. Tetapi satu diantara berbagai keajaiban terbesar dunia sebentar lagi akan terjadi. Dua set informasi genetis sebentar lagi akan beradu satu sama lain untuk membentuk manusia yang baru. Dan penggabungan telah terjadi. Mungkin sulit untuk dipercaya tapi dalam sel ini terdapat semua informasi mengenai manusia yang belum lahir. Mata bayi yang belum lahir, corak dan warna rambut, bentuk wajah dan semua ciri fisiknya yang lain disimpan di sini.

Dan bukan hanya penampakan luarnya tetapi juga rangkanya, organ dalam, kulit, pembuluh darah dan bahkan bentuk dan jumlah sel darah yang beredar melalui pembuluh-pembuluh ini dan semua detail tubuhnya juga dibentuk di sini. Segala sesuatunya dibentuk dan ditulis di sel ini. Dari ciri usia 7 tahun hingga ciri-cirinya pada usia 70 tahun. Segera setelah pembuahan, sel akan melakukan satu lagi pekerjaan yang sangat mengagumkan. Ia membelah dan dua sel baru membentuk. Lalu sel-sel ini membelah lagi dan menjadi empat sel. Pembentukan seorang manusia baru telah dimulai. Tetapi mengapa sel memutuskan untuk

membelah? Mengapa ia bertugas untuk membentuk manusia baru? Siapakah yang memberikan sel tersebut pengetahuan untuk membentuk manusia baru? Pertanyaan ini menghantarkan kita pada keberadaan Allah SWT. pemilik ilmu dan kekuasaan tanpa batas yang menciptakan kita, dunia ini, manusia yang ada di dunia, sel-sel dalam tubuh manusia dan diseluruh alam semesta.

Saat ini Anda tengah menyaksikan perjalanan yang terus menerus membelah dan memperbanyak diri di dalam tuba falopi. Kumpulan sel ini kini dikenal dengan zigot. Pada saat sel-sel dalam zigot membelah dan memperbanyak diri sesuatu yang aneh terjadi. Beberapa sel mulai tumbuh berbeda dari yang lainnya. Sel-sel terdahulu berkumpul di bagian tengah dan mereka ini dikelilingi oleh sel-sel yang tumbuh menjadi sel jenis lain. Dalam waktu singkat kemudian kumpulan sel di bagian tengah akan membentuk embrio. Dengan kata lain sel-sel pertama dari bayi yang akan dilahirkan dan kumpulan sel berikutnya akan membentuk plasenta yang akan member makan untuk embrio.

Sel-sel yang tumbuh berbeda satu sama lain dan penentuan untuk membentuk embrio atau plasenta dianggap oleh ilmu pengetahuan sebagai sebuah keajaiban besar. Ada perintah rahasia yang membuat sel melakukan hal ini. Sekitar empat hari setelah pembuahan, zigot mencapai tempat yang telah dipersiapkan khusus baginya yaitu rahim sang ibu. Agar tidak dikeluarkan dari tubuh ia harus menempel pada rahim. Akan tetapi zigot hanyalah sebuah gumpalan yang terdiri atas sel-

sel yang mirip. Ia tidak memiliki pengait atau perpanjangan yang memungkinkannya menempel ditempat-tempat tertentu. Jadi bagaimana ia menempel pada dinding rahim?

Ini juga telah diperhitungkan sebelumnya, ketika zigot telah sampai di dinding rahim sang ibu., suatu sistem khusus melakukan perannya. Yang Anda sedang saksikan sekarang adalah zigot yang baru saja mencapai rahim sang ibu. Terlihat di bawah mikroskop elektronik, sel-sel pada bagian paling luar zigot mengeluarkan enzim khusus yang melarutkan dinding rahim. Dengan cara demikian zigot dapat melekat sangat kuat pada rahim dan tidak dikeluarkan dari dalam tubuh. Keberadaan sel-sel di permukaan zigot yang tidak hanya terletak ditempat yang tepat tapi juga menghasilkan enzim yang diperlukan, sekali lagi menunjukkan kesempurnaan penciptaan.

Keberadaan penciptaan yang tanpa cacat ini menjadikan zigot tertanam dalam dinding rahim. Makhluk baru yang menempel pada rahim dan mulai tumbuh ini dikenal sebagai embrio. Fakta ini yang ditemukan oleh ilmu pengetahuan modern memperlihatkan satu keajaiban penting dalam al-Qur'an . Dalam al-Qur'an surat al-'Alaq ayat 1-3, Allah SWT. menggunakan istilah Arab untuk merujuk pada fase pertama dalam rahim seorang ibu.

'Alaq dalam bahasa Arab berarti sesuatu yang menempel pada kulit dan menghisap darah. Dengan kata lain dalam al-Qur'an yang diturunkan pada saat pengetahuan manusia tentang biologi masih

terbatas, sebuah kata telah digunakan dengan tepat melukiskan kata zigot dalam rahim sang ibu. Hal ini membuktikan sekali lagi bahwa al-Qur'an adalah firman Allah SWT.

6) Construction In The Mother's Womb

Makhluk hidup bersel satu yang tidak terjumlah jumlahnya mendiami bumi kita, sebuah planet yang dipenuhi kehidupan. Semua makhluk bersel satu ini berkembangbiak dengan cara membelah diri dan membentuk salinan yang sama seperti diri mereka sendiri ketika pembelahan ini terjadi. Embrio yang berkembang dalam rahim sang ibu juga memulai hidupnya sebagai makhluk bersel satu dan sel ini memperbanyak diri dengan membuat salinan yang sama seperti diri mereka sendiri. dalam situasi seperti ini tanpa adanya perencanaan yang khusus, sel-sel bayi yang belum lahir ini akan berbentuk sama. Dan yang akan muncul akhirnya bukanlah seorang manusia tetapi gumpalan daging yang tak berbentuk. Akan tetapi hal-hal seperti ini tidaklah terjadi karena sel-sel tersebut bukanlah tanpa pengawasan. Beberapa minggu setelah sel telur dan sperma bertemu, sel-sel mulai tumbuh berbeda satu sama lain. Mengikuti perintah rahasia yang diberikan kepada mereka.

Kini kita tengah menyaksikan perubahan ini yang digambarkan sebagai suatu keajaiban oleh para ilmuwan. Sel-sel yang tidak memiliki kesadaran ini mulai membentuk organ dalam, rangka dan otak. Sel-sel otak mulai terbentuk dalam celah kecil ini. Pemandangan yang sedang

kita lihat ini yang diambil dari mikroskop elektron adalah tahap awal perkembangan otak. Sel-sel otak akan berkembang dengan cepat di sini dan sebagai hasil dari pertumbuhan ini, bayi akan memiliki sekitar sepuluh milyar sel otak.

Kini kita sedang menyaksikan pembentukan sel-sel otak. Setiap menit seratus ribu sel baru ditambahkan pada kumpulan sel ini. Masing-masing sel baru yang terbentuk berperilaku seolah-olah ia tahu dimana ia harus menempatkan diri dan dengan sel mana saja ia harus membuat sambungan. Setiap sel menemukan tempatnya masing-masing. Dari jumlah kemungkinan sambungan yang tak terbatas ia mampu menyambungkan diri dengan sel yang tepat.

Terdapat seratus triliun sambungan dalam sel otak manusia. agar sel-sel otak dapat membuat triliunan sambungan ini dengan tepat, mereka harus menunjukkan kecerdasan yang jauh melebihi kecerdasan manusia. padahal sel ini tidak memiliki kecerdasan sama sekali. Dan tidak hanya sel otak, setiap sel yang membelah dan memperbanyak diri pada embrio pergi dari tempat pertama kali ia terbentuk langsung menuju ke titik yang harus ia tempati. Dan setiap sel menemukan tempat yang telah ditetapkan untuknya. Dan di sini dengan sel manapun mereka harus membentuk sambungan, mereka akan mengerjakannya. Jadi siapakah gerakan yang menjadikan sel-sel yang tidak memiliki kesadaran tersebut mengikuti rencana ini?

Prof. Cevat Babuna memberikan jawaban sebagaimana berikut:

“bagaimana semua sel yang identik ini bergerak menuju tempat yang sama sekali berbeda, seolah-olah mereka secara mendadak menerima perintah dari suatu tempat dan berusaha agar benar-benar terbentuk organ yang sungguh berbeda. Hal ini jelas menunjukkan bahwa sel yang identik ini yang tidak mengetahui apa yang mereka kerjakan yang memiliki genetika dan DNA yang sama, tiba-tiba menerima perintah dari suatu tempat. Sebagian mereka membentuk otak, sebagian membentuk hati dan sebagian yang lain membentuk organ yang lain lagi ”

Proses pembentukan dalam rahim sang ibu berlangsung terus tanpa henti. Sejumlah sel yang mengalami perubahan tiba-tiba saja mulai mengembang dan mengerut. Setelah itu ratusan ribu sel ini saling berdatangan dan sel ini membentuk jantung. Jantung ini akan terus menerus berdenyut seperti hidup.

Sesaat lagi kita akan melihat keajaiban yang nyata. Sel-sel yang berdiri sendiri secara terpisah satu sama lain ini sesungguhnya adalah sel-sel pembuluh darah. Lalu sel-sel ini mendadak mulai bergabung satu sama lain dan membentuk sambungan di antara mereka. Dan sel-sel tersebut membentuk pembuluh darah.

Mari kita saksikan pemandangan menakjubkan lagi. Bagaimana sel-sel ini mengetahui bahwa mereka melakukannya. Ini adalah satu di antara beragam pertanyaan yang belum terpecahkan oleh ilmu pengetahuan. Sel-sel pembuluh ini akhirnya berhasil membuat sistem tabung yang sempurna tanpa retakan/ lubang padanya. Permukaan bagian pembuluh darah ini mulus. Bagaikan dibuat oleh tangan yang ahli. System pembuluh darah yang sempurna ini akan membawa darah ke seluruh bagian tubuh bayi. Jaringan pembuluh darah ini memiliki

panjang lebih dari 40.000 km. ini hampir menyamai panjang killing bumi.

Perkembangan dalam perut sang ibu berlangsung tanpa henti. Pada minggu ke 5, tangan dan kaki embrio mulai terlihat. Benjolan ini sebentar lagi akan menjadi lengan. Tetapi sebentar lagi sebagian dari sel-sel ini akan melakukan sesuatu yang mengejutkan. Ribuan sel melakukan bunuh diri masal. Mengapa sel-sel ini membunuh diri mereka sendiri? kematian ini mempunyai tujuan yang sangat penting. Bangkai-bangkai sel yang mati di sepanjang garis tertentu diperlukan untuk membentuk jari jemari tangan. Sel-sel lain memakan sel mati ini dan celah-celah kosong terbentuk di permukaan ini. Celah-celah kosong ini adalah celah di antara jari-jari kita. Akan tetapi mengapa ribuan sel mengorbankan diri seperti ini? Bagaimana dapat terjadi sebuah sel membunuh dirinya sendiri agar seorang bayi mempunyai jari-jari pada saatnya nanti? Bagaimana mereka tahu bahwa kematiannya untuk tujuan tertentu? Semua ini sekali lagi menunjukkan bahwa semua sel penyusun manusia ini diberi petunjuk oleh Allah SWT. Pada tahap ini sejumlah sel mulai membentuk kaki. Sel-sel tersebut tidak mengetahui bahwa sang embrio akan harus berjalan di dunia luar, tapi mereka tetap saja membuat kaki dan telapaknya untuk sang embrio.

Anda kini sedang menyaksikan wajah manusia berumur empat minggu. Pada tahap ini dua lubang terbentuk, masing-masing terletak pada tiap sisi embrio. Sulit untuk dipercaya mata akan terbentuk di

kedua lubang ini. Mata mulai terbentuk pada minggu ke enam. Sel-sel tersebut bekerja dalam sebuah perencanaan yang sangat sulit dipercaya selama beberapa bulan dan satu demi satu membentuk bagian berbeda yang membentuk mata. Sebagian sel membentuk kornea, sebagian pupil dan sebagian yang lain membentuk lensa. Masing-masing sel berhenti ketika mencapai batas akhir dari daerah yang harus ia bentuk dan mata yang mengandung 40 komponen yang berbeda terbentuk tanpa cacat. Dengan cara demikian mata yang diakui sebagai kamera paling sempurna di dunia ini muncul menjadi ada dari sebuah ketiadaan dalam perut sang ibu. Perlu dipahami bahwa manusia yang bakal lahir ini akan membuka matanya di dunia yang berwarna-warni. Dan mata yang bertugas untuk ini telah dibuat.

Suara yang akan didengar oleh bayi yang belum lahir ini dan music yang akan didengarkan juga telah diperhitungkan. Telinga yang akan mendengarkan musik tersebut juga dibentuk dalam perut sang ibu. Sel-sel tersebut membentuk alat penerima suara terbaik di dunia. Semua pemandangan ini mengingatkan kita sekali lagi bahwa penglihatan dan pendengaran adalah berkah besar yang Allah SWT. berikan kepada kita.

7) Keajaiban-keajaiban Al-Qur'an

Segala informais yang hingga kini telah kami sampaikan yakni tentang pertumbuhan dan perkembangan embrio dalam rahim sang ibu, diperoleh dari penelitian ilmiah selama 30-40 tahun terakhir dan informasi baru ini telah membantu memahami keajaiban-keajaiban baru

lain dalam al-Qur'an . Hingga baru-baru ini terdapat keyakinan bahwa kerangka terbentuk pada saat yang bersamaan dengan otot. Tetapi penelitian terakhir telah mengungkap kebenaran yang sebelumnya tidak diketahui manusia.

Jaringan tulang pertama tumbuh dan terbentuk dalam embrio dan kemudian jaringan otot terbentuk menyelubungi tulang-tulang ini. Hal yang menarik adalah fakta yang baru ditemukan ini ternyata telah dinyatakan 1400 tahun yang lalu dalam al-Qur'an :

“Kemudian air mani itu kami jadikan segumpal darah lalu segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging dan segumpal daging ini kami jadikan tulang belulang. Lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging.\, kemudian kami jadikan dia makhluk yang berbentuk lain. Maka Maha Suci Allah Pencipta yang paling baik” (Q.S. al-Mu'minun: 14).

Selain itu, penelitian ilmiah tentang kelahiran telah menunjukkan bayi mengalami tiga tahapan dalam rahim sang ibu. Fakta ini diuraikan dalam buku embriologi *“Basic Human Embryology”* sebagaimana berikut:

Kehidupan di dalam rahim melalui tiga fase:

1. *Pre- embryonic* (2-5 minggu pertama)
2. *Embryonic* (hingga akhir minggu ke delapan)
3. *Foetal/ janin* (dari minggu ke delapan hingga kelahiran)

Informasi yang menggunakan teknologi masa kini ini yang merupakan hasil penelitian panjang bertahun-tahun ternyata telah disebutkan dalam al-Qur'an 1400 tahun yang lalu. Tiga fase dalam rahim san ibu ini diterangkan dalam al-Qur'an sebagaimana berikut:

“Dia menjadikan kamu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan. Yang membuat demikian itu adalah Allah. Allah Tuhan kamu. Tuhan yang mempunyai kerajaan, tidak ada Tuhan selain Dia. Maka bagaimana dapat Ia dipalingkan?” (Q.S. az-Zumar: 6)

8) Plasenta

Instrument yang kini anda saksikan adalah alat medis paling mutakhir di dunia. Ini adalah system penyangga kehidupan. Mereka yang berada dalam perawatan intensif terhubung dengan alat ini. Tapi teknologi sebanyak ini sama sekali kalah jika dibandingkan dengan sebuah peralatan canggih lainnya. Peralatan canggih ini adalah plasenta yang mengelilingi embrio dalam rahim sang ibu dan mencukupi segala keperluannya.

Plasenta berfungsi sebagai mesin dealisme ginjal, mesin jantung dan liver buatan. Ia melakukan semua fungsi ini dalam saat yang bersamaan ia adalah desain ajaib yang memungkinkan ibu dan bayi tetap hidup. Sel-sel pembentuk plasenta ini mengenai molekul-molekul tersebut untuk mencapai sang bayi. Tugas lain dari plasenta adalah melindungi embrio.

Sel-sel pertahanan dalam rahim sang ibu bergerak menuju rahim dan menyerang embrio yang sedang tumbuh. Tapi sel pada lapisan paling luar plasenta membentuk semacam saringan yang terletak antara pembuluh darah ibu dan embrio. Saringan ini meloloskan molekul-molekul makanan dan menahan sel-sel imunitas.

Jika pekerjaan memikirkan dan mencukupi kebutuhan embrio yang sedang tumbuh ini diberikan kepada manusia dan bukan pada plasenta maka embrio tersebut akan mati dalam beberapa menit saja. Sebab tak ada satu pun teknologi manusia yang mampu menghitung kebutuhan yang senantiasa berubah ini dan mencukupinya. Satu-satunya mesin yang dapat mengerjakan fungsi ini adalah plasenta.

Tali ini memungkinkan adanya hubungan antara ibu dan bayinya. Tali yang dipotong dan dibuang setelah kelahiran ini merupakan sebuah keajaiban desain dan melakukan tugas penting selama Sembilan bulan. Dalam tali ini terdapat satu pembuluh darah vena dan dua pembuluh darah arteri. Pembuluh vena membawa makanan dan oksigen ke embrio. Dengan demikian sang embrio tidak tenggelam meskipun ia hidup dalam lingkungan yang dipenuhi cairan, termasuk paru-parunya yang dipenuhi dengan air. Ia tidak mati sekalipun system pencernaannya belum terbentuk dan ia tidak bisa makan. Dua kebutuhan dasar ini disediakan bagi embrio melalui perutnya. Pembuluh arteri mengeluarkan karbondioksida dan sisa-sisa sampah makanan dari tubuh sang bayi. Sang ibu dan embrio yang sedang tumbuh dalam perutnya tersebut keduanya sama-sama tidak menyadari adanya sistem ini.

9) Kelahiran

Seiring dengan pergantian bulan, bayi dalam rahim sang ibu tumbuh dengan mengambil bentuk tertentu. Ia telah siap untuk memulai kehidupan di dunia luar. Kini telah tiba saatnya untuk tahap terakhir

yaitu kelahiran. Tapi ada bahaya besar yang sedang menunggu dalam perut ibunya. Bayi akan lahir melalui rahim dan diantara tulang panggul sang ibu. Ini adalah bahaya besar bagi bayi, karena ketika proses kelahiran berlangsung, kepala bayi akan dipaksa keluar melalui lubang sempit ini dan tengkoraknya akan mengalami tekanan. Akan tetapi pengamanan khusus telah dipersiapkan untuk melindungi kesehatan bayi.

Tulang-tulang tengkorak bayi yang sedang lahir bersifat lunak, disamping itu berbeda dengan manusia dewasa, tulang-tulang pembentuk tengkorak tidak menyatu satu sama lain. Hal ini menjadikan tulang-tulang tersebut merenggang sedikit ketika kelahiran berlangsung. Celah-celah diantara tulang-tulang ini mencegah tulang tengkorak agar tidak remuk selama berlangsungnya proses ini. Dengan cara ini, sang bayi lahir dengan selamat dan tengkorak serta otaknya tidak mengalami kerusakan. Dalam bulan-bulan selanjutnya, tengkorak ini akan mengeras dan bayi tersebut akan menjalani hidupnya secara normal dan sehat.

Berbagai peristiwa yang telah dikisahkan dalam film ini dialami oleh semua orang di dunia. Setiap manusia dipancarkan ke rahim sebagai sel sperma yang kemudian bersatu dengan sel telur, dan kemudian memulai kehidupannya sebagai sel tunggal. Semua ini terjadi karena adanya kondisi yang secara khusus diciptakan di tempat tersebut. Bahkan sebelum manusia mengetahui keberadaan dirinya sendiri Allah

SWT. telah member bentuk pada tubuh mereka dan menciptakan manusia normal dari sel tunggal.

Adalah kewajiban bagi setiap orang di dunia untuk merenungkan kenyataan ini. Dan kewajiban Anda adalah untuk memikirkan bagaimana Anda lahir ke dunia ini dan kemudian bersyukur kepada Allah SWT. Jangan lupa bahwa Tuhan kita yang telah menciptakan tubuh kita sekali akan menciptakan kita lagi setelah kematian kita dan akan mempertanyakan segala nikmat yang diberikan-Nya kepada kita. Hal ini amatlah mudah bagi-Nya. Mereka yang melupakan penciptaan diri mereka sendiri dan mengingkari kehidupan akhirat benar-benar telah tertipu. Allah SWT. berfirman tentang orang-orang ini di dalam al-Qur'an surat Yaasiin: 77-79.

b. Film “Fakta Penciptaan Semut”

Kota modern terbentuk ketika jutaan manusia berkumpul bersama. Manusia membutuhkan hukum dan aturan untuk menjamin keamanan mereka. Kebanyakan dari mereka bersifat memikirkan diri sendiri sehingga mengakibatkan bencana kemiskinan, kesengsaraan, kelaparan dan tunawisma.

Namun ada sebuah kelompok besar yang mampu hidup bersama dan menjunjung tinggi makna gotong royong. Mereka tidak memikirkan diri sendiri melainkan memikirkan kepentingan bersama. Mereka itu adalah semut. Semut hidup dalam koloni yang beranggotakan lebih dari seribu anggota. Mereka tak mempermasalahkan jabatan ataupun tugasnya dalam

koloni. Hal yang paling utama bagi mereka adalah kelangsungan hidup koloni dimana mereka tinggal. Mereka rela mengorbankan nyawa sekalipun demi kelangsungan koloni. Kebiasaan yang terdapat dalam koloni semut adalah terdapat kerjasama, keakraban dan rasa berbagi pada semut.

Tatanan masyarakat dan kehidupan semut yang jauh lebih baik dari manusia adalah bukti kesempurnaan ciptaan Allah SWT. Dalam film ini ditunjukkan jenis-jenis semut dan menunjukkan keajaiban penciptaan yang tampak nyata pada makhluk mungil bernama semut.

1) Semut Penganyam

Rumah semut penganyam dapat ditemukan di hutan hujan Australia. Semut penganyam memiliki panjang 6 mm. Mereka membangun rumahnya dengan kerjasama yang menakjubkan. Bahan baku utama pembuatan sarang adalah dedaunan.

Tahapan pembuatan rumah semut:

1. Mengumpulkan semua dedaunan yang akan disatukan
2. Semut penganyam bergandengan satu sama lain membentuk rantai hidup
3. Menarik ujung daun lain ke arah mereka
4. Mengelem daun dengan benang perekat yang dihasilkan larva.

Merekatkan dedaunan membutuhkan kerjasama yang luar biasa. Oleh karena itu sejumlah semut bekerja dari dalam dan luar calon rumah. Hal ini memungkinkan dedaunan dapat direkatkan serekat

mungkin. Bangunan yang akhirnya terbentuk merupakan keajaiban teknik ditilik dari teknik bangunan, kekuatan dan kemudahgunaannya.

Semut tidak belajar mengenai teknik-teknik bangunan, namun anehnya mereka tahu pada bagian mana daun harus disatukan dan dimana mereka harus merekatkan perekatnya. Inilah mengapa para ilmuwan menjelaskan cara kerja makhluk mungil ini yang kerjanya seolah dikendalikan oleh kecerdasan tunggal sebagai sebuah keajaiban. Hal ini menunjukkan adanya suatu kehendak yang mengarahkan dan berkuasa mengatur mereka. Yaitu kekuasaan Allah SWT. atas makhluk hidup ciptaan-Nya. Allah SWT. telah berfirman dalam Al-Qur'an surat at-Thalaq: 12.

Penelitian terhadap kerjasama semut mengungkap tentang fakta yang menakjubkan. Mereka menyaksikan perilaku mengagumkan yang diperlihatkan semut di laboratorium. Misalnya ketika sarangnya perlu penguatan mereka mulai mendirikan sebuah dinding penyangga dalam teknik konstruksi pada pintu masuk sarang. Setiap semut mengangkat butiran pasir yang setara dengan batu raksasa jika dibandingkan dengan ukuran tubuhnya ke tempat pembuatan dinding tersebut. Ajaibnya, masing-masing bekerja layaknya pekerja konstruksi sekaligus insinyur yang mengetahui rancangan dinding tersebut dan meletakkan bebatuan di tempat yang tepat hingga dinding berdiri.

2) Semut Petani

Manusia telah bertani selama ribuan tahun dan sebanyak itu pulalah kebutuhan pangan dapat terpenuhi. Manusia menggunakan beragam teknik agar pertaniannya berhasil. Ilmuwan telah berhasil mengembangkan teknik semacam penyemprotan dan pupuk kimia untuk meningkatkan hasil pertanian. Mereka juga telah berhasil bercocok tanam sepanjang tahun menggunakan rumah kaca. Namun, ada makhluk lain yang telah bertani dan menggunakan teknik-teknik tersebut jauh lebih lama. Makhluk itu adalah semut.

Mereka telah menjadi pakar pertanian selama jutaan tahun. Mereka juga melakukan pekerjaan sulit ini dengan rangkaian tahapan melalui pembagian kerja dan perencanaan yang tak tertandingi. Rantai produksi dimulai dari semut-semut pekerja yang ada di luar sarang. Mereka memotong daun-daun yang dibutuhkan. Selanjutnya kelompok semut kedua membawa potongan daun ke dalam sarang. Para semut bekerja dengan perencanaan dan penataan yang mengagumkan. Mereka harus mengangkut potongan daun ke dalam sarang untuk bercocok tanam. Karenanya pekerjaan ini harus berlangsung tanpa hambatan.

Semut membangun jalan besar dengan beberapa jalur untuk memudahkan pengangkutan. Lebih menarik lagi ada yang bertugas memelihara dan memperbaiki system jalan ini seperti yang kita punya. Ada juga semut yang membuat jembatan dengan bergandengan satu sama lain. Sungguh ini menunjukkan adanya kerjasama dan

pengorbanan diri di antara mereka. Semua ini terjadi dengan sekitar lima ratus ribu semut yang berperilaku seolah dikendalikan suatu kecerdasan tunggal. Organisasi raksasa ini mampu menggunduli semua daun dari pohon besar dalam waktu sehari saja.

Allah SWT. telah memberi semut seperangkat alat potong yang merupakan keajaiban desain. Perangkat pemotongnya terdiri atas dua bilah pisau. Pisau tersebut terbalut lapisan seng yang menjadikannya sangat tajam. Cara pemotongannya sungguh mengagumkan. Organ khusus di bawah kepala semut membantu membangkitkan gelombang suara berfrekuensi tinggi. Gelombang ini diteruskan ke daun melalui pisau tersebut sehingga menjadikan daun lebih rapuh dan mudah dipotong.

Desain pada perangkat ini sangat canggih. Struktur perangkat tersebut melapisi logam dengan logam campuran agar lebih tajam adalah teknik yang dipakai manusia. tapi manusia yang melakukan menggunakan akal dan kecerdasan dan perangkat teknik yang dikembangkannya adalah hasil penelitian khusus di laboratorium. Namun semut tak pernah tahu jika ada bahan baku bernama seng. Tidak juga mereka tahu bahwa pisaunya terbalut lapisan seng.

Sel-sel perangkat pemotong pada semut dengan ajaib membungkus pisau-pisau tersebut dengan lapisan seng. Terdapat perancangan Maha Cerdas pada tubuh makhluk mungil ini. Hal yang sama berlaku pula pada perangkat yang menjadikan daun lebih mudah dipotong dengan

menggunakan gelombang suara, semut sama sekali tidak tahu bahwa frekuensi tinggi akan menjadikan benda lebih rapuh. Tak ada keraguan bahwa perangkat rumit secanggih ini tidaklah mungkin ada dengan sendirinya secara kebetulan. Hanya ada satu penjelasan bagi keberadaan perangkat yang sempurna ini. Perangkat ini sengaja diciptakan. Semut telah diciptakan oleh Allah dan teknik pemotongan daun serta segala keahlian mereka yang lain adalah pemberian-Nya. Hal ini dinyatakan dalam ayat al-Qur'an :

“Pengetahuan Tuhanku meliputi segala sesuatu. Maka apakah kamu tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya)?” (Q.S. Al-An'am: 80).

Sarang semut pemotong daun dapat mencapai 7 m. Mereka membangun ratusan lorong dengan beberapa bilik di dalamnya dan mengeruk serta mengangkut sekitar 40 ton tanah, arsitektur tanah mereka merupakan keajaiban tersendiri. Semut tidak memakan dedaunan yang mereka potong karena mereka hanya memakan sejenis jamur tertentu.

Mereka menggunakan dedaunan tersebut sebagai bahan baku utama untuk bercocok tanam. Mereka menumbuhkan jamur dengan bahan baku tersebut. Untuk itu mereka menyiapkan ratusan lahan pertanian jamur di dalam sarang. Untuk menumbuhkan jamur semut mengatur suhu, kelembaban dan ukuran lahan secara cermat. Ini layaknya rumah kaca yang digunakan manusia untuk bercocok tanam sepanjang tahun.

Para semut pekerja menyerahkan dedaunan yang dipotongnya kepada semut lain yang bekerja di ladang jamur. Semut yang menerimanya lalu membersihkan dedaunan dari kuman penyakit sebelum digunakan. Ada alasan penting mengapa ini dilakukan. Masuknya jamur tidak dikenal atau bakteri ke dalam sarang dapat berakibat mematikan. Hal ini dapat menyebarkan penyakit dalam koloni beranggotakan lima ratus ribu semut.

Tapi Allah telah menciptakan perangkat istimewa yang melindungi mereka. Bahan bersifat anti kuman dihasilkan dari tubuh semut. Dengan demikian tak ada bakteri yang tertinggal di daun. Seperti halnya manusia juga membuat obat antibiotic di dalam laboratorium. Namun zat antibiotic semut lebih ampuh dan semut telah menggunakannya selama jutaan tahun. Tentu saja makhluk kecil ini tidak tahu menahu tentang bakteri dan zat antibiotic penghambat perkembangbiakan bakteri. Allahlah pencipta perangkat sempurna ini. Dengannya tak satu bakteripun dapat hidup dalam tubuh semut maupun di dalam sarangnya.

Setelah tahap pembersihan kuman lalu dipotong-potong beramai-ramai. Setelah pemotongan daun hingga ukuran yang lebih kecil ini giliran semut paling mungil untuk melakukan pekerjaannya. Semut ini hanya berukuran 2 mm layaknya sebutir pasir. Mereka menghabiskan seluruh hidupnya di bilik kecil bawah tanah ini. Mereka mengunyah dedaunan hingga menjadi bubur dan meratakannya ke lantai lahan pertanian sebagai media subur tempat menumbuhkannya jamur. Lalu

mereka menyemai jamur di atasnya. Dalam 24 jam semua dedaunan tersebut kehilangan warna hijaunya. Hingga keesokan hari seluruh permukaannya telah tertutupi jamur putih. Panen langsung dimulai.

Para semut yang memanen mengutamakan rekan mereka bukan diri sendiri. Mereka memberikan jamur yang mereka panen kepada semut pekerja. Dengan cara ini kebutuhan pangan seluruh semut dapat terpenuhi, dari semut pemotong daun di luar sarang hingga mereka yang membuat bubur daun.

Lima ratus ribu semut bekerja tanpa henti dengan keteraturan dan kerjasama sempurna. Setelah semua jamur habis dipanen yang tertinggal hanyalah sisa dedaunan dan ini perlu dibersihkan. Para pekerja membuang setiap serpihan kecil daun sehingga tak tersisa lagi kotoran di bilik pertanian. Sisa-sisa daun dibuang cukup jauh dari sarang. Para pekerja keras ini tak mengenal istirahat ataupun keluh kesah.

Koloni ini juga beranggotakan semut dengan tugas yang lain. Pertahanan sarang diserahkan kepada prajurit-prajurit gagah perkasa berani dan setia. Semut prajurit segera bergegas keluar bahkan saat mendengar langkah kaki manusia yang mendekat. Beberapa prajurit raksasa 300 kali lebih besar dari semua jenis lain di dalam koloni. Mereka menyerang setiap pengganggu yang mendekati sarang. Mereka rela mati demi mempertahankan koloni mereka. Sungguh ini adalah pengorbanan diri yang sangat besar. Musuh terbesar semut pemotong

daun ialah tawon. Tapi berkat rahangnya yang kuat, semut mampu melawan seekor tawon.

3) Kekeliruan Teori Evolusi

Semut mengatur koloni mereka sendiri dengan sempurna. Anehnya tak ada jenjang kepangkatan diantara mereka dan tak ada semut yang mengatur koloni tersebut. Ajaibnya setiap semut paham apa yang harus ia lakukan. Pembagian tugas ini telah ditentukan sebelum mereka lahir, dan semut melakukannya dengan sempurna.

Kemampuan yang dimiliki semut ini sekali lagi membuktikan kekeliruan teori evolusi Charles Darwin. Sebagaimana diketahui teori evolusi Darwin menyatakan bahwa semua makhluk hidup muncul menjadi ada dengan sendirinya secara kebetulan. Namun kejadian biasa atau kebetulan mustahil dapat memberikan semut, keahlian bekerjasama, sifat pengorbanan diri, berdisiplin, dan berencana. Tak ada peristiwa kebetulan yang mampu menjadikan lima ratus ribu semut bekerja untuk satu tujuan yang sama.

Teori evolusi menyatakan bahwa makhluk hidup harus senantiasa berjuang tanpa henti sampai mati agar dapat bertahan hidup dan ini dianggap sebagai mekanisme utama terjadinya evolusi. Namun teori evolusi tak pernah bisa menjelaskan bagaimana masyarakat semut yang dibangun atas dasar pengorbanan dan kerjasama dapat terbentuk. Teori evolusi juga menyatakan bahwa makhluk hidup mendapatkan segala sifat yang dimilikinya secara bertahap sebagai hasil perubahan yang

diakibatkan oleh mutasi. Jadi ini berarti bahwa tatanan sosial yang diperlihatkan semut terjadi secara bertahap ini sungguh mustahil sebab sebagaimana kita saksikan dalam film ini, koloni semut terbentuk dari semut-semut dengan tugas yang berbeda-beda. Dan jika satu saja dari tugas ini gagal dilakukan maka koloni pun akan musnah.

Perencanaan hebat yang membangun keseluruhan system ini akan lebih mudah dipahami bila kita amati lebih dekat lagi. Misalnya jika tidak ada lapisan seng yang membalut pisau pada semut yang memotong daun. Jika mereka tidak mampu mengeluarkan cairan anti kuman untuk melindungi koloni dari bakteri, jika suhu dan kelembaban dalam sarang tidak diatur dengan hati-hati dan jika semua semut tidak bekerja dengan disiplin tinggi maka segala keahlian lain yang dimiliki semut tak akan ada artinya. Karena mereka semua akan segera mati. Ini karena semua koloni semut hanya dapat bertahan hidup jika semua hal itu ada secara bersamaan. Ini menunjukkan bahwa semua semut tak mungkin mendapatkan semua keahliannya secara bertahap. Dengan kata lain mereka tidak berevolusi. Sebaliknya semut telah diciptakan seketika beserta bentuk tubuh dan beraneka ragam keahlian sempurna mereka. Singkatnya semut muncul menjadi ada tanpa adanya proses evolusi. Allah lah yang telah menciptakan tubuh semut yang sempurna beserta tatanan masyarakat yang mereka miliki. Allah berfirman dalam al-Qur'an surat ar-Ruum ayat 26.

c. Film “Keruntuhah Atheisme”

Film ini memiliki judul asli *The Collapse of Atheism* dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Sunarsih. Film ini berbicara tentang globalisasi atau abad informasi yang diawali dengan persoalan mengenai titik terpenting dalam sejarah umat manusia. Selanjutnya yaitu pembahasan perkembangan pemikiran dalam bidang ilmu pengetahuan dan filsafat dalam kurun waktu 20-25 tahun terakhir yaitu atheism yang telah mempengaruhi dunia ilmu pengetahuan dan pemikiran sedang mengalami keruntuhan.

Atheism di dalam film ini didefinisikan sebagai sikap pengingkaran terhadap Tuhan yang ada sejak dulu dan kebangkitannya dimulai oleh para pemikir abad ke 18 yang anti agama. Tokoh pemikir tersebut diantaranya adalah kaum eksistensialis yang beranggapan bahwa tidak ada keberadaan selain materi.

Atheism menyebar luas abad ke 19 yang dimotori oleh Furbach, Marx, Engels, Nietzsche, Durkheim dan Freud. Para ilmuwan tersebut memasukkan paham atheism ke dalam ilmu pengetahuan dan filsafat. Dukungan terkuat bagi perkembangan atheisme berasal dari Charles Darwin yang menolak penciptaan dan menggantinya dengan teori evolusi.

Menurut Darwin, terdapat mekanisme di alam yang dapat menghidupkan benda mati yang kemudian menghasilkan jutaan spesies makhluk hidup yang beragam. Akhir abad ke 19 kaum atheis telah berhasil merubah cara pandang yang mereka yakini mereka menolak penciptaan

alam semesta dan beranggapan bahwa alam ini ada selamanya serta tidak memiliki permulaan. Bagi kaum atheis, keseimbangan jagat raya ada dengan sendirinya dan tanpa disengaja serta keberadaannya tanpa tujuan apapun.

Namun demikian, pandangan kaum atheis ini runtuh dengan kemajuan ilmu pengetahuan, politik dan sosiologi di abad ke 20. Penemuan di banyak bidang biologi, astronomi, sosiologi, etika sosial, telah menjungkirkan pemikiran yang mendasari atheisme. Buku God: *“the Evidence The reconciliation of Faith and reason in a Post secular world”* yang terbit pada tahun 1997 dan ditulis oleh penulis Amerika Patrick Glynn menyebutkan bahwa penelitian selama dua puluh tahun terakhir telah menjungkirbalikkan asumsi dan perkiraan mendasar dari para pemikir sekuler dan atheis tentang masalah ketuhanan.

Pembahasan di dalam film ini dibagi ke dalam beberapa segmen, yaitu:

1) Kosmologi: Penemuan Fakta Penciptaan

Pukulan pertama bagi kaum atheis oleh ilmu pengetahuan abad ke-20 adalah terjadi pada bidang kosmologi. Keyakinan tentang jagat raya tanpa permulaan telah runtuh dan ternyata jagat memiliki permulaan (baca: telah diciptakan).

Gagasan tentang jagat raya tak hingga pertama kali dikemukakan oleh para filsuf atheis Yunani Kuno dan pertama kali yang mendukung gagasan tersebut di era baru adalah filsuf terkenal di abad ke 18 yaitu Immanuel Kant. Kant menyatakan bahwa jagat raya telah ada sejak dulu

kala dan semua mungkin terjadi dalam rentang tak terhingga. Pada abad ke 19, pandangan tersebut mulai diterima oleh masyarakat luas. Namun, ilmu pengetahuan segera membuktikan bahwa jagat raya memiliki permulaan dengan ditemukannya teori big bang (dentuman besar). Tahun 1929 astronom asal Amerika Edwin Hubble mengemukakan bahwa galaksi-galaksi di jagat raya terus bergerak menjauhi satu sama lain, yang berarti jagat raya mengembang. Jika arah perjalanan waktu yang mengiringi pengembangan jagat raya ini dibalik mundur, akan didapati bahwa keseluruhan jagat raya ini berasal dari satu titik tunggal.

Para astronom sadar bahwa mereka sedang menghadapi persoalan metafisika, dimana titik tunggal ini memiliki berat tak hingga dan volume nol. Materi dan waktu muncul melalui ledakan titik terkecil tersebut. Dengan kata lain, jagat raya diciptakan dari ketiadaan. Teori big bang diperkuat oleh berbagai penemuan ilmiah. Pengamatan Arnold Benzias dan Robert Wilson tahun 1960-an menemukan sisa radioaktif yang ditinggalkan ledakan tersebut. Penemuan ini dikukuhkan dengan ditemukannya tingkat radiasi yang berhasil direkam oleh satelit cosmic background explorer pada tahun 1990-an. Hal ini memunculkan keresahan kaum materialisme.

Kaum atheis benar-benar terpojok dengan kesimpulan ilmiah tersebut. Reaksi kaum atheis terhadap teori big bang muncul pada tahun 1989 melalui sebuah tulisan John Madlex (seorang editor majalah materialis) yang berjudul Down With The Big Bang, mereka

menyatakan bahwa big bang secara filosofis tidak bisa diterima sebab para pendukung penciptaan mendapat kebenaran penuh melalui doktrin big bang. Madlex juga meramalkan teori ini tidak akan bertahan dalam waktu 10 tahun ke depan. Meskipun pernyataan Madlex sangat meyakinkan, teori big bang justru semakin kuat dan banyak penemuan yang membenarkan penciptaan jagat raya. Adapun fakta yang dicapai oleh astronomi modern adalah *materi dan waktu diciptakan menjadi ada oleh pencipta Maha Kuasa yang tidak terikat oleh keduanya*. Pencipta jagat raya ini adalah Tuhan penguasa seluruh alam.

2) Ilmu Pengetahuan Alam membuktikan adanya Perancangan Cerdas

Pijakan terpenting bagi tercapainya puncak kejayaan *atheism* di abad ke 19 adalah *teori evolusi Darwin*. Darwin mengemukakan bahwa asal usul manusia dan seluruh makhluk hidup lainnya dapat dijelaskan melalui mekanisme alam yang terjadi dengan sendirinya dan tanpa disengaja. Para pemikir *atheis* pada abad ke 19, Marx dan Engels melukiskan teori *evolusi* sebagai bagian inti dalam filsafat mereka. Tetapi teori ini runtuh oleh berbagai penemuan ilmiah abad ke 20. Bukti yang dikemukakan berbagai cabang ilmu pengetahuan seperti *palaeontology*, biokimia, anatomi dan genetika membantah pernyataan-pernyataan teori *evolusi*.

3) Psikologi: Kekalahan Pengikut Freud

Psychiater Austria, Sigmund Freud memunculkan dogma atheis di bidang psikologi abad ke 19. Freud mengemukakan teori psikologi yang menolak keberadaan ruh dan berusaha menjelaskan sisi kejiwaan manusia melalui dorongan seksual. Freud menyatakan dirinya mampu menjelaskan asal-usul kejiwaan, namun teorinya ternyata mendorong permasalahan baru. Teorinya yang menganggap manusia sebagai sejenis hewan yang hidup hanya untuk memuaskan hawa nafsunya sendiri ternyata malah menambah rasa kesepian, ketakutan dan tekanan dalam diri manusia akibat pengabaian nilai spiritual.

Serangan utama Freud diarahkan pada agama. Buku dengan judul *The Future of an illusion* karya Freud yang terbit pada tahun 1927 menyatakan bahwa Freud menganggap keyakinan beragama sebagai sejenis penyakit kejiwaan dan keyakinan agama akan terhapus seiring berkembangnya manusia. Psikolog Albert allis yang merupakan pendiri aliran *behaviorism* dan *terapi emosional* adalah penganut gigih *atheis* sebagaimana Freud. Akibatnya, psikologi menjadi lahan subur penyebaran *atheism*.

Sensus tahun 1972 di kalangan asosiasi psikologi Amerika menunjukkan hanya 1,1% dari psikolog di negeri itu yang memiliki keyakinan agama. Namun, kesalahan besar yang menimpa kebanyakan psikolog terungkap oleh penelitian mereka sendiri. Teori-teori Freud ternyata hamper tidak memiliki dasar ilmiah. Pada kenyataannya, agama

mutlak dibutuhkan bagi kesehatan jiwa. Penulis Amerika, Patrick Glyn, merangkum perkembangan ini sebagai berikut:

Penelitian ilmiah di bidang psikologi selama 25 tahun terakhir menunjukkan bahwa keyakinan agama bukanlah penyakit atau sumber penyakit kejiwaan sebagaimana dinyatakan Freud dan pengikutnya, keyakinan agama adalah salah satu factor yang senantiasa paling berpengaruh bagi kesehatan jiwa dan kebahagiaan secara umum. Pengkajian demi pengkajian telah menunjukkan hubungan sangat kuat antara keimanan dan pengamalan ajaran agama dengan perilaku sehat ditinjau dari tingkat bunuh diri, konsumsi minuman keras dan obat terlarang, perceraian dan perasaan tertekan.

4) Keruntuhan Ideologi-ideologi Atheis

Keruntuhan *atheism* di abad ke 20 juga menimpa prinsip-prinsip politik dan sosial sebagaimana yang terjadi di berbagai bidang ilmu pengetahuan. Runtuhnya komunisme adalah salah satu contoh terpenting dalam hal ini. Komunisme adalah buah politik terbesar akibat pola pikir atheis abad ke 19. Para pendiri ideology tersebut Marx, Angels, Lenin, Trosky, Maw, semuanya menganut *atheism* sebagai pedoman paling mendasar.

Rezim komunis bercita-cita menyebarkan *atheism* ke seluruh masyarakat dan menghancurkan kehancuran agama. Penindasan mengerikan ditujukan kepada masyarakat agamis khususnya kaum muslimin di Rusia masa Stalin, Cina komunis, Kamboja, Albania dan negara-negara blok timur. Penindasan ini bahkan berubah menjadi pembantaian etnis. Namun sistematisme berdarah tersebut runtuh secara mengejutkan di akhir tahun 1980-an.

Penulis Amerika Patrick Glynn berkata:

“Ketika para sejarawan mengkaji lebih dalam penyebab runtuhnya komunis, semakin jelas bahwa petinggi Soviet sendirilah yang tengah mengalami “krisis keyakinan” atheis. Setelah hidup di bawah ideology atheis, system Soviet menderita kehancuran moral dahsyat dalam segala hal. Masyarakat termasuk pejabat pemerintahannya telah kehilangan rasa bermoral dan berpenghargaan.”

Satu isyarat menarik tentang krisis keyakinan *atheis* dalam system Soviet adalah perbaikan yang dicoba untuk diterapkan oleh presiden Michael Gorbachev. Sejak hari pertama Gorbachev menduduki kekuasaan ia mengedepankan masalah moral dan perbaikan ekonomi. Ia memulainya dengan memprakarsai seruan memerangi alkoholisme. Ia menerapkan gagasan kuno Marxisme Leninisme selama beberapa waktu guna meningkatkan kepercayaan diri masyarakat. Namun saat mengetahui hal ini tak kan berpengaruh apa pun ia mulai berbicara tentang Tuhan di sejumlah pidatonya di tahun-tahun akhir pemerintahannya, meskipun ia sendiri seorang *atheis*. Ucapan yang tidak tulus Tuhan ini juga tidak berpengaruh apa pun. Krisis keyakinan di Soviet semakin memburuk. Yang terjadi pada akhirnya adalah keruntuhan tiba-tiba imperium raksasa Uni Soviet.

Pada abad ke 20 keruntuhan tidak hanya dialami komunisme namun juga fasisme. Satu lagi buah filafat *atheis* abad ke 20. Fasisme adalah filsafat yang dapat dianggap sebagai perpaduan antara *atheism* dan *paganism*. Nithce pendiri ideology *fasisme paganism* sangat memusuhi agama wahyu dan bahkan menjuluki dirinya sebagai *dajjal*.

Nitche dan salah satu pengikutnya menjadi sumber utama yang mengilhami kelahiran Jerman Nazi.

Filsafat *atheis* kedua pemikir ini yang sangat memuji kekerasan telah melahirkan kekejaman Jerman Nazi yang sangat mengerikan. Hitler menjadikan Jerman negeri yang mencekam. Mereka memulai peperangan paling berdarah sepanjang sejarah. Pembantaian yang dikenal sebagai perang dunia kedua itu telah merenggut nyawa 55 juta manusia. masyarakat dari berbagai etnis seperti Yahudi, Gipsi dan Slaf yang tidak mau mengikuti ideology Nazi khususnya para pemuka agama dimusnahkan di camp-camp konsentrasi yang didirikan Nazi selama masa perang.

Dampak sosial *atheism* lainnya muncul di masyarakat barat yang liberal di paruh kedua abad ke 20. Kaula muda barat yang dibesarkan dalam keluarga Kristen malah melibatkan diri dengan gerakan anti agama di bawah pengaruh para *ideolog atheis* seperti Darwin, Marx, dan Freud.

Gerakan anti agama berkembang pesat di AS dan Eropa Barat di tahun 1960-an dan melahirkan revolusi seksual dan impian hipi yang menyertainya. Para hipi yakin mereka akan mendapatkan kebahagiaan dengan mengkonsumsi obat terlarang dan seks secara berlebihan. Muda-mudi yang membanjiri jalanan memenuhi panggilan syair lagu John Lenon berjudul *Imagine* dimana ia berbicara tentang dunia tanpa Negara dan juga tanpa agama ini sebenarnya tengah mengalami penipuan moral.

Ternyata dunia tanpa agama malah membawa mereka pada akhir yang menyengsarakan.

Para pemimpin hipi tahun 1968-an mati bunuh diri atau tewas setelah koma akibat pemakaian obat terlarang diawal tahun 1970-an. Generasi tahun 1968 yang berpaling dari Tuhan dan agama berharap menemukan kebahagiaan pada gagasan seperti revolusi/ cinta telah menghancurkan diri mereka sendiri dan masyarakat.

Informasi ini jelas memperlihatkan bahwa *atheism* sedang mengalami keruntuhan yang tidak terhindarkan. Dengan kata lain umat manusia sedang mengalami perjalanan kembali kepada Tuhan. Kenyataan ini tidak hanya terjadi di dunia politik dan ilmu pengetahuan, sebagaimana yang kita perbincangkan di sini.

Dari politikus hingga bintang film dan penyanyi pop banyak membuat opini di kalangan masyarakat barat menjadi lebih agamis dibanding sebelumnya. Kini terdapat banyak orang yang telah menyaksikan kebenaran dan beriman kepada Tuhan setelah bertahun-tahun hidup sebagai *atheis*. Inilah yang menjadikan zaman kita bermakna penting. Selama ratusan tahun orang-orang telah mencoba menampilkan *atheism* sebagai jalan pencerahan akal dan ilmu pengetahuan. Namun yang terbukti malah sebaliknya. Filsafat materialis berusaha keras menggunakan ilmu pengetahuan guna mewujudkan cita-citanya. Akan tetapi ilmu pengetahuanlah yang ternyata malah menghancurkannya. Ini adalah peristiwa yang akan pasti terjadi. *Atheism*

adalah sesuatu yang paling tidak dapat diterima akal. Al-Qur'an menegaskan dalam surat al Baqarah: 28-29.

d. Film “Fakta Penciptaan Burung”

Sejak dulu manusia memimpikan dirinya dapat terbang dan sejak bertahun-tahun, banyak orang telah mencobanya. Menjelang abad ke 20 mereka pun akhirnya berhasil mewujudkannya. Mesin terbang berteknologi maju dihasilkan melalui penelitian dan percobaan panjang bertahun-tahun. Tapi teknik yang digunakan manusia ternyata masih jauh tertinggal disbanding dengan mesin terbang di alam. Mesin terbang di alam ini adalah burung. Sang pengarang angkasa. Burung mampu terbang di ketinggian atau meluncur dekat permukaan bumi pada kecepatan tinggi atau dengan sangat lambat. Dan mereka selalu melakukannya secara mengagumkan. Dalam film ini kita akan mengamati burung beserta cirri mereka yang sungguh menawan, yang merupakan keajaiban penciptaan.

1) Keajaiban Terbang

Merpati merupakan burung yang mungkin paling sering kita jumpai dalam keseharian. Makhluk mungil ini mungkin tidak banyak menarik perhatian orang. Padahal jika diamati lebih dekat akan kita temukan sebuah keajaiban penciptaan.

Kini marilah kita pelajari bagaimana seekor merpati lepas landas dari permukaan. Dengannya akan kita saksikan sua desain teknik yang sempurna. Mula-mula merpati melompat ke udara, lalu tubuhnya

condong sedikit ke depan. Kini ia naik cukup tinggi di udara untuk dapat bergerak maju.

Burung yang lebih besar dari merpati tak mampu melakukan gerakan sesulit ini lebih dari dua kali. Burung berukuran sangat besar seperti albatross tak mampu melakukannya sama sekali. Namun demikian mereka mempunyai cara lain untuk lepas landas. Salah satunya adalah dengan berlari pada kecepatan yang semakin meninggi. Cara ini juga kita gunakan pada pesawat terbang.

Tahap penerbangan paling melelahkan bagi kebanyakan burung adalah saat lepas landas. Sekali tahap ini terlampaui burung dapat dengan mudah melayang di udara. Lalu apa yang menjadikan burung dapat melayang di udara setelah ia berhasil lepas landas? Jawabannya terletak pada desain sempurna tanpa cacat pada sayapnya. Bagian belakang sayap melengkung sedikit ke bawah. Udara yang melewati bagian bawah sayap bawah mengenai bagian tersebut dan memberikan gaya tekan padanya. Ini mengangkat burung ke atas. Sebaliknya udara yang melewati bagian atas sayap dibelokkan ke atas oleh bagian depan sayap dan tekanan udara di bagian paling atas sayap berkurang. Ini juga menarik burung ke atas. Jika terdapat aliran udara yang cukup, daya tarik di bagian atas sayap dan gaya angkat di bagian bawah sayap sudah cukup untuk mengangkat burung agar tetap di udara. Inilah yang menyebabkan burung albatross mampu terbang berjam-jam tanpa mengepakkan sayap sama sekali dan hanya memanfaatkan aliran udara.

Burung lain membuat sendiri aliran udara yang diperlukan di bawah sayap mereka dengan mengepakkan sayap. Burung ini benar-benar mendayung di udara. Saat mengangkat sayapnya ia menarik separuh sayap ini badan sehingga mengurangi gesekan. Ia lalu membuka penuh sayapnya saat menurunkannya kembali. Bulu sayap menyelaraskan diri dengan setiap gerakan. Karenanya, meski sayap senantiasa berubah bentuk, bagian bawah sayap tetap halus dan lembut.

Bulu burung dan bentuk sayap secara aerodinamis sangatlah sempurna. Meskipun itik ini terbang dalam kecepatan mendekati 70 km/jam, ia nampak seolah-olah melayang perlahan di udara berkat struktur aerodinamisnya yang sempurna. Beragam bentuk sayap burung selalu digunakan dalam desain pesawat terbang. Ada yang pendek dan kokoh cocok untuk manuver yang sering. Sebagian berukuran panjang dan lebar agar dapat terbang di ketinggian. Sebagian lagi panjang dan sempit cocok untuk melayang di udara. Allah SWT. telah menciptakan perangkat penerbangan sempurna pada tubuh setiap burung untuk keperluannya masing-masing.

Sejumlah burung berada di udara berbulan-bulan. Makan, minum dan tidur di udara. Elang meluncur ke mangsanya pada kecepatan 300 km/jam. Rajawali terbang untuk unjuk kekuatan dan tidak sekedar untuk mencari makan. Dua elang ini tidak sedang bertarung sungguhan. Ini adalah uji keberanian. Yang paling dulu melepaskan cakarnya sebelum

jatuh ke bumi akan kalah. Sebuah pertunjukan terbang yang sungguh mengagumkan.

Semua penerbangan harus berakhir dengan pendaratan. Karenanya pendaratan yang aman sama pentingnya dengan tinggal landas. Burung ahli dalam hal ini dan menggunakan sayap sebagai rem. Sejenis betet laut bernama puffin ini mampu terbang karena aliran udara di sekelilingnya dan menggunakan keahlian yang sama untuk mendarat. Kelengahan sedikit saja dapat berakibat kurang baik.

Angsa yang termasuk kelompok burung besar di bumi mendarat di air persis seperti pesawat terbang di air dan menggunakan kakinya sebagai rem. Burung Herin menggunakan cara terbang yang sangat terkendali dan dengan perhitungan geometris yang sangat tepat dapat mendarat di sarangnya dengan aman di tepi jurang yang terjal. Pertama ia hendak mengarah di titik di bawah sarangnya dan meluncur cepat ke bawah. Ia lalu berputar ke atas secara mendadak menggunakan udara sebagai rem dan percepatannya turun menjadi nol saat mendekati sarang.

2) Desain tanpa Cacat

Manusia selalu berusaha eras demi mencapai hasil terbaik saat membuat terbang. Hal terpenting di sini adalah memperkecil hambatan udara sehingga pesawat dapat terbang di udara tanpa kendala. Teknologi pesawat masa kini merupakan hasil pengalaman, percobaan dan penelitian selama ratusan tahun. Pesawat dan bentuk sayapnya didesain dengan bantuan computer dengan mempertimbangkan sejumlah factor.

Akan tetapi tidak ada pengendali dan teknologi penerbangan yang sebanding dengan burung.

Tidak ada pesawat buatan manusia yang memiliki keahlian gerak terbang sebagaimana burung. Jadi siapakah pemilik desain sempurna pada tubuh burung? Hasil kerja siapakah bentuk tubuh dan keahlian burung ini yang jauh lebih sempurna dari pesawat terbang buatan ilmuwan dan insinyur? Tak mungkin ini terjadi atas kehendak burung sendiri, mereka tidak mengetahui tentang desain atau pun aerodinamika. Mereka datang ke dunia sebagai anak burung yang tidak mengetahui apapun dan menggunakan sayap yang telah di buat untuk mereka tatkala masih ada di dalam telur bahkan jika mereka menginginkan sekalipun mereka tidak akan mampu membuat sayap yang lain, sebab mereka telah diberi sayap yang paling sesuai untuk beragam keperluan mereka.

Tidaklah masuk akal untuk menganggap desain ini sebagai hasil peristiwa kebetulan. Tidak diragukan lagi, segala desain tanpa cacat pada tubuh burung adalah karya sang pencipta yang menciptakannya. Inilah kesempurnaan dan seni penciptaan oleh Allah SWT.

Pengamatan lebih dekat pada struktur tubuh dan sayap burung memberikan pemandangan lebih jelas tentang bukti penciptaan. Terdapat keajaiban penting tersembunyi di seluruh bagian terkecilnya. Tubuh burung didesain seringkali mungkin dengan jumlah tulang lebih sedikit dibanding makhluk daratan. Tulang mereka tidaklah keras dan padat. Sebaliknya tulang burung ternyata berongga. Namun batang-

batang penopang kecil yang melintang di dalamnya menjadikan rangkanya sangat kokoh. Tapi desain paling menakjubkan adalah bulu burung.

Dari luar memang terlihat sangat sederhana, tapi di dalamnya terdapat keajaiban desain. Setiap helai burung terdiri dari ribuan bulu kecil. Semuanya tertata secara diagonal. Bulu-bulu kecil terhubung satu sama lain oleh pengait kecil sehingga terciptalah permukaan ringan dan benar-benar halus. Ini menghasilkan desain tanpa tanding pada sehelai bulu burung dan ribuan bulu kecil penyusunnya yang tidak kasat mata. Ini bukan kehendak alam atau kemauan burung sendiri bukan pula kebetulan semata. Makhluk ini hanyalah satu di antara miliaran bukti keberadaan ilmu dan hikmah Allah SWT. yang tidak terbatas.

Ketika sedang terbang, burung terkadang melayang menggunakan aliran udara. Menariknya ada satu jenis burung yang sama sekali tidak demikian. Yakni burung penghisap madu bunga. Sayap burung ini merupakan keajaiban penciptaan tersendiri. System penerbangannya sangat berbeda dengan yang lain. Sayapnya mengepak 25 kali per detik. Mata manusia hanya mampu melihat kepakan burung tersebut dalam gerakan lambat.

Sayap burung yang tajam dan tipis bagaikan pisau mengepak dan membentuk aliran udara vertikal. Manusia melakukan hal serupa pada helikopter. Baling-balingnya yang mengitari sumbu tetap mengatur aliran udara ke atas. Meski sangat mirip system penerbangan burung ini

jauh lebih tinggi dan memiliki lebih banyak system kendali. Ia dapat melakukan berbagai gerakan di udara. Ia mampu terbang naik turun atau maju mundur dengan mengubah sudut sayapnya.

Kemampuannya mengepakkan sayap 25 kali per detik tanpa sakit sungguh mengagumkan. Kita dapat menggerakkan lengan kita ke atas dan ke bawah tak lebih dari sekali setiap detik. Jika ditingkatkan sampai 25 kali per detik dengan bantuan mesin maka otot pundak akan terbakar dan lumpuh. Atau bahkan lengan kita akan putus sama sekali. Tapi burung penghisap madu bunga memiliki desain sempurna sehingga ototnya tidak cidera sama sekali meski harus mengepak jutaan kali. Makhluk mungil ini, yang termasuk mesin terbang paling rumit dan paling unggul di dunia adalah sebuah keajaiban penciptaan.

3) Keajaiban Migrasi

Sekelompok pesawat jet terbang dalam formasi huruf V. ada alasan penting mengapa demikian. Setiap pesawat dalam kelompok ini membentuk aliran udara diagonal di belakangnya. Ini memunculkan hambatan udara lebih kecil bagi pesawat yang terbang di belakangnya yang berarti pula lebih sedikit energi dibutuhkan. Formasi terbang ini menghemat 20% energi. Uniknya burung migrasi melakukan hal yang sama.

Sebagaimana pesawat jet, mereka pun terbang dalam formasi huruf V. Setiap burung memanfaatkan aliran udara yang dibentuk oleh burung lain di depannya. Posisi terdepan formasi ini sungguh melelahkan.

Karenanya burung-burung menempati secara bergiliran. Fakta bahwa formasi huruf V memungkinkan penghematan energi dalam penerbangan hanya ditemukan oleh para insinyur aerodinamika. Lalu bagaimana burung migrasi juga mengetahuinya? Bagaimana mereka mengatur posisi mereka secara sadar? Bagaimana setiap burung dalam rombongan mengetahui posisinya secara tepat? Pertanyaan kita mengantar kita kembali pada kebenaran penciptaan. Allah SWT. telah mengilhami setiap makhluk hidup untuk menggunakan tubuhnya yang sempurna dengan cara yang paling baik.

Burung migrasi memiliki cara lain untuk menghemat energi. Kepakan sayap burung, membentuk aliran udara lain di belakangnya. Itulah mereka mengepakkan sayap pada saat yang sama dengan yang di depannya. Hal ini memunculkan penerbangan yang benar-benar harmonis dan terencana.

“Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? Tidak ada yang menahannya (di udara) selain Yang Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha Melihat segala sesuatu.” (Q.S. al-mulk: 19)

Bagaimana burung migrasi menemukan arah sejauh ribuan km perjalanannya? Para ilmuwan yang mempelajari hal ini menemukan keajaiban penciptaan yang lain.

Burung bangau adalah ahli navigasi yang paling unggul. Bangau melakukan perjalanan ribuan km per tahunnya. Bermula dari pesisir Afrika mereka melintasi laut tengah sebelum mencapai Eropa. Namun

karena satu musim penuh telah berlalu dan tanaman pun telah berdaun, Eropa kini nampak sangat berbeda. Jadi bagaimana bangau menemukan arah dalam pengembaraannya?

Penelitian menunjukkan bangau memiliki perangkat khusus pada tubuhnya yang dapat mengenali medan magnet bumi. Mereka menggunakan kompas alami ini untuk mengikuti pola medan magnet tersebut sehingga menemukan arahnya. Hal ini memungkinkan bangau menyelesaikan perjalanan tanpa tersesat dan menemukan tempat bersarang mereka di tahun sebelumnya.

Pesawat tempur menggunakan beberapa perlengkapan elektronik untuk mengetahui arah dan koordinat penerbangan. Tapi angsa salju menempuh jarak lebih jauh dan mengetahui arah terbang mereka, meskipun terlingkupi oleh awan dan tanpa peralatan apapun. Terdapat sedikit kandungan oksigen pada ketinggian tertentu di atmosfer. Itulah mengapa pilot menggunakan masker oksigen. Tetapi angsa salju tidak memerlukan peralatan tersebut. Ini dikarenakan desain khusus pada paru-paru dan sel darah mereka memungkinkan mereka bernapas pada ketinggian ini. Selain itu tubuh mereka diciptakan dengan rancangan khusus yang melindungi mereka dari suhu serendah 55 derajat di bawah nol. Desain dan teknologi pada tubuh mereka begitu sempurna sehingga pilot pesawat tempur merasa sangat menginginkannya.

Angsa salju menempuh perjalanan berjarak ribuan km. Dari wilayah dekat kutub utara menuju teluk Mexico. Seperti bangau mereka

pun telah dilengkapi dengan sistem penunjuk arah magnetis yang menakjubkan. Ini memungkinkan mereka menggunakan medan magnet bumi untuk menemukan arah. Mereka tidak pernah tersesat dalam perjalanan jauhnya. Jadi siapakah yang memasang penunjuk arah magnetis dalam tubuh burung ini? Tak ada keraguan bahwa sistem sepeka ini tak dapat dihasilkan oleh peristiwa kebetulan semata. Segala ciri burung migrasi ini jelas membuktikan bahwa Allah SWT. telah menciptakan mereka.

Ciri yang paling menarik dari burung migrasi ini tampak saat matahari telah terbenam. Tatkala mereka terbang di malam hari, mereka menemukan arah dengan bantuan bintang-bintang. Sungguh suatu keajaiban yang luar biasa. Sebab terdapat jutaan bintang di langit dan bukanlah hal yang mudah untuk menggunakannya sebagai penunjuk arah. Sebenarnya di masa lalu manusia telah menggunakan cara yang sama persis hingga ditemukannya kompas. Para pelaut menentukan arah dengan menghitung letak dan sudut bintang-bintang. Tapi manusia melakukannya dengan menggunakan peta bintang. Dan ia memiliki akal dan kesadaran. Burung kecil ini tidak memiliki peta bintang dan tidak pula pernah diajari mengenai letak perbintangan. Tapi sungguh ajaib mereka mengetahui letak bintang dan mengetahui caranya menggunakannya untuk menemukan arah sehingga mampu terbang di kegelapan tanpa pernah tersesat.

Penelitian menunjukkan anak burung yang baru menetas pun mengetahui letak bintang. Jadi siapakah yang mengajarkan letak bintang-bintang kepada mereka sebelum mereka menetas? Kemampuan anak burung untuk mengetahui mana diantara sekian banyak bintang yang harus diikutinya dan mana yang akan harus ia gunakan sebagai penunjuk arah sejak lahir sungguh sangat menakjubkan. Semua ini menunjukkan Allah lah yang telah menunjukkan burung sekaligus mengilhami perilaku mereka. Allah SWT. menyatakan kenyataan tentang burung dalam sebuah ayat al-Qur'an :

“Tidaklah kamu tahu bahwasanya Allah, kepada-Nya bertasbih apa yang ada di langit dan di bumi dan (juga) burung dengan mengembangkan sayapnya. Masing-masing telah mengetahui (cara) sembahyang dan tasbihnya. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan” (Q.S. al-mu'minuun: 41).

4) Burung-burung Juara

Beberapa spesies dari kelompok burung memiliki kemampuan lain selain terbang. Burung unta dan burung pelari misalnya dapat berlari melebihi kecepatan atlet pemecah rekor pada olimpiade. Jika seseorang mengikuti lomba lari cepat 100 m melawan burung unta ataupun burung pelari, ia tidak akan pernah menang. Pemenang olimpiade mampu berlari 39 km/jam sementara burung unta dapat mencapai 60 km/jam. Setiap langkah kaki panjangnya dapat merengkuh jarak sekitar 3 m. Burung ini merupakan salah satu atlet tercepat di dunia satwa.

Penguin pun termasuk jenis burung meskipun menggunakan sayap pendek mereka untuk menempuh perjalanan di laut dan bukan di udara.

Makhluk menawan ini yang tampak kikuk ketika berjalan di atas tanah benar-benar terlihat bagaikan terbang ketika sudah di atas air.

Bila diadakan lomba renang antara penguin dan manusia lagi manusia akan kalah. Sebab penguin dapat berenang tiga kali lebih cepat daripada pemenang medali emas olimpiade. Mereka juga mengeluarkan jauh lebih sedikit energy saat berenang. Alasannya adalah tubuh mereka telah dirancang untuk tugas ini. Mereka bergerak di air layaknya perahu motor cepat dan termasuk hewan darat dengan keahlian berenang tercepat di dunia.

5) Keindahan tanpa Cacat

Sebagaimana teknik penerbangan, sayap dan ciri burung lain yang begitu mengagumkan seluruh keindahan yang menghiasi tubuh burung juga sangat menarik perhatian. Burung jantan menggunakan corak mencolok ini untuk menarik perhatian betina. Corak ini merupakan sebuah karya seni sejati yang tak mungkin dijelaskan melalui peristiwa kebetulan.

Agar terbentuk corak seperti ini maka setiap helai burung harus mempunyai warna dan coraknya tersendiri. Yang pada akhirnya muncul adalah desain menawan ini. Terdapat kode khusus di dalam sel-sel burung yang deprogram untuk menampilkan corak-corak ini. Warna tiap helai burung, titik pergantian warna pada bulu dan goresan warna yang pertama kali akan muncul, kesemuanya akan dikodekan dalam gen-gen.

Peristiwa kebetulan tak mungkin mampu membentuk desain mempesona ini. Tak ada kebetulan yang mampu melukis desain menawan pada bulu-bulu seekor merak. Dan karena alasan inilah Charles Darwin penemu teori evolusi yang berusaha menjelaskan asal muasal kehidupan melalui peristiwa kebetulan selalu dibuat bingung oleh bulu-bulu merak. Dalam sebuah surat kepada temannya Asegrey, Darwin mengakui:

“Penampakan ekor merak kapanpun saya melihatnya membuat saya muak”.

Sungguh tak seorang pun yang mengamati bentuk kehidupan apapun di alam dengan jujur akan merasa tidak nyaman dengan penampakan bulu merak atau contoh desain sempurna lainnya. Kesemuanya mengandung pesan penting yang hendaknya dimengerti oleh orang-orang yang berakal.

Adalah Allah Yang Maha Perkasa dan Maha Mengetahui. Dialah yang menciptakan seluruh kehidupan. Setiap makhluk hidup mengungkap kita kepada wujud nyata seni penciptaan oleh Allah. Ini sesuai dengan ayat al-Qur'an surat al-Hasyr ayat 24.

6) Penipuan Teori Evolusi

Burung yang membuat Charles Darwin muak sebagaimana perkataannya sendiri masih terus memunculkan kesulitan bagi teorinya hingga saat ini. Teori tersebut mengatakan bahwa seluruh makhluk hidup di bumi berevolusi satu sama lain sebagai hasil satu serangkaian peristiwa kebetulan. Tak ada bukti ilmiah yang mendukung pernyataan

ini. Dan penjelasannya mengenai asal mula burung bersandar pada hipotesa rekaan belaka, dan tak lebih.

Evolusionis percaya bahwa burung berasal dari reptile. Namun mereka tak mampu menjelaskan peralihan macam apa yang terdapat di antara makhluk-makhluk yang sama sekali berbeda ini. Tubuh reptile tertutup oleh sisik keras. Sebaliknya helaian bulu pada tubuh burung sebagaimana yang telah kita saksikan memiliki struktur paling kompleks dan tidak memiliki sedikitpun kemiripan dengan sisik reptile. Mustahil terdapat bentuk peralihan antara sisik dan bulu. Sungguh tak satu pun dari ini semua yang pernah ditemukan baik pada makhluk hidup ataupun pada fosil.

Perbedaan penting lainnya antara burung dan reptile adalah system pernafasan mereka. Seperti halnya kita paru-paru reptile mengambil udara dan kemudian menghembuskannya ke luar melalui saluran yang sama. Akan tetapi pada paru-paru burung udara bergerak hanya ke satu arah. Hal ini dimungkinkan karena adanya satu system yang sungguh menakjubkan. Bagian depan dan belakang paru-paru burung berisi kantung-kantung udara kosong yang terhubung ke paru-paru itu sendiri dengan kantung-kantung yang lebih kecil.

Tatkala seekor burung menarik nafas udara mengisi paru-paru dan kantung-kantung udara di belakangnya. Pada saat yang sama udara yang telah terpakai dalam paru-paru didorong masuk ke dalam kantung udara di depan paru-paru. Ketika burung mengeluarkan nafas kantung-kantung

udara di bagian depan yang telah terisi udara menghembuskan udara keluar. Kantung-kantung bagian belakang yang dipenuhi udara baru yang segar juga menghembuskan udara pada saat bersamaan. Dan udara ini lalu mengisi paru-paru. Ini berarti bahwa paru-paru selalu dipenuhi dengan udara segar baik alat menghirup ataupun mengeluarkan udara.

Terdapat banyak sekali bagian-bagian lebih kecil yang menjadikan system ini berfungsi sedemikian sempurna. Misalnya terdapat katup kecil di antara kantung dan paru-paru yang mengatur agar udara senantiasa mengalir ke arah yang benar. Seperti yang telah kita pahami system kompleks ini merupakan satu keajaiban penciptaan yang secara khusus diciptakan agar senantiasa memenuhi keperluan burung akan oksigen. Dan desain ini secara sendiri sudah cukup untuk meruntuhkan teori evolusi. Mustahil bagi paru-paru burung untuk terbentuk secara bertahap sebagaimana yang diciptakan teori tersebut. Hal ini dikarenakan burung tidak dapat bernapas kecuali jika kantung-kantung udaranya, pipa penghubung dan katupnya telah terbentuk sempurna secara keseluruhan. Ini menunjukkan bahwa system pernafasan khas pada burung ini pastilah muncul menjadi ada secara bersamaan beserta seluruh bagian-bagiannya. Dengan kata lain ia telah diciptakan.

Para evolusionis tak pernah bisa menjelaskan system kompleks sebagaimana yang ada pada bulu, sayap, maupun paru-paru burung. Sebaliknya mereka lebih suka membuat kisah-kisah imajinasi berdasarkan pada fosil yang jumlahnya sedikit. Fosil yang paling

mereka andalkan dalam hal ini adalah *archeotheryx*, spesies burung yang hidup sekitar 150 juta tahun yang lalu. *Archeotheryx* ditemukan tak lama setelah diterbitkannya buku Darwin dan telah dijadikan rujukan utama sejak saat itu.

Ahli *paleontologist evolutionis* menyatakan selain memiliki ciri burung, makhluk ini juga mempunyai cirri reptile. Akan tetapi setiap penemuan ilmiah yang ada sejak saat itu justru mengarah pada pembuktian kekeliruan pernyataan tersebut. Diketahui bahwa bulu dan struktur rangka *archeotheryx* tidaklah berbeda dengan burung-burung masa kini.

Penemuan fosil lain yang disebut *proto avis* di Texas pada tahun 1983 yang diperkirakan berumur 75 juta tahun lebih tua dari *archeotheryx* semakin menggugurkan pernyataan bahwa *archeotheryx* merupakan nenek moyang burung. Meski semua bukti ilmiah yang ada ini, gagasan bahwa reptile yang berubah menjadi burung masih saja digunakan sebagai tema-tema propaganda teori evolusi.

Satu contoh tentang kebohongan ini adalah fosil *archeoreptor* yang oleh majalah *National Geographic* ditampilkan di seluruh dunia sebagai separuh burung separuh dinosaurus. Majalah tersebut bahkan melukis gambar rekaan burung dinosaurus dan menampilkan sebagai bukti nyata kebenaran teori evolusi. Gambar yang sama ditampilkan sebagai bukti teori evolusi diseluruh penjuru dunia. Namun dua tahun kemudian sebuah kejutan terjadi. Fosil tersebut ternyata adalah sebuah kebohongan

ilmiah. Suatu penggabungan dari lima kerangka yang berasal dari hewan-hewan yang sama sekali berbeda. Setelah hal ini terungkap semua jurnal dan lembaga pemberitaan ilmiah terkemuka mengakui burung dinosaurus sebagai sebuah pemalsuan. Yang penting lagi ini hanyalah satu diantara berbagai kebohongan dan kepalsuan yang tidak terhitung jumlahnya yang dikemukakan atas nama teori evolusi.

Alasan mengapa kebohongan harus ditempuh demi mendukung teori evolusi adalah karena ketiadaan bukti ilmiah sama sekali yang mendukungnya. Ketika kita mengamati makhluk hidup di bumi atau pada catatan fosil akan terungkap betapa teori evolusi tak lebih dari sekedar dogma. Sebaliknya bukti penciptaan terpampang dengan sangat jelas. Dan burung-burungpun mengungkapkan kenyataan yang sama ini. Makhluk hidup bukanlah hasil kebetulan sebagaimana pernyataan teori evolusi melainkan hasil karya teori penciptaan yang sempurna.

Allah Tuhan seluruh alam. Dialah Yang Maha Agung. Dalam sebuah ayat disebutkan:

“Allah lah yang telah menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi. Perintah Allah berlaku padanya agar kamu mengetahui bahwasanya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu dan sesungguhnya Allah ilmuNya benar-benar meliputi segala sesuatu.” (Q.S. ath-thalaaq: 12).

e. Film “Keruntuhan Teori Evolusi, Fakta penciptaan”

1) Asal-usul Kehidupan

Siapapun yang mengamati dengan seksama jagat raya yang dihuninya akan menemukan 250 milyar galaksi. Masing-masing terdiri

dari sekitar 300 milyar bintang. Seluruh system luar biasa ini bekerja menurut hukum dan keteraturan tertentu. Terdapat perancangan desain dan keseimbangan di segenap penjuru alam raya.

Bumi menempati bagian sangat kecil dari alam nan luas ini. Dan ia memiliki system yang didesain sempurna dengan keseimbangan sangat kompleks dan rumit. Tak seperti benda langit lain yang pernah diketahui. Atmosfer dan permukaan bumi memungkinkan terjadinya kehidupan. Air yang menutup sebagian besar permukaan bumi adalah satu diantara unsure utama kehidupan. Kisaran suhu, cirri orbit dan permukaan bumi, menunjukkan bahwa planet ini harus didesain bagi kehidupan.

Planet unik kita ini adalah rumah bagi kehidupan yang sangat kompleks dan beraneka ragam. Jutaan tumbuhan, spesies dan hewan yang berbeda hidup di bumi dengan sangat harmonis. Keharmonisan ini begitu sempurna sehingga kehidupan terus berlanjut tanpa terusik kecuali tercampur oleh campur tangan manusia. Tapi bagaimanakah system kehidupan ini berawal? Dengan mengamati seksama makhluk hidup di bumi akan nampak desain yang nyata. Setiap makhluk hidup dilengkapi dengan system yang sangat kompleks yang memungkinkan kesemuanya memainkan peran dalam system tersebut sebaik mungkin. Karena kehidupan ini terancam, terdesain dan tertata maka sudah pasti ia memiliki pencipta. Dan pencipta ini telah memperkenalkan dirinya kepada manusia sejak kehidupan ini bermula.

Dialah Allah SWT. yang menciptakan langit dan bumi dari ketiadaan. Dan yang menciptakan segala sesuatu di dalamnya.

Teori evolusi yang dikemukakan pada abad ke 19 menolak fakta penciptaan ini. Teori ini menyatakan bahwa spesies di bumi bukan diciptakan Allah SWT., tapi muncul menjadi ada akibat proses yang dikendalikan secara penuh oleh peristiwa kebetulan. Pencetus teori ini adalah ilmuwan amatir ilmu alam bernama Charles Darwin. Darwin memaparkan teori ini dalam bukunya *The Origin of Species* yang terbit 1998. Buku Darwin laris dalam waktu singkat namun popularitasnya lebih karena pengaruh ideologis buku daripada kebenaran ilmiahnya. Gagasan Darwin memberikan dukungan besar bagi filsafat *materialism* yang menolak keberadaan Tuhan.

Teori Darwin menyatakan bahwa semua spesies berasal dari moyang yang sama melalui perubahan komulatif sedikit demi sedikit dalam waktu lama. Darwin tak mampu memberikan bukti meyakinkan untuk membenarkan klaimnya. Bahkan ia sendiri menyadari banyak fakta penting yang dapat menggugurkan teorinya. Ia mengakui hal ini dalam bukunya pada bab berjudul *Difficulties of Teory*. Darwin berharap bahwa kesulitan-kesulitan ini akan teratasi oleh penemuan ilmiah mutakhir. Naming kemajuan di bidang sains ternyata malah menggugurkan klaim Darwin satu demi satu. Darwin berpendapat bahwa semua spesies berevolusi secara bertahap dari satu nenek moyang yang sama, tapi bagaimana makhluk hidup pertama muncul menjadi

ada? Darwin sama sekali tidak mengulas pertanyaan ini dalam bukunya. Ia bahkan tidak menyadari bahwa ini adalah salah satu bantahan terbesar bagi teorinya. Penguasaan ilmu pengetahuan yang sederhana di masanya menganggap bahwa kehidupan memiliki struktur sangat sederhana.

Menurut teori *spontan years generation* yang populer sejak abad pertengahan makhluk hidup dapat muncul dari benda tak hidup. Adalah anggapan umum saat itu bahwa katak dapat muncul dari lumpur dan serangga dari sisa makanan. Dan sejumlah penelitian dilakukan untuk membuktikan teori ini. Segenggam gandum diletakkan pada kain kotor dan tikus akan muncul darinya. Belatung pada daging juga dijadikan bukti bahwa kehidupan dapat muncul dari benda tak hidup. Tapi dikemudian hari diketahui bahwa belatung tak dapat muncul dengan sendirinya melainkan berasal dari larva mikroskopik yang diletakkan pada daging oleh lalat.

Dan di masa Darwin kepercayaan bahwa mikroba muda terbentuk dari benda tak hidup sangatlah umum. Tetapi lima tahun setelah penerbitan buku *The Origin of Species*, ilmuwan biologi Perancis terkenal Louis Pasteur secara ilmiah menggugurkan mitos yang meletakkan dasar bagi teori evolusi ini. Setelah pengkajian dan penelitian panjang Pasteur akhirnya sampai pada kesimpulan yang sangat penting ini. Mampukah materi melakukan pembentukan sendiri? Tidak. Saat ini tak ada kondisi yang pernah diketahui yang dengannya

seseorang dapat membuktikan bahwa makhluk-makhluk mikroskopis telah terbentuk di bumi tanpa induk yang menyerupai mereka.

Evolusionis pertama yang meneliti asal-usul kehidupan di abad ke 20 adalah pakar biologi Rusia Alexander Oparin. Ia bertujuan untuk menjelaskan bagaimana makhluk bersel satu pertama yang menurut teori evolusi dianggap sebagai nenek moyang semua makhluk hidup dapat terbentuk. Pada tahun 1930-an Oparin merumuskan sejumlah teori untuk merumuskan sel paling pertama dapat muncul dari benda tak hidup secara kebetulan. Namun usahanya berakhir dengan kegagalan dan Oparin sendiri harus mengakui.

“Sayangnya asal-usul sel yang ternyata merupakan bagian paling kabur dari keseluruhan teori evolusi”

Para evolusionis setelah Oparin melakukan eksperimen untuk merumuskan penjelasan evolusionis tentang asal-usul kehidupan. Yang terkenal di antara eksperimen ini dilakukan oleh ahli kimia Amerika, Stanley Miller pada tahun 1953. Miller berhasil mendapatkan sedikit senyawa organik sederhana dengan mereaksikan gas-gas yang ia yakini terdapat pada atmosfer bumi purba. Waktu itu eksperimen ini dianggap bukti ilmiah yang mendukung teori evolusi. Di kemudian hari hal ini terbukti tidak benar. Penemuan berikutnya menunjukkan bahwa gas-gas yang digunakan dalam eksperimen tersebut sangat berbeda dengan gas-gas atmosfer bumi purba. Miller sendiri kemudian mengakui ketidakabsahan eksperimennya.

Semua upaya evolusionis di abad ke 20 untuk menjelaskan asal-usul kehidupan telah berakhir dengan kegagalan. Jeffery Bada, professor geokimia dan pendukung utama teori evolusi meyakini fakta ini dalam majalah *Earth* edisi Februari 1998 yang termasuk di dalam literatur evolusionis terkemuka.

“Kini saat kita meninggalkan abad ke 20 kita masih menghadapi masalah besar yang tak terpecahkan. Yang kita punyai saat kita memasuki abad ke 20, bagaimana kehidupan muncul pertama kali di bumi?”

Penghalang terbesar bagi evolusi adalah struktur yang teramat kompleks pada sel hidup. Setiap makhluk hidup di bumi tersusun atas sel-sel berukuran sekitar 1/100 mm. sejumlah makhluk hidup bahkan hanya terdiri atas satu sel. Namun organisme bersel satu inipun memiliki komposisi yang sangat kompleks. Mereka memiliki system yang sangat rumit agar tetap hidup dan bahkan mesin pendorong kecil untuk bergerak.

Di masa Darwin, struktur kompleks sel belumlah diketahui. Dengan mikroskop sederhana waktu itu, sel terlihat menyerupai bercak-bercak kecil sederhana. Namun, mikroskop electron canggih yang ditemukan sekitar pertengahan abad ke 20 mengungkapkan betapa kompleks dan rapihnya sebuah sel sesungguhnya. Mereka telah membuka tabir sebuah kerumitan dan keteraturan yang tak mungkin dihasilkan oleh kebetulan belaka.

Satu sel hidup terdiri dari ribuan komponen kecil yang bekerja secara harmonis. Sekedar gambaran dalam sel terdapat pusat

pembangkit tenaga, pabrik canggih, bank data kompleks, system penyimpanan raksasa, pusat pengolahan modern dan membrane sel yang seolah dengan sadar mengatur apa saja yang keluar dan masuk dalam sel.

Agar sel tetap hidup semua organel ini harus ada pada waktu yang bersamaan. Mustahil sistem rumit dan kompleks ini dapat muncul sebagai hasil kebetulan. Saat ini laboratorium tercanggih sekalipun tak mampu membuat satu sel hidup dari materi tak hidup. Hal ini benar-benar telah diakui sebagai kemustahilan dan upaya untuk membuat sel-sel hidup dari materi tak hidup telah ditinggalkan. Sir Fred Hoyle pakar matematika dan astronomi inggris terkemuka memaparkan kemustahilan ini dengan sebuah contoh:

“Kemungkinan terbentuknya kehidupan tingkat tinggi secara kebetulan dapat disamakan dengan kemungkinan angin tornado yang ketika melintasi tempat pembuangan barang bekas, merakit pesawat boing 3747 dari bahan-bahan yang ada”

Biokimia modern juga memperlihatkan desain rumit dari molekul DNA yang tak terbayangkan sebelumnya. Struktur molekul DNA ditemukan oleh dua orang ilmuwan James Watson dan Francis Crick pada tahun 1953. Penemuan mereka menunjukkan bahwa kehidupan ternyata lebih kompleks dari yang pernah dijalankan sebelumnya. Kendatipun seorang evolusionis tulen Francis Crick yang mendapat Nobel dari penemuannya ini, akhirnya mengakui bahwa struktur seperti DNA tidak pernah muncul secara kebetulan.

DNA adalah sebuah molekul raksasa di dalam inti sel. Segala informasi tentang sifat fisik dan fisiologi yang ada pada makhluk hidup tersimpan dalam nilai-nilai ganda ini. Semua informasi mengenai tubuh kita dari warna mata hingga struktur organ juga bentuk dan fungsi sel-sel kita terprogram dalam bagian-bagian yang disebut gen pada DNA. Kode DNA tersusun atas empat bahasa yang berbeda. Jika kita umpamakan setiap bahasa ini sebagai sebuah huruf maka DNA dapat dimisalkan sebagai bank data yang tersusun atas kumpulan alphabet beranggotakan empat huruf. Semua informasi tentang suatu makhluk hidup tersimpan dalam bank data ini. Jika mencoba menjelaskan semua informasi di dalam DNA maka ini akan memerlukan sekitar satu juta halaman. Ini setara dengan *Ensiklopedia Britanica*, salah satu kumpulan informasi terlengkap yang pernah dibuat oleh manusia. namun informasi raksasa ini tersimpan dalam inti sel kita yang sangat kecil yang berukuran sekitar 1/1000 mm. Menurut perhitungan sebuah rantai DNA yang cukup untuk memenuhi satu sendok teh memiliki kapasitas untuk menyimpan seluruh informasi yang terdapat di semua buku yang pernah ditulis.

Jelas bahwa struktur menakjubkan semacam ini tak pernah terbentuk dengan sendirinya secara kebetulan. Teori yang memandang kehidupan sebagai hasil peristiwa kebetulan dan acak semata tak mampu berkata apa pun ketika dihadapkan pada kompleksitas DNA yang luar biasa. Jelas bahwa DNA, sel dan seluruh makhluk hidup adalah hasil

dari sebuah penciptaan luar biasa dan sempurna. Dan oleh karena penciptaan ini benar-benar ada maksudnya pasti ada pencipta yang memiliki kekuasaan ilmu dan hikmah yang tak terbatas. Ketika mengamati makhluk hidup apapun di alam kita akan menyaksikan betapa agungnya kekuasaan sang pencipta. Masing-masing dari jutaan makhluk hidup dan spesies di alam adalah sebuah karya seni dan sebagaimana layaknya setiap karya seni, mereka mengenalkan kita kepada seniman pembuat karya tersebut. Dialah Allah Tuhan langit dan bumi dan segala sesuatu yang ada di antara keduanya.

2) Mekanisme Khayalan Evolusi

Skenario evolusionis yang menyatakan bahwa kehidupan muncul dari materi tak hidup secara kebetulan telah digugurkan oleh ilmu pengetahuan masa kini. Selain itu tak dijumpai mekanisme di alam yang melakukan proses yang dinamakan evolusi. Tidak ada mekanisme alam yang dengannya sebuah sel dapat berubah menjadi makhluk hidup yang lebih kompleks dan seterusnya hingga menjadi nenek moyang dari jutaan spesies makhluk hidup yang berbeda.

Darwin mengemukakan satu konsep sebagai mekanisme evolusinya yaitu seleksi alam. Judul buku yang ditulisnya dengan jelas menunjukkan perhatian khusus yang ia berikan. Pada mekanisme yakni *The Origin of Species By Means of Natural Selection*.

Seleksi alam didasarkan atas pemikiran bahwa makhluk hidup yang kuat dan teradaptasi dengan baik dalam habitatnya akan bertahan

hidup. Misalnya dalam sekelompok rusa yang diburu oleh pemangsa. Rusa-rusa yang mampu berlari lebih cepat akan tetap hidup. Setelah sekian lama yang akan tersisa dalam kelompok tersebut adalah individu-individu kuat dan gesit karena yang lemah-lemah dan lamban telah menjadi mangsa. Namun mekanisme tidak menunjukkan rusa berevolusi. Dengan kata lain tidak merubah mereka menjadi spesies lain seperti kuda misalnya. Seleksi alam hanya menghilangkan individu lemah, cacat dan berpenyakit dan menjamin kelestarian dan kesehatan atas spesies tertentu. Ini bukanlah pendorong terjadinya evolusi. Darwin juga sebenarnya juga menyadari masalah ini. Itulah sebab mengapa ia mengaku dalam bukunya *The Origin of Species* yang mengatakan:

“Seleksi alam tidak berperan apapun hingga variasi menguntungkan terbentuk untuk terjadi”

Berkenaan dengan sifat-sifat menguntungkan Darwin sangat terpengaruh oleh ilmuwan biologi perancis misalnya, Karl Mark. Karl Mark berpendapat bahwa makhluk hidup mewariskan sifat-sifat yang diperolehnya semasa hidup pada generasi berikutnya. Menurut Karl Mark jerapah berevolusi dari hewan mirip rusa. Leher mereka memanjang dari generasi ke generasi karena mereka berusaha mencari cabang yang lebih tinggi untuk makan. Karl Mark juga percaya bahwa jika lengan dari sebuah anggota keluarga dipotong selama beberapa generasi maka setelah sekian lama bayi-bayi akan lahir tanpa lengan. Darwin yang sangat terpengaruh oleh contoh-contoh ini memunculkan klaim-klaim yang lebih berani.

Dalam buku *The Origin of Species*, ia mengatakan bahwa sejumlah beruang ketika mencoba berburu di perairan berevolusi menjadi ikan paus. Karl Mark dan Darwin telah keliru. Gagasan mereka bertentangan dengan jumlah hukum dasar biologi. Di masanya genetika, mikrobiologi dan biokimia belumlah ada sebagai cabang ilmu. Hukum pewarisan sifat belum dikenal sama sekali. Bahkan Karl Mark dan Darwin berpendapat bahwa sifat-sifat turunan diwariskan melalui darah. Karena sangat sederhananya tingkat ilmu pengetahuan masa itu skenario hayalan teori evolusi tidak dianggap aneh sama sekali.

Gagasan Darwin sangat mempengaruhi kalangan ilmiah di jamannya. Tapi sebenarnya Darwin masih menghadapi kendala. Dalam bab berjudul "*Difficulties on Theory*" ia menulis:

"Jika dapat dibuktikan bahwa terdapat organ kompleks yang tak mungkin dapat terbentuk melalui banyak perubahan kecil bertahap maka teori saya akan sepenuhnya hancur berantakan"

Kekhawatiran Darwin terbukti benar segera setelah sepeninggalnya hukum penurunan sifat yang ditemukan oleh ahli botani Austria, George Mondel telah menyebabkan pendapat Karl Mark dan Darwin runtuh. Ilmu genetika yang berkembang pada awal abad ke 20 membuktikan bahwa yang diturunkan ke generasi selanjutnya bukanlah sifat-sifat fisik dapatan, akan tetapi hanya gen-gennya. Penemuan ini dengan jelas menunjukkan bahwa skenario tentang sifat-sifat dapatan yang terakumulasi dari generasi ke generasi sehingga memunculkan spesies baru tidaklah mungkin. Dengan kata lain mekanisme seleksi alam yang

diajarkan Darwin tidak berkemampuan mendorong terjadinya evolusi. Jadi teori evolusi sebagaimana diputuskan Darwin telah ambruk di awal abad ke 20.

Segala upaya lain oleh evolusionis abad ke 20 selalu gagal bahkan hanya memperkuat fakta bahwa seleksi alam tidak mendorong terjadinya evolusi. Evolusionis terkenal ahli paleontologi Inggris Colin Patterson mengakui hal ini dalam perkataannya.

“Tak seorang pun pernah menunjukkan satu spesies melalui satu mekanisme seleksi alam. Tak seorangpun pernah hamper melakukannya”

Ilmu pengetahuan abad ke 20 juga menunjukkan adanya system organ dengan mekanisme sangat rumit dalam tubuh makhluk hidup. System dan organ ini tak akan berfungsi kendatipun dari satu komponennya yang hilang. Sifat yang dinamakan kompleksitas tak tersederhanakan dari kehidupan ini adalah bukti bahwa semua bagian makhluk hidup ini pasti muncul bersamaan dan dalam keadaan utuh.

Fakta ini dengan telak meruntuhkan klaim evolusionis yang menyatakan bahwa makhluk hidup berevolusi secara bertahap melalui seleksi alam dengan perubahan sedikit demi sedikit dalam waktu lama. Setelah jelas bahwa mekanisme seleksi alam yang digagas Darwin tidak memiliki kekuatan evolusi, para evolusionis dipaksa penemuan mendasar pada teori evolusi. Untuk melengkapi konsep seleksi alam mereka menambahkan teori kedua yang disebut mutasi.

Mutasi adalah perubahan atau distorsi yang terjadi pada DNA makhluk hidup. Sebagian besar akibat dari efek luar seperti radiasi atau pengaruh kimiawi. Kini teroi evolusi mengatakan bahwa makhluk hidup berdiferensiasi dari spesies ke spesies yang lain dan berkembang sebagai hasil dari mutasi. Ini mustahil sebab mutasi hanya merusak informasi pada DNA dan hanya membahayakan makhluk hidup. Mutasi menguntungkan belum pernah terjadi di alam maupun di laboratorium, karena mutasi tidak menambahkan informasi genetis baru. Adalah mustahil bagi makhluk hidup untuk mendapatkan organ baru dari mutasi. Tidak ada reptile yang pernah memperoleh sayap atau makhluk tak bermata tidak akan pernah memiliki mata melalui mutasi. Selama puluhan tahun evolusionis telah menggunakan efek radisai dan kimiawi terhadap ragam organisme dalam menggunakan mutasi menguntungkan. Namun mereka selalu mendapatkan organisme cacat tidak normal atau mandul. Eksperimen yang tak terhitung jumlahnya pada lalat buah telah menunjukkan bahwa efek mutasi merusak kode DNA sempurna dari satu makhluk hidup dan menjadikannya makhluk cacat di alam ini.

Inilah yang menyebabkan Prof. Richard Dwnkins seorang pendukung teori evolusi paling terkenal abad ini terdiam ketika memberikan satu contoh kasus yang berhasil untuk memperbaiki informasi genetis. Kebenaran telah nampak jelas. Kehidupan memiliki desain yang terlalu kompleks untuk dapat terjadi secara kebetulan. Jam tangan mekanik tidak dapat terbentuk akibat penyusunan acak roda-roda

giginya secara kebetulan. Dan ini membuktikan keberadaan pembuat jam tangan yang jenius. Begitulah kehidupan memiliki desain luar biasa yang membuktikan keberadaan pencipta yang telah menciptakannya dari ketiadaan.

Keseluruhan jagat raya adalah hasil penciptaan yang sempurna. Hikmah, kekuasaan dan ilmu yang maha luas dari sang pencipta nampak jelas dari segala yang diciptakannya. Bahkan penciptaan diri manusia sendiri adalah sebuah keajaiban yang memperlihatkan fakta penciptaan. Fakta yang berusaha disembunyikan dari pandangan mata manusia oleh teori evolusi.

3) Catatan Fosil

Di abad ke 20 teori evolusi telah terbantahkan tidak hanya oleh *biologi molekuler* tapi juga oleh *paleontology* yakni ilmu tentang fosil. Tidak ada fosil yang pernah dilakukan penggalian yang dilakukan diseluruh penjuru dunia. Fosil adalah sisa jasad makhluk hidup yang pernah hidup di masa lampu. Struktur angka makhluk hidup yang tubuhnya dengan segera terlindungi dari sentuhan udara dapat terawetkan secara utuh. Sisa rangka ini memberi kita informasi tentang sejarah kehidupan di bumi. Jadi catatan fosillah yang memberikan jawaban ilmiah terhadap pertanyaan sepiintas asal-usul makhluk hidup.

Teori evolusi mengatakan bahwa seluruh makhluk hidup berasal dari satu nenek moyang yang sama. Menurut teori ini kemunculan makhluk hidup yang begitu beragam terjadi melalui variasi-variasi kecil

yang bertahap dari waktu yang lama. Teori ini menyatakan bahwa awalnya makhluk hidup bersel satu terbentuk selama ratusan tahun kemudian berubah menjadi ikan dan hewan invertebrate. Ikan-ikan ini kemudian diduga muncul ke daratan dan berubah menjadi reptile. Dongeng ini terus berlanjut dan sampai pada pernyataan bahwa burung dan mamalia berevolusi dari reptile. Seandainya klaim ini benar mestinya terdapat sejumlah besar spesies peralihan yang menghubungkan satu spesies dengan yang lainnya. Misalnya jika reptile benar-benar telah berevolusi menjadi burung maka makhluk separuh burung separuh reptile dengan jumlah berlimpah mestinya pernah hidup di masa lalu dan makhluk transisi ini mestinya memiliki organ dengan bentuk yang belum sempurna atau tidak lengkap. Darwin menambahkan makhluk hipotesis ini sebagai bentuk-bentuk transisi antara. Ia sadar bahwa agar teori ini terbukti benar, sisa peninggalan bentuk transisi harus dapat ditemukan dalam catatan fosil. Dalam *The Origin of Species*, ia menulis:

“Jika teori saya benar, ragam bentuk peralihan yang tak terhitung jumlahnya yang menghubungkan dengan sangat dekat semua spesies dari grup yang sama sudah sepatutnya ada. Karenanya bukti keberadaan awal mereka dapat ditemukan hanya diantara sisa-sisa peninggalan fosil-fosil”

Namun Darwin sadar dengan catatan fosil tidak berisi bentuk-bentuk hipotesis ini. Inilah mengapa ia menyediakan satu bab khusus untuk membahas hal ini dalam bukunya dan memunculkan pertanyaan membingungkan ini.

“jika spesies memang berasal dari spesies lain melalui perubahan sedikit demi sedikit mengapa kita tidak melihat bentuk peralihan dalam jumlah tak terhitung dalam kerak bumi?”

Darwin berpendapat bahwa bentuk-bentuk antara ini akan ditemukan seandainya catatan fosil dikaji lebih teliti. Evolusionis yang meyakini ini lalu meneliti lapisan-lapisan *geologis* di seluruh dunia selama 140 tahun dan mencari fosil-fosil yang hilang ini. Segala usaha ini berakhir dengan kekecewaan mendalam. Bentuk transisi yang diramalkan Darwin masih saja berupa hayalan belaka. *Paleontologist* asal Inggris Derek Ager mengakui fakta ini meski ia seorang evolusionis.

“jika kita mengamati catatan fosil dengan teliti, maka yang selalu kita dapatkan bukanlah evolusi sesaat tapi ledakan tiba-tiba satu kelompok makhluk hidup disertai kepunahan kelompok yang lain.”

Lapisan tertua bumi tempat masih ditemukannya fosil makhluk hidup adalah lapisan kambrium yang diperkirakan berumur 500-530 juta tahun. Di lapisan-lapisan lebih tua dari kambrium tidak terlihat adanya fosil makhluk hidup apapun kecuali sejumlah kecil organisme bersel satu. Di zaman kambrium banyak spesies beragam yang muncul bersamaan secara tiba-tiba. Lebih dari tiga puluh spesies beragam yang muncul bersamaan secara tiba-tiba. Lebih dari tiga puluh spesies invertebrata seperti ubur-ubur, bintang laut, trilobite dan bekicot muncul serentak secara tiba-tiba.

Makhluk hidup ini mempunyai system tubuh yang kompleks seperti system sirkulasi dan juga organ-organ sangat kompleks.

Misalnya mata trilobite tersusun atas ratusan sel-sel yang menyerupai sarang lebah, masing-masing mempunyai system dua lensa. Ini adalah keajaiban desain. Ini adalah mata pertama yang ada di bumi yang telak menggugurkan klaim Darwinisme yang menyatakan bahwa kehidupan berevolusi dari yang paling primitive ke bentuk yang lebih kompleks. Disamping dua belas struktur mata trilobita yang menyerupai sarang lebah masih ada sejak 300 tahun yang lalu hingga kini tanpa perubahan sedikitpun. Serangga modern seperti lebah dan capung memiliki struktur mata yang sama dengan trilobita. Menurut teori evolusi spesies berevolusi dari bentuk yang ada sebelumnya. Namun tidak dijumpai bentuk kehidupan kompleks lain yang pernah ada sebelum trilobite dan spesies lain dari zaman kambrium. Spesies-spesies zaman kambrium muncul bersamaan secara tiba-tiba tanpa nenek moyang. Pendukung teori evolusi terkenal ahli *zoology* asal Inggris mengemukakan pengalamannya tentang masalah ini.

“Seolah-olah spesies zaman kambrium ditempatkan di sana begitu saja tanpa sejarah evolusi”

Situasi ini menggugurkan teori evolusi dengan telak sebab Darwin telah menulis dalam bukunya *The Origin of Species*:

“jika beragam spesies yang berasal dari genera atau family yang sama benar-benar telah memulai kehidupan secara bersamaan, maka fakta ini akan berakibat fatal bagi teori perubahan dengan modifikasi perahan melalui seleksi alam”

Tak dijumpai satu bentuk transisi satu pun di antara grup-grup yang ada sebagaimana perumpamaan evolusionis. Fakta ini jelas

membuktikan bahwa seluruh jenis makhluk hidup diciptakan masing-masing secara terpisah oleh Allah SWT. *Paleontologis* yang juga *evolutionis* Mark Czarneski mengakui fakta ini sebagai berikut:

“Kendala utama dalam membuktikan teori terletak pada catatan fosil. Catatan ini belum pernah memperlihatkan jejak-jejak adanya variasi antara sebagaimana perkiraan Darwin. Sebaliknya spesies muncul dan punah secara bersamaan dan keanekaan ini telah memperkuat pendapat teori penciptaan yang menyatakan bahwa tiap-tiap spesies diciptakan oleh Tuhan”

Selain itu tak ada perubahan antara fosil berusia ratusan juta tahun lalu dengan keturunan modern mereka. Misalnya ikan hiu berumur 400 juta tahun lalu dengan ikan hiu modern memiliki struktur yang sama persis. Demikian pula tak ada perbedaan antara semut 100 juta tahun yang lalu dengan semut modern. Capung berusia 135 juta dengan capung modern. Atau kelelawar berumur 50 juta tahun dengan kelelawar modern. Begitulah semua makhluk hidup diciptakan oleh Allah SWT. dan tidak mengalami evolusi apa pun setelah mereka diciptakan.

BAB IV
ANALISIS PESAN DAKWAH ILMIAH
DALAM FILM-FILM KARYA HARUN YAHYA
DI BIDANG SAINS (FAKTA PENCIPTAAN)

A. Dakwah Ilmiah Harun Yahya

Dakwah ilmiah adalah sebuah kegiatan dakwah yang berdimensi intelektual dan moral. Dalam taraf inderawi, manusia menyerap pesan-pesan wahyu yang kemudian terobsesi melakukan observasi (perenungan dan pengamatan). Dalam taraf rasional, manusia meletakkan dasar-dasar keilmuan pada kegiatan perenungan tersebut. Dalam taraf intuisi, manusia menghayati penemuannya (Aep, 2006: 99-105).

Dakwah ilmiah Harun Yahya yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan oleh Harun Yahya dan staff untuk mengajak umat manusia mengenal keesaan dan keberadaan Allah SWT. dengan intelektual dan moral. Dalam taraf indrawi, Harun Yahya menyerap pesan-pesan wahyu yang kemudian dilanjutkan dengan perenungan dan pengamatan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengajak orang-orang disekitarnya untuk berdiskusi. Salah satu langkah yang diambil Harun Yahya adalah sebelum beliau terjun mendakwahkan materi-materi tentang eksistensi Allah Sang Maha Pencipta kepada para mad'u, beliau terlebih dahulu melakukan riset yang mendalam tentang teori-teori yang dianggap sebagai landasan ilmiah dari ideologi-ideologi tersebut, dalam hal ini adalah teori evolusi dan mengumpulkan berbagai dokumen dan informasi yang berhubungan

dengannya. Setelah mengumpulkan informasi yang berlimpah tentang berbagai kebuntuan, kontradiksi dan kebohongan yang terdapat dalam filsafat dan ideologi yang didasarkan atas pengingkaran terhadap Allah SWT., Adnan Oktar menggunakan informasi tersebut untuk menyebarkan fakta-fakta yang ada.

Dakwah ilmiah Harun Yahya dilakukan dengan menampilkan ayat-ayat al-Qur'an yang relevan dan mampu memperkuat materi-materi dakwah yang hendak disampaikan. Pesan dakwah ilmiah Harun Yahya bertujuan untuk menjelaskan mengenai eksistensi Tuhan yang kemudian dibahas dengan cara mengkorelasikan antara agama dan sains.

Harun Yahya adalah seorang da'i yang mampu menjadi agen perubahan sosial menuju arah masa depan dalam keseimbangan dunia dan akhirat. Ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Ali Syariati tentang ciri da'i yang tercerahkan dalam bukunya Ahmad Annas yaitu:

1. Memiliki diskursus keilmuan yang komprehensif dalam bidang-bidang sosial kemasyarakatan, bukan hanya sekedar memiliki dogma akidah-tauhidiah yang minim dengan dalil-dalil normatif-subyektif.
2. Memiliki wawasan keilmuan/ pemikiran dan daya empiris yang luas dan kuat, sehingga argumentasi-argumentasi yang disampaikan berdaya ilmiah (argumentative-filosofis) dan mampu membawa umat pada dunia luas untuk ditelusuri dengan akalunya,

bukan sekedar mendakwahkan surga dan neraka serta hal-hal yang membatalkan sholat belaka.

3. Mempunyai daya kepekaan sosial dan wawasan lingkungan yang cukup.
4. Selalu intens dengan perkembangan-perkembangan baru dalam skala nasional mau pun internasional dan mampu menyampaikan pada umat dengan tanpa menimbulkan kegelisahan atau perpecahan umat.

Dakwah ilmiah Harun Yahya dilakukan melalui karya-karyanya. Buku-buku Oktar mengenai topik-topik terkait dengan Islam berusaha menyerukan keberadaan dan keesaan Allah di dalam al Qur'an berdasarkan iman Islam dan ditulis dengan tujuan utama memperkenalkan Islam kepada orang yang tidak tahu-menahu mengenai Islam. Setiap bukunya yang membahas topik mengenai sains menekankan pandangannya pada keagungan, kemuliaan, dan kekuasaan Allah. Buku-buku tersebut berusaha menunjukkan tanda-tanda keberadaan Allah, dan kesempurnaan ciptaanNya.

B. Pesan Dakwah Ilmiah dalam Film-film Karya Harun Yahya di Bidang Sains (Fakta Penciptaan)

Film-film karya Harun Yahya dalam bidang sains ini menjelaskan tentang keberadaan Allah melalui akal manusia. Pesan dakwah ilmiah Harun Yahya yang disampaikan melalui film-film karyanya dalam bidang sains adalah ketauhidan. Yaitu mengajak umat manusia untuk meyakini

keesaan Tuhan Pencipta Alam Semesta. Penjelasan-penjelasan mengenai fakta penciptaan dijelaskan secara terperinci di dalam film-filmnya di bidang sains. Melalui film-film karya Harun Yahya di bidang sains, beliau menjelaskan tentang fakta penciptaan dan keberadaan Allah SWT. dengan menggunakan dalil-dalil dan hasil riset pemikiran para ilmuwan.

Menurut Harun Yahya tidak satu kejadianpun di dunia ini yang terjadi secara kebetulan. Semuanya diciptakan secara sempurna dan dengan perencanaan yang sangat sempurna pula. Ini seperti dikatakan Harun Yahya dalam film-film karya beliau:

1. Pesan Dakwah Ilmiah dalam Film “Keajaiban Penciptaan Manusia”

a. Bab “Desain pada sperma” :

“Sperma dan air mani yang mereka tempat diciptakan secara khusus oleh Allah SWT. demi kelestarian umat manusia. Prof. Cevat Babuna, mantan dekan fakultas kedokteran ginekologi dan kebidanan Universitas Istanbul menjelaskan dasar khusus pada sperma sebagai berikut:

“Sel-sel sperma dibuat dalam tubuh sang ayah. Tapi fungsi sperma ini dilakukan dalam tubuh sang ibu. Semenjak dunia ini dimulai dengan kata lain dalam sejarah umat manusia tidak ada sperma yang berkesempatan kembali pulang ke tubuh sang ayah setelah melaksanakan tugasnya dalam tubuh sang ibu. Dan kemudian berkata pada sel-sel yang telah membuatnya tentang apa yang telah mereka lakukan, kesulitan apa yang mereka hadapi atau apa tugas mereka. Jadi bagaimana sperma memiliki struktur berbeda dengan semua ribuan sel yang ada dalam tubuh. Bagaimana sel sperma mengetahui bahwa ia akan mengangkut muatan genetis yang ia ambil dari tubuh sang ayah ke tubuh lain, yang kemudian akan menjadikan hidup. Bagaimana sel sperma mengetahui bahwa ia akan menembus membran sel sehingga ia juga membawa senjata kimia yang dipasang di balik pelindung bagian depan kepalanya. Jadi Anda tahu bahwa mustahil struktur pada sel ini, tugas yang ia lakukan,

berbagai peristiwa yang ia alami adalah sebuah kebetulan. Ia mengerjakannya secara kebetulan atau bahkan ia secara sadar mengerjakan semua ini berulang-ulang. Ini adalah bukti paling jelas bagaimana Allah SWT. sang pencipta telah memberinya tugas ini dan bagaimana ia melakukannya dengan cara yang paling sempurna.”

Rancangan menakjubkan dalam desain sperma itu sendiri adalah sebuah keajaiban penciptaan” (Yahya, Film Keajaiban Penciptaan Manusia: bab 2).

Bab “Desain pada sperma” yang terjadi di menit 08.05 menggambarkan tentang desain yang sempurna dan menakjubkan pada sperma.



Gb. 1. Bentuk sperma



Gb. 2. Kepala sperma

Pada bagian ini digambarkan bahwa sperma terlihat persis seperti sebuah mesin yang khusus didesain untuk mengangkut muatan berupa 23 kromosom yang memiliki informasi mengenai tubuh manusia bahkan sampai yang paling detail. Bagian depan sperma tertutup oleh pelindung. Terdapat sebuah lapisan pelindung lain di bawah lapisan pertama tersebut. Dan di bawah lapisan kedua terdapat kargo muatan yang dibawa oleh sperma tersebut. Di bagian tengah sperma juga memiliki mesin yang membutuhkan bahan bakar berupa fruktosa. Agar memungkinkan sperma dapat melakukan perjalanan jauh. Digambarkan pula ada

ekor sperma yang terus berputar agar sperma dapat berjalan dengan cepat. Sperma mempunyai tiga bagian yaitu bagian ekor sperma, badan sperma dan kepala sperma.

Pesan dakwah ilmiah yang disampaikan dalam film ini adalah bahwa sperma diciptakan dengan perencanaan yang matang dengan fungsi dan kerumitan yang dimiliki, bukan karena kebetulan semata. Rancangan menakjubkan dalam desain sperma itu sendiri adalah sebuah keajaiban penciptaan. Allah SWT. telah memberikan perangkat khusus pada penciptaan air mani dan sperma. Penjelasan mengenai fakta penciptaan ini diperkuat dengan ayat al-Qur'an surat al-Waqi'ah ayat 57-59 :

نَحْنُ خَلَقْنَكُمْ فَلَوْلَا تُصَدِّقُونَ ﴿٥٧﴾ أَفَرَأَيْتُمْ مَا تُمْنُونَ ﴿٥٨﴾ أَنْتُمْ
تَخْلُقُونَهُ أَمْ نَحْنُ الْخَالِقُونَ ﴿٥٩﴾

Artinya: *"Kami telah menciptakan kamu, maka mengapa kamu tidak membenarkan (hari berbangkit). Maka terangkanlah kepadaKu tentang nutfah yang kamu pancarkan. Kamukah yang menciptakannya? Atau Kamikah yang menciptakannya"* (al-waqi'ah: 57-59)

b. Bab "Pengaturan yang menakjubkan":

"Seperti yang telah kita saksikan bahkan sekedar penyatuan sperma dan telur hanya mungkin terjadi karena adanya suatu perencanaan dan desain yang sempurna sehingga tidak menyisakan ruang kebetulan. Sekalipun orang-orang tidak menyadari hal ini, kecerdasan dan perencanaan yang terlihat disetiap bagian dari peristiwa ini adalah bukti jelas menunjukkan bahwa manusia diciptakan oleh Allah SWT." (Yahya, Film *Keajaiban Penciptaan Manusia* : bab 4)

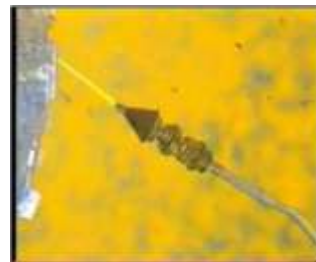
Di dalam film *Keajaiban Penciptaan Manusia* pada bab *pengaturan yang menakjubkan* pada menit ke 18:22 digambarkan bahwa sperma masuk dan berlomba menuju sel telur dan sekitar seratus sperma berhasil masuk ke dalam rahim untuk menemukannya. Namun hanya satu yang nantinya berhasil menemukan sel telur. Perlombaan lain yang harus dilakukan sperma adalah menghadapi rintangan besar menuju sel telur. Ada lapisan pelindung keras yang mengelilingi telur, yang menggulung berbagai mikroorganisme yang tidak menghendaki ada yang mendekatinya dan sukar untuk ditembus. Untuk mengatasi rintangan ini, sistem khusus telah diciptakan pada sperma. Di bawah lapisan pelindung di kepala sperma, terdapat senjata-senjata rahasia. Yakni berupa kantung-kantung kecil berisi enzim-enzim pelarut.

Kantung-kantung kecil membuat lubang pada penghalang pertama yang mengelilingi telur yaitu lapisan pelindung dengan melarutkannya, sehingga sperma dapat masuk melalui lubang lapisan ini. Ketika sperma sedang bergerak maju di dalam lapisan ini, pelindung kepala sperma akhirnya menjadi usang dan setelah itu hancur. Hancurnya pelindung tersebut adalah bagian dari perencanaan yang berfungsi dengan sempurna. Sebab melalui peristiwa ini, kantung enzim kedua dalam sperma kini tersingkap. Hal ini memungkinkan sperma melewati penghalang terakhir yang

menghadangnya. Dengan kata lain menembus kulit telur. Setelah bertemu sel telur, sperma melepaskan ekornya yang selalu bergerak agar tidak merusak sel telur.



Gb.3. Senjata penembus sel telur



Gb.4. menembus dinding sel

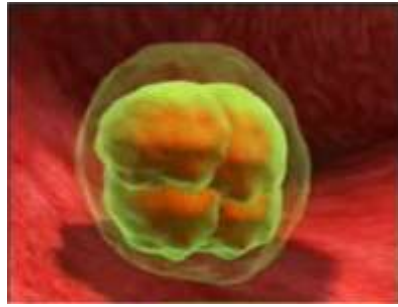
Sperma melepaskan ekornya, menembus telur dan meletakkan muatannya yakni kromosom melalui lubang yang ia buka. Proses pengangkutan data genetis dengan cara ini kini berakhir. Akibat dari berfungsinya secara harmonis ratusan sistem yang berada dan mandiri ini, data genetis tentang tubuh sang ayah telah berhasil mencapai sel telur.

Pesan yang disampaikan Harun Yahya adalah bahwa desain yang sempurna pada sperma menunjukkan adanya perencanaan yang sangat cerdas pada peristiwa ini. Menurut beliau hal ini membuktikan keberadaan Sang Maha Pencipta yaitu Allah SWT. melalui dalil perancangan cerdas.

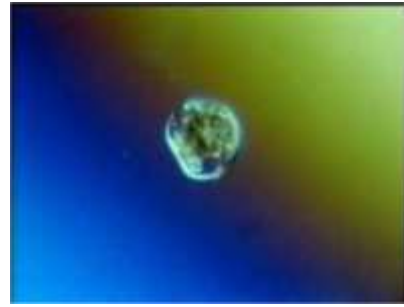
c. Bab “*Embrio*”:

“Segera setelah pembuahan, sel akan melakukan satu lagi pekerjaan yang sangat mengagumkan. Ia membelah dan dua sel baru membentuk. Lalu sel-sel ini membelah lagi dan menjadi empat sel. Pembentukan seorang manusia baru telah dimulai. Tetapi mengapa sel memutuskan untuk membelah? Mengapa ia bertugas untuk membentuk manusia baru? Siapakah yang

memberikan sel tersebut pengetahuan untuk membentuk manusia baru? Pertanyaan ini menghantarkan kita pada keberadaan Allah SWT. pemilik ilmu dan kekuasaan tanpa batas yang menciptakan kita, dunia ini, manusia yang ada di dunia, sel-sel dalam tubuh manusia dan diseluruh alam semesta.” (Yahya, Film Keajaiban Penciptaan Manusia : bab 5)



Gb.5. Pembelahan sel



Gb.6. Pembelahan sel dalam zigot



Gb.7. embrio

Pada bab Embrio ini di menit 23:18 menggambarkan sebuah sel telur yang belum bergabung dengan sperma, lantas bergabung dan melakukan pembuahan. Sel membelah menjadi dua lalu sel-sel ini membelah lagi dan menjadi empat sel. Setelah ini digambarkan perjalanan sel yang terus menerus membelah dan memperbanyak diri di dalam tuba falopi. Kumpulan sel ini kini dikenal dengan zigot. Sel-sel dalam zigot membelah dan memperbanyak diri. Sel-sel terdahulu berkumpul di bagian tengah dan mereka ini dikelilingi oleh sel-sel yang tumbuh menjadi sel jenis lain. Dalam waktu singkat kemudian kumpulan sel di bagian tengah akan membentuk embrio. Kemudian sel-sel berikutnya

membentuk plasenta yang akan member makan embrio. Sel-sel pada bagian paling luar zigot mengeluarkan enzim khusus yang melarutkan dinding rahim. Dengan cara demikian zigot dapat melekat sangat kuat pada rahim dan tidak dikeluarkan dari dalam tubuh. Lantas zigot menempel pada rahim yang kemudian disebut embrio.

Dengan melihat kerumitan serta kecerdasan yang dimiliki embrio Harun Yahya menegaskan lagi bahwa Allah lah yang menciptakan alam semesta seisinya. Allah lah yang menciptakan manusia, hal ini dijelaskan dalam Q.S. al- ‘Alaq: 1-3:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ تَرَ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,” (Q.S. al-‘Alaq: 1-3)

Di akhir film ini, Harun Yahya juga memperkuat pandangannya dengan ayat al-Qur’an surat Yaasiin: 77-79

أَوَلَمْ يَرِ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُبِينٌ ﴿٧٧﴾
وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ ﴿٧٨﴾ قَالَ مَنْ يُحْيِ الْعِظَمَ وَهِيَ رَمِيمٌ ﴿٧٩﴾
قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ ﴿٨٠﴾ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ ﴿٨١﴾

Artinya: “Dan apakah manusia tidak memperhatikan bahwa kami menciptakannya dari setitik air (mani), Maka tiba-tiba ia menjadi penantang yang nyata! Dan ia membuat

perumpamaan bagi Kami; dan dia lupa kepada kejadiannya; ia berkata: "Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang, yang Telah hancur luluh?" Katakanlah: "Ia akan dihidupkan oleh Tuhan yang menciptakannya kali yang pertama. dan dia Maha mengetahui tentang segala makhluk.

2. Pesan Dakwah Ilmiah dalam Film “Fakta Penciptaan Semut”

Dakwah ilmiah dalam film “Fakta Penciptaan Semut” dapat dilihat dari beberapa bab berikut:

a. Bab “Semut penganyam” dan “Semut petani”:

“Semut tidak belajar mengenai teknik-teknik bangunan, namun anehnya mereka tahu pada bagian mana daun harus disatukan dan dimana mereka harus merekatkan perekatnya. Inilah mengapa para ilmuwan menjelaskan cara kerja makhluk mungil ini yang kerjanya seolah dikendalikan oleh kecerdasan tunggal sebagai sebuah keajaiban. Hal ini menunjukkan adanya suatu kehendak yang mengarahkan dan berkuasa mengatur mereka. Yaitu kekuasaan Allah SWT. atas makhluk hidup ciptaan-Nya.”

“Sel-sel perangkat pemotong pada semut dengan ajaib membungkus pisau-pisau tersebut dengan lapisan seng. Terdapat perancangan Maha Cerdas pada tubuh makhluk mungil ini. Hal yang sama berlaku pula pada perangkat yang menjadikan daun lebih mudah dipotong dengan menggunakan gelombang suara, semut sama sekali tidak tahu bahwa frekuensi tinggi akan menjadikan benda lebih rapuh. Tak ada keraguan bahwa perangkat rumit secanggih ini tidaklah mungkin ada dengan sendirinya secara kebetulan. Hanya ada satu penjelasan bagi keberadaan perangkat yang sempurna ini. Perangkat ini sengaja diciptakan. Semut telah diciptakan oleh Allah dan teknik pemotongan daun serta segala keahlian mereka yang lain adalah pemberian-Nya.” (Yahya, Film Fakta Penciptaan Semut)

Pada bab 1 dan 2 dalam film “Fakta Penciptaan Semut” digambarkan kecerdasan yang dimiliki semut penganyam dan semut petani. Dalam film ini digambarkan semut penganyam hanya memiliki panjang 6 mm dan mampu membangun rumahnya

sendiri dengan bahan baku utama daun. Pertama-pertama semut penganyam mengumpulkan semua dedaunan yang akan disatukan. Selanjutnya semut penganyam bergandengan satu sama lain membentuk rantai hidup, menarik ujung daun lain ke arah mereka lantas mengelem daun dengan benang perekat yang dihasilkan larva.



Gb.8. Semut penganyam



Gb.9. Semut petani menumbuhkan jamur

Digambarkan juga tentang semut petani. Semut petani memotong dedaunan dengan pisau yang sangat tajam lalu membawa masuk ke dalam sarang untuk bercocok tanam dan menumbuhkan jamur. Semut petani menyiapkan ratusan lahan pertanian jamur di dalam sarang. Daun yang udah dimasukan ke dalam sarang lalu dikunyah-kunyah menjadi bubur dan meratakannya ke lantai lahan pertanian sebagai media subur tempat menumbuhkannya jamur. Lalu mereka menyemai jamur di atasnya. Dalam 24 jam semua dedaunan tersebut kehilangan warna hijaunya. Hingga keesokan hari seluruh permukaannya telah tertutupi jamur putih. Panen langsung dimulai.

Harun Yahya menjelaskan tentang kekuasaan Allah atas makhluk ciptaan-Nya dengan melihat kecerdasan semut-semut

penganyam yang mampu membangun rumah mereka sendiri. Bangunan yang akhirnya terbentuk merupakan keajaiban teknik dilihat dari teknik bangunan, kekuatan dan kemudahgunaannya. Kecanggihan yang dimiliki semut membuktikan bahwa perangkat yang dimilikinya adalah sengaja diciptakan bukan ada dengan sendirinya secara kebetulan. Semua makhluk yang ada di alam semesta ini adalah diciptakan oleh kecerdasan tunggal yang mengarahkan dan berkuasa mengatur segalanya. Kekuasaan dan kecerdasan tunggal yang dimaksud adalah Allah SWT. Ayat al-Qur'an yang digunakan Harun Yahya untuk memperkuat penjelasan ini adalah Q.S. ath-Thalaq: 12

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَمِنَ الْأَرْضِ مِثْلَهُنَّ يَتَنَزَّلُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَمِنَ الْأَرْضِ مِثْلَهُنَّ يَتَنَزَّلُ الْأَمْرُ بَيْنَهُنَّ لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا ﴿١٢﴾

Artinya: “Allah-lah yang menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi. perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwasanya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan Sesungguhnya Allah ilmu-Nya benar-benar meliputi segala sesuatu”.(Q.S. ath-Thalaq: 12)

b. Bab “Kekeliruan teori evolusi”:

“Kemampuan yang dimiliki semut ini sekali lagi membuktikan kekeliruan teori evolusi Charles Darwin. Sebagaimana diketahui teori evolusi Darwin menyatakan bahwa semua makhluk hidup muncul menjadi ada dengan sendirinya secara kebetulan. Namun kejadian biasa atau kebetulan mustahil dapat memberikan semut, keahlian bekerjasama, sifat pengorbanan diri, berdisiplin, dan berencana. Tak ada peristiwa kebetulan yang mampu menjadikan

lima ratus ribu semut bekerja untuk satu tujuan yang sama. Allah lah yang telah menciptakan tubuh semut yang sempurna beserta tatanan masyarakat yang mereka miliki.” (Yahya, Film Fakta Penciptaan Semut: bab 3)

Pada bab 3 dalam film ini digambarkan bahwa ratusan semut bekerja sama menuju satu tujuan yang sama. Semut semut itu bekerjasama atas dasar pengorbanan. Semut semut saling bergandengan membentuk jembatan untuk berjalan menuju sarang membawa makanan. Selanjutnya digambarkan juga ada dua semut yang sedang minum setetes air. Dua semut itu saling berbagi satu sama lain tanpa saling berebut.



Gb.10. Keakraban semut

Pesan dakwah ilmiah dari film ini adalah bahwa teori evolusi Darwin yang menyatakan semua makhluk hidup muncul menjadi ada dengan sendirinya secara kebetulan itu tidak benar. Harun Yahya menentang teori ini dengan mengatakan bahwa tak ada satu makhluk pun yang diciptakan secara kebetulan. Hal ini bisa dilihat dari kerjasama yang dilakukan oleh ratusan semut yang bekerja untuk satu tujuan yang sama dengan kemampuan yang dimiliki semut-semut tersebut. Allah lah yang menciptakan tubuh semut yang sempurna beserta tatanan masyarakat yang mereka miliki. Allah berfirman dalam Q.S. ar-Ruum: 26

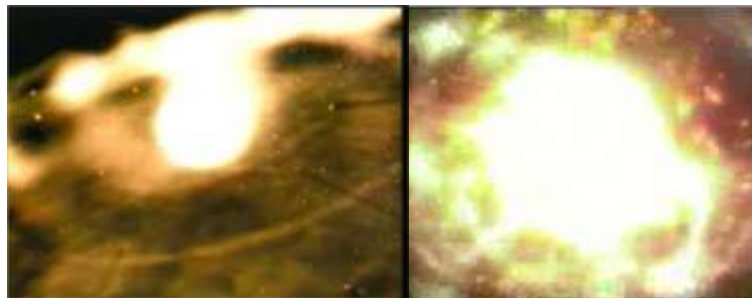
وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ كُلُّ لَهُ قَانِتُونَ ﴿٢٦﴾

Artinya: “Dan kepunyaan-Nyalah siapa saja yang ada di langit dan di bumi. semuanya Hanya kepada-Nya tunduk”.
(Q.S. ar-Ruum: 26)

3. Pesan Dakwah Ilmiah dalam Film “Keruntuhan Atheisme”

a. Bab “Kosmologi: penemuan fakta penciptaan”

“Tahun 1929 astronom asal Amerika Edwin Hubble mengemukakan bahwa galaksi-galaksi di jagat raya terus bergerak menjauhi satu sama lain, yang berarti jagat raya mengembang. Jika arah perjalanan waktu yang mengiringi pengembangan jagat raya ini dibalik mundur, akan didapati bahwa keseluruhan jagat raya ini berasal dari satu titik tunggal. Dimana titik tunggal ini memiliki berat tak hingga dan volume nol. Materi dan waktu muncul melalui ledakan titik terkecil tersebut. Dengan kata lain, jagat raya diciptakan dari ketiadaan. Teori big bang diperkuat oleh berbagai penemuan ilmiah. Pengamatan Arnold Benzias dan Robert Wilson tahun 1960-an menemukan sisa radioaktif yang ditinggalkan ledakan tersebut. Penemuan ini dikukuhkan dengan ditemukannya tingkat radiasi yang berhasil direkam oleh satelit cosmic background explorer pada tahun 1990-an.” (Yahya, Film Keruntuhan Atheisme: bab 1).



Gb.11. Big Bang

Bab “Kosmologi, penemuan fakta penciptaan” terjadi di menit 07:46. Dalam bab ini di gambarkan bahwa jagat raya memiliki permulaan. Film ini menggambarkan teori big bang sebagai buktinya. Digambarkan juga betapa dahsyatnya dentuman ini. Di film ini digambarkan, ada benda langit yang meledak

sangat dahsyat di angkasa. Pada awalnya, galaksi-galaksi di jagat raya terus bergerak menjauhi satu sama lain, yang berarti jagat raya mengembang. Terus mengembang dan akhirnya meledak.

Pesan dakwah yang hendak disampaikan adalah tentang fakta penciptaan jagat raya melalui teori *big bang*. Teori ini ditemukan oleh ahli astronomi Amerika, Edwin Hubble pada tahun 1929. Teori *big bang* adalah ledakan raksasa dari titik tunggal bervolume nol yang menandai permulaan alam semesta. Volume nol merupakan pernyataan teoritis yang digunakan untuk memudahkan pemahaman. Ilmu pengetahuan dapat mendefinisikan konsep “ketiadaan”, yang berada di luar batas pemahaman manusia, hanya dengan menyatakannya sebagai “titik bervolume nol”. Sebenarnya, “sebuah titik tak bervolume” berarti “ketiadaan”. Demikianlah alam semesta muncul menjadi ada dari ketiadaan (Yahya, 2002: 13). Dengan kata lain, alam semesta telah diciptakan.

Fakta penciptaan yang dijelaskan Harun Yahya diperkuat dengan ayat al-Quran, Q.S. al-Baqarah: 28-29

كَيْفَ تَكْفُرُونَ بِاللَّهِ وَكُنْتُمْ أَمْوَاتًا فَأَحْيَاكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ
يُحْيِيكُمْ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٨﴾ هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي
الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ
وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya: *“Mengapa kamu kafir kepada Allah, padahal kamu tadinya mati, lalu Allah menghidupkan kamu, Kemudian kamu dimatikan dan dihidupkan-Nya kembali, Kemudian kepada-Nya-lah kamu dikembalikan? Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan dia Maha mengetahui segala sesuatu”*. (Q.S. al-Baqarah: 28-29)

4. Pesan Dakwah Ilmiah dalam Film “Fakta Penciptaan Burung”

a. Bab “Desain tanpa cacat”

“Tidaklah masuk akal untuk menganggap desain ini sebagai hasil peristiwa kebetulan. Tidak diragukan lagi, segala desain tanpa cacat pada tubuh burung adalah karya sang pencipta yang menciptakannya.”

“Kemampuannya mengepakkan sayap 25 kali per detik tanpa sakit sungguh mengagumkan. Kita dapat menggerakkan lengan kita ke atas dan ke bawah tak lebih dari sekali setiap detik. Jika ditingkatkan sampai 25 kali per detik dengan bantuan mesin maka otot pundak akan terbakar dan lumpuh. Atau bahkan lengan kita akan putus sama sekali. Tapi burung penghisap madu bunga memiliki desain sempurna sehingga ototnya tidak cidera sama sekali meski harus mengepak jutaan kali. Makhluk mungil ini, yang termasuk mesin terbang paling rumit dan paling unggul di dunia adalah sebuah keajaiban penciptaan.” (Yahya, Film *Fakta Penciptaan Burung*: bab 2).

Bab “Desain tanpa cacat” di menit 15.50 menggambarkan tentang desain yang sempurna pada burung. Di film ini digambarkan proses pembuatan pesawat terbang. Manusia membuat pesawat dengan perhitungan memperkecil hambatan udara sehingga pesawat dapat terbang tanpa kendala di udara. Dilanjutkan mengenai burung yang memiliki teknik terbang lebih canggih dibanding dengan pesawat terbang buatan manusia. ada seekor burung yang terbang dengan indah di udara. Lalu

digambarkan juga tentang pesawat jet yang terbang dengan formasi huruf V. Lantas ditampilkan burung-burung yang ternyata juga menggunakan tehnik tersebut.

Lalu digambarkan pula seekor burung penghisap madu yang mampu mengepakkan sayapnya 25 kali per detik. Sayap burung yang tajam dan tipis bagaikan pisau mengepak dan membentuk aliran udara vertikal. Manusia melakukan hal serupa pada helikopter. Baling-balingnya yang mengitari sumbu tetap mengatur aliran udara ke atas. Meski sangat mirip system penerbangan burung ini jauh lebih tinggi dan memiliki lebih banyak system kendali. Ia dapat melakukan berbagai gerakan di udara. Ia mampu terbang naik turun atau maju mundur dengan mengubah sudut sayapnya.



Gb.12. Kepakan sayap burung penghisap madu bunga

Dakwah ilmiah yang hendak disampaikan adalah tentang fakta penciptaan oleh Allah SWT. yang dapat dibuktikan dengan melihat desain dan memperhatikan kemampuan masing-masing makhluk. Desain sempurna yang terjadi pada sayap burung membuat Harun Yahya berfikir tak ada yang mampu menandingi

kecerdasan tunggal yang mampu menciptakan desain yang sangat rumit pada sayap burung dan pada fungsi setiap organ pada tubuh burung itu sendiri. Segala keindahan desain tanpa cacat pada tubuh burung menunjukkan kesempurnaan dan pencipta yaitu Allah SWT. Semua makhluk sudah diberikan potensi masing-masing oleh Allah SWT. Ayat yang memperkuat pernyataan ini adalah Q.S. al-Jaatsiyah: 36-37

فَلِلَّهِ الْحَمْدُ رَبِّ السَّمَوَاتِ وَرَبِّ الْأَرْضِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٣٦﴾
وَلَهُ الْكِبْرِيَاءُ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٣٧﴾

Artinya: “Maka bagi Allah-lah segala puji, Tuhan langit dan Tuhan bumi, Tuhan semesta alam. Dan bagi-Nyalah keagungan di langit dan bumi, dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.
(Q.S. al-Jaatsiyah: 26-27)

b. Bab “Keindahan tanpa cacat”

“Adalah Allah Yang Maha Perkasa dan Maha Mengetahui. Dialah yang menciptakan seluruh kehidupan. Setiap makhluk hidup mengungkap kita kepada wujud nyata seni penciptaan oleh Allah.” (Yahya, Film *Fakta Penciptaan Burung*: bab 5).

Dalam film “*Fakta Penciptaan Burung*” pada bab 5 di menit 38:00 digambarkan burung-burung dengan aneka bentuk dan warna sedang terbang di atas air. Ada burung yang berpauh kuning, merah putih dan warna-warna yang lainnya. Mereka terlihat begitu menakjubkan. Masing-masing jenis burung memiliki warna-warni tersendiri. Digambarkan pula seekor burung

jantan yang sedang mencoba menarik perhatian burung betina dengan keindahan corak dan warna bulunya.



Gb.13. Keindahan pada bulu merak

Agar terbentuk corak yang indah maka setiap helai burung harus mempunyai warna dan coraknya tersendiri. Yang pada akhirnya muncul adalah desain menawan tersebut. Terdapat kode khusus di dalam sel-sel burung yang deprogram untuk menampilkan corak-corak indah. Warna tiap helai burung, titik pergantian warna pada bulu dan goresan warna yang pertama kali akan muncul, kesemuanya akan dikodekan dalam gen-gen.

Dari film tersebut, Harun Yahya menjelaskan bahwa keindahan yang terjadi pada bulu-bulu merak membuktikan adanya sang maha cerdas dalam membuat desain. Hal ini menunjukkan bahwa tak ada yang kebetulan dalam setiap proses penciptaan makhluk hidup. Dengan melihat keindahan bulu-bulu merak, Harun Yahya mengungkapkan bahwa Allah Sang Maha Pencipta, yang memiliki kecerdasan dan ilmu yang tiada tandingannya. Dalam sebuah ayat al-Qur'an surat al-Hasyr: 24 disebutkan:

هُوَ اللَّهُ الْخَلِيقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ يُسَبِّحُ لَهُ
 مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٢٤﴾

Artinya: “Dialah Allah yang Menciptakan, yang Mengadakan, yang membentuk Rupa, yang mempunyai asmaaul Husna. bertasbih kepadanya apa yang di langit dan bumi. dan dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana” (Q.S. al-Hasyr: 24)

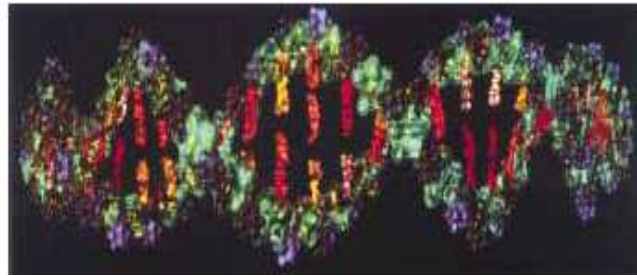
5. Pesan Dakwah Ilmiah dalam Film “Keruntuhan Teori Evolusi, Fakta Penciptaan”

a. Bab “Asal usul kehidupan”

“Jelas bahwa struktur menakjubkan semacam ini tak pernah terbentuk dengan sendirinya secara kebetulan. Teori yang memandang kehidupan sebagai hasil peristiwa kebetulan dan acak semata tak mampu berkata apa pun ketika dihadapkan pada kompleksitas DNA yang luar biasa. Jelas bahwa DNA, sel dan seluruh makhluk hidup adalah hasil dari sebuah penciptaan luar biasa dan sempurna. Dan oleh karena penciptaan ini benar-benar ada maksudnya pasti ada pencipta yang memiliki kekuasaan ilmu dan hikmah yang tak terbatas. Ketika mengamati makhluk hidup apapun di alam kita akan menyaksikan betapa agungnya kekuasaan sang pencipta. Masing-masing dari jutaan makhluk hidup dan spesies di alam adalah sebuah karya seni dan sebagaimana layaknya setiap karya seni, mereka mengenalkan kita kepada seniman pembuat karya tersebut. Dialah Allah Tuhan langit dan bumi dan segala sesuatu yang ada di antara keduanya.” (Yahya, Film Keruntuhan Teori Evolusi, Fakta Penciptaan: bab 1).

Pada menit pertama di film Keruntuhan Teori Evolusi, Fakta Penciptaan digambarkan mengenai desain rumit pada DNA. Digambarkan pula mengenai kekomplekan suatu kehidupan dengan adanya kerumitan DNA. Dalam film ini ditunjukkan kode-kode yang ada di DNA. Kode DNA tersusun atas empat bahasa

yang berbeda. DNA dapat dimisalkan sebagai bank data yang tersusun atas kumpulan alphabet beranggotakan empat huruf, yaitu G, T, S, A. Struktur menakjubkan dan kompleksitas DNA menjelaskan bahwa kehidupan tidak terjadi secara kebetulan.



Gb.14. DNA

Pesan dakwah ilmiah Harun Yahya dalam film ini adalah bahwa makhluk hidup memiliki struktur yang luar biasa kompleks dan suatu keteraturan yang sangat terlalu sempurna untuk muncul secara kebetulan. Ini membuktikan bahwa makhluk hidup diciptakan oleh pencipta yang Maha Kuasa yang memiliki ilmu pengetahuan tanpa tanding. Manusia sebagai objek penelitian mempunyai sebuah keunikan yang terdapat dalam DNA, para ahli telah berusaha untuk mengurai tiga miliar huruf kimiawi dalam DNA dan menentukan urutannya. Sebagai hasilnya 85% dari data yang terkandung dalam DNA manusia dapat diurutkan dengan tepat. Kerumitan struktur DNA dan kesempurnaan makhluk hidup merupakan bukti bahwa makhluk hidup telah diciptakan dalam bentuk yang sempurna. Sekali lagi, Harun Yahya mempertegas bahwa Allah lah Sang Maha Pencipta yang memiliki kekuasaan ilmu dan hikmah yang tak terbatas.

b. Bab “Catatan fosil”

“Tak dijumpai satu bentuk transisi satu pun di antara grup-grup yang ada sebagaimana perumpamaan evolusionis. Fakta ini jelas membuktikan bahwa seluruh jenis makhluk hidup diciptakan masing-masing secara terpisah oleh Allah SWT.” (Yahya, Film *Keruntuhan Teori Evolusi, Fakta Penciptaan*: bab 3).

Dalam bab ini pada film *Keruntuhan Teori Evolusi, Fakta Penciptaan* digambarkan mengenai fosil-fosil yang telah ditemukan. Bab ini menggambarkan adanya fosil-fosil makhluk hidup terdahulu yang kemudian dibuktikan tak ada perbedaan antara fosil makhluk terdahulu dengan makhluk saat sekarang. Ada gambaran salah juga mengenai reptile yang telah berevolusi menjadi burung. Hal ini terbantahkan dengan ditemukannya kebohongan-kebohongan pada penyatuan tulang yan ada.



Gb.15. Fosil capung

Dari bab ini, Harun Yahya menjelaskan bahwa fosil adalah sisa jasad makhluk hidup yang pernah hidup di masa lampu. Sisa rangka ini member informasi tentang sejarah kehidupan di bumi. Jadi catatan fosillah yang memberikan jawaban ilmiah terhadap pertanyaan sepiantas asal-usul makhluk hidup. Akan tetapi menurut Harun Yahya tidak ada perubahan antara fosil berusia ratusan juta

tahun lalu dengan keturunan modern mereka. Misalnya ikan hiu berumur 400 juta tahun lalu dengan ikan hiu modern memiliki struktur yang sama persis. Tidak ada perbedaan antara semut 100 juta tahun yang lalu dengan semut modern. Capung berusia 135 juta dengan capung modern. Atau kelelawar berumur 50 juta tahun dengan kelelawar modern. Begitulah semua makhluk hidup diciptakan oleh Allah SWT.

6. Dalil-dalil Fakta Penciptaan

Dalil yang digunakan Harun Yahya dalam dakwah ilmiahnya untuk menjelaskan fakta penciptaan ini yaitu *dalil fisika dan astromi* dan *dalil perancangan cerdas*.

a. Dalil Fisika dan Astronomi

Astronom berkebangsaan Amerika, Edwin Hubble menghadirkan salah satu penemuan besar dalam sejarah astronomi. Melalui pengamatan Hubble, alam semesta bertambah luas sesuai dengan teori fisika yang dikemukakan oleh Albert Einstein bahwa alam ini dinamis bukan statis. Alam semesta yang bertambah luas itu menunjukkan bahwa alam semesta berasal dari “titik tunggal”. Perhitungan menunjukkan bahwa titik tunggal ini mengandung pengertian semua zat atau materi yang ada di dalam semesta mempunyai “volume nol” dan “kerapatan tak terbatas”. Alam semesta terjadi karena adanya ledakan dari titik tunggal yang bervolume nol ini. Ledakan luar biasa ini yang disebut

Ledakan Dahsyat (*Big Bang*) ini menandai dimulainya alam semesta.

Ilmu pengetahuan dapat menetapkan konsep “ketiadaan” yang berada di luar jangkauan batas-batas pemahaman manusia, dengan hanya mengungkapkannya sebagai “suatu titik yang bervolume nol”. Alam semesta muncul dari “ketiadaan”. Dengan kata lain alam semesta itu diciptakan.

Teori ledakan dahsyat itu menunjukkan bahwa pada awalnya semua objek di alam semesta merupakan satu dan kemudian terpisah-pisah (Yahya, 2002: 11-15). Hal ini ditunjukkan dengan teori *Ledakan Dahsyat*, dinyatakan dalam Al Quran pada empat belas tahun yang lalu, ketika manusia masih memilikipengetahuan yang amat terbatas tentang alam semesta.

أَوَلَمْ يَرِ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا
فَفَتَقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : “Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, Kemudian kami pisahkan antara keduanya. dan dari air kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?” (Qs. Al-Anbiyaa’ : 30)

Astrofisikawan terkenal Hugh Ross mengakui hal ini dengan menuturkan,

“jika permulaan waktu bersamaan dengan awal keberadaan alam semesta, maka penyebab alam semesta harus merupakan kesatuan yang berfungsi

dalam suatu dimensi waktu yang sepenuhnya terpisah, dan sudah ada sebelumnya. Kesimpulan ini sangat penting untuk pemahaman kita tentang 'siapa Tuha' dan 'siapa atau apa yang bukan Tuhan'. Tuhan bukan alam semesta sendiri dan tidak terkandung dalam alam semesta”

Zat dan waktu diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa yang tidak bergantung pada semua pernyataan ini. Sang pencipta ini adalah Allah yang merupakan Pemilik dan Penguasa langit dan bumi (Yahya, 2002: 20).

b. Dalil Perancangan Cerdas

Perancangan cerdas (bahasa Inggris: Intelligent design) adalah suatu pernyataan yang menyatakan bahwa “ciri-ciri tertentu pada alam semesta dan makhluk hidup merupakan hasil dari suatu sebab yang intelijen, bukan oleh proses tak termbimbing seperti seleksi alam”

(http://id.wikipedia.org/wiki/Perancangan_cerdas diunduh pada tanggal 09/04/2014 jam 05:52 AM).

Rancangan pada makhluk hidup jauh lebih rumit dibandingkan pada benda mati. Struktur dan keseimbangan pada atom-atom pembentuk benda mati dapat diteliti secara detil, namun pada makhluk hidup tidak mampu menjawab bagaimana atom-atom tersebut menyatu, dan kemudian dengan rancangan amat rumit, membentuk protein, enzim, dan sel. Struktur ketiganya sedemikian kompleks dengan sistem metabolisme yang menakjubkan (Yahya, 2003: 151). Hal ini terjadi karena adanya

suatu perencanaan dan desain yang sempurna sehingga tidak menyisakan ruang kebetulan. Kecerdasan dan perencanaan yang hebat ini adalah bukti jelas dalil perancangan cerdas yang menjelaskan tentang keberadaan Allah Sang Pencipta.

7. Pesan Dakwah Ilmiah tentang Ketauhidan

Harun Yahya melakukan *counter argument* terhadap penemuan-penemuan ilmiah para kaum penganut teori evolusi mendapat tempat tersendiri dalam khasanah ilmu pengetahuan Islam. Berpijak dalam hal ini, penulis melihat materi dakwah di beberapa film karya Harun Yahya. Adapun pokok dari materi dakwah Harun Yahya adalah mengenai *tauhid* atau *aqidah* (keberadaan Allah SWT.) (www.harunyahya.com diunduh tanggal 10/12/2014 jam 03: 11 AM).

Setiap manusia mempunyai kecenderungan untuk membuktikan wujud Tuhannya, bahkan secara langsung. Contohnya adalah Nabi Musa pernah meminta agar Allah SWT. memperlihatkan wujudNya kepada Nabi Musa as. sebagaimana Allah SWT. berfirman dalam al-quran surat al-A'raf ayat 143:

وَلَمَّا جَاءَ مُوسَىٰ لِمِيقَاتِنَا وَكَلَّمَهُ رَبُّهُ قَالَ رَبِّ أَرِنِي أَنظُرْ إِلَيْكَ ۚ
قَالَ لَن تَرِنِي وَلَكِنِ أَنظُرْ إِلَى الْجَبَلِ فَإِنِ اسْتَقَرَّ مَكَانَهُ فَسَوْفَ
تَرِنِي ۚ فَلَمَّا تَجَلَّىٰ رَبُّهُ لِلْجَبَلِ جَعَلَهُ دَكًّا وَخَرَّ مُوسَىٰ صَعِقًا ۚ فَلَمَّا
أَفَاقَ قَالَ سُبْحَنَكَ تُبْتُ إِلَيْكَ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٥٣﴾

Artinya: *“Dan tatkala Musa as. datang untuk (munajat dengan Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman (langsung) kepadanya, berkatalah Musa: ‘Ya Tuhanku, nampaklah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau’ Tuhan berfirman: ‘kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tetapi melihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya (sebagai sedia kala) niscaya kamu dapat melihat-Ku’. Tatkala Tuhannya Nampak bagi gunung itu, kejadian itu menjadikan gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: ‘Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang pertama yang beriman’”. (Departemen Agama RI, 2006: 167)*

Ayat tersebut dengan jelas menyatakan eksistensi Allah SWT. dan melalui karya-karyanya, Harun Yahya mencoba membuktikan hal tersebut dengan berbagai macam dalil sebagaimana telah dijelaskan.

C. Kelebihan dan Kekurangan Dakwah Ilmiah Harun Yahya

Derasnya informasi ilmu pengetahuan, mengharuskan para da'i harus dapat berpikir secara kritis, analitis, dan proposional. Melalui teknologi informasi, dakwah Islam diharapkan dapat menjangkau pelosok bumi dengan cepat dan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat umum. Media-media dakwah modern tersebut dapat berupa website yang menyajikan berbagai informasi tentang Islam, film, digital library, dan software Islami.

Media-media da'wah yang begitu menjamur diharapkan oleh berbagai kalangan muslim untuk dapat membantu memperkenalkan Islam ke penjuru dunia dan menepis pemikiran-pemikiran liberal yang datang dari barat. Inilah kelebihan dakwah ilmiah yang dilakukan oleh Harun Yahya. Beliau berhasil mencetak buku-buku yang salah satu karyanya

adalah di bidang sains yang menguak fakta penciptaan. Buku-buku tersebut dicetak dengan mewah, dengan kertas berkualitas tinggi yang dipenuhi ilustrasi berwarna dan dijual di toko buku Islam di seluruh dunia. Lalu buku-buku tersebut ada pula yang dibuat menjadi film/ video beresolusi tinggi yang dapat diunduh secara gratis di internet. Bahasa yang sederhana adalah alasan lainnya di balik kepopuleran karya-karya Adnan Oktar. Oleh karna itu sangatlah tepat, apabila di era informasi dan komunikasi para da'i memanfaatkan teknologi sebagai media dakwah global, yaitu suatu media yang dapat membuat mereka (orang-orang selain islam) menerima kebenaran Islam, bukan mencaci dan suatu media yang dapat mendekatkan mereka kepada nilai-nilai yang islami dan bukan menyebabkan mereka menjahuinnya.

Itulah kelebihan-kelebihan dakwah ilmiah yang dilakukan oleh Harun Yahya. Disamping kelebihan pastilah ada kekurangan-kekurangan yang dimiliki Harun Yahya dalam dakwah ilmiahnya. Kekurangan atau kelemahan dakwah ilmiah yang dilakukan oleh Harun Yahya yaitu dapat dilihat dari sisi penyampaian isi pesan dakwahnya. Yaitu, cukup sulit ditemukan gagasan asli yang dibangun oleh Harun yahya tentang fakta penciptaan, karena semuanya berasal dari hasil riset berbagai ilmuwan-ilmuwan Barat. Harun Yahya menggunakan metode ilmiah dari hasil riset ilmuwan terkemuka (bukan penelitian sendiri). Kutipan-kutipan hasil riset para ilmuwan tentang kajian asal-usul kehidupan merupakan ciri khas dari metode analisis dalam karya-karyanya. Temuan-temuan sains tersebut

dikutip dan dianalisis sedemikian rupa sehingga agar dapat dikaji secara sistematis untuk mengungkap fakta penciptaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Materi utama dalam film karya Harun Yahya adalah tentang eksistensi dan keesaan Allah SWT. Dalam pandangan Harun Yahya makhluk hidup tidak tercipta secara kebetulan tetapi sengaja diciptakan oleh Allah. Dalam film-film karya Harun Yahya yang telah penulis paparkan, diperlihatkan mengenai rancangan menakjubkan pada desain sperma serta kerumitan-kerumitan dan keberaturan sistem kerja sel, tatanan masyarakat dan kehidupan semut, kehebatan serta perangkat yang dimiliki masing-masing semut, desain sempurna yang dimiliki makhluk di dunia ini membuktikan adanya keajaiban penciptaan dan menghantarkan pada eksistensi atau keberadaan Allah SWT. pemilik ilmu dan kekuasaan tanpa batas.
2. Tahapan Harun Yahya melakukan dakwah ilmiah adalah sebagai berikut:
 - a. Mengajak berfikir secara mendalam terhadap hal-hal sederhana di sekitar kita,
 - b. Menunjukkan bahwa hal-hal sederhana di sekitar kita memiliki keistimewaan dan kemampuan penciptaan yang tak tertandingi,
 - c. Memikirkan kelemahan dan kemustahilan benda-benda tersebut dapat memiliki kemampuan sendiri,

- d. Menunjukkan dengan pendekatan sains bahwa benda-benda tersebut telah dikontrol dan dirancang sedemikian rupa oleh dzat yang Maha Mengetahui dan Maha Sempurna,
 - e. Terakhir menguatkan dalil sains tersebut dengan ayat al Quran yang relevan.
3. Harun Yahya banyak mengutip hasil eksperimen dari para ahli *paleontologi*, biologi molekuler, fisika (pada Hukum II Termodinamika) bahkan astronomi dengan tujuan untuk menunjukkan fakta penciptaan versi Harun Yahya. Kutipan-kutipan hasil riset para ilmuwan tentang kajian asal-usul kehidupan merupakan ciri khas dari metode analisis dalam karya-karyanya. Temuan-temuan sains tersebut dikutip dan dianalisis sedemikian rupa sehingga agar dapat dikaji secara sistematis dalam teori Harun Yahya. Harun Yahya menyatakan bahwa makhluk hidup tidak tercipta secara kebetulan tetapi sengaja diciptakan oleh Allah. Kerumitan struktur DNA dan kesempurnaan makhluk hidup merupakan bukti bahwa makhluk hidup telah diciptakan dalam bentuk yang sempurna. Keanekaragaman makhluk hidup adalah bukti penciptaan terpisah. Setiap jenis makhluk hidup tidak berkerabat dan tidak diturunkan dari satu moyang tetapi masing-masing merupakan suatu hasil dari penciptaan terpisah.
4. Melalui karya-karyanya, Harun yahya telah melakukan terobosan baru dalam melakukan dakwah Islam, yakni mencoba

menjawab keraguan dan ketidakpercayaan para ilmuwan yang tidak mengakui eksistensi Allah SWT. melalui argumen-argumen ilmiah. Harun Yahya menjelaskan keberadaan Allah SWT. melalui dalil fisika dan astronomi serta dalil perancangan cerdas.

B. Saran

1. Kepada pelaku dakwah

Mengingat tantangan terhadap aqidah Islam semakin kompleks dan sejalan dengan perkembangan cara pikir manusia, hendaknya para pelaku atau aktifis dakwah (sebagai penyambung risalah Rasul) mampu membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Sebagai aktifis dakwah, sudah tidak sepantasnya hanya mampu berbicara mengenai persoalan halal-haram atau pahala-dosa. Karena ternyata persoalan moral dan perilaku masyarakat lebih banyak dipengaruhi oleh cara berfikir umat manusia itu sendiri.

2. Kepada lembaga pendidikan dakwah

Sudah saatnya lembaga pendidikan dakwah, seperti UIN memberikan perhatian yang lebih serius terhadap perkembangan pemikiran Islam era modern, bukan sekedar membekali calon aktifis dengan romantisme sejarah namun harus mampu memberikan semangat kesejarahan yang lebih komprehensif. Terobosan untuk memasyarakatkan Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin* juga telah menanti kepiawaian para aktifis dakwah dan

otomatis ini merupakan tanggung jawab lembaga pendidikan dakwah untuk pembekalannya.

C. Penutup

Seiring dengan karunia dan limpahan rahmat yang diberikan kepada segenap makhluk manusia, maka tiada puji dan puja yang patut dipersembahkan melainkan hanya kepada Allah AWT. Dengan hidayahNya pula tulisan ini dapat diangkat dalam skripsi yang tidak luput dari kekurangan dan kekeliruan. Menyadari akan hal ini, penulis tidak menutup kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan tulisan ini. Penulis berharap tulisan ini tetap memiliki nilai manfaat dan nilai tambah dalam memperluas nuansa berpikir. Akhir kata puji dan syukur hanya kepada Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Wa'iy, Taufiq Yusuf, 2012, *Fiqih Dakwah Ilallah*, Jakarta: Al-I'tishom
- Al-Zindani, Abdul M, dkk., 1997, *Mukjizat Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang IPTEK*, Jakarta: Gema Insani
- Amin, Samsul Munir, 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah
- Anas, Ahmad, 2006, *Paradigma Dakwah Kontemporer*, Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Arsyad, Azhar, 2005, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Aziz, Jumaah Amin Abdul, 2005, *Fiqh dakwah*, Solo: Era Intermedia
- Aziz, Moch. Ali, 2004, *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media
- Azwar, Saifudin, 1998, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bungin, Burhan, 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: P.T Raja Grafindo Perkasa
- Depag, 2006, *Al-qur'an Al-karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok)*, Kudus: Menara Kudus
- Effendy, Onong Uchjana, 2000, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti
- Ghazali, M. Bahri. 1997, *Dakwah Komunikatif: Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Gunadi.Y.S, 1998, *Himpunan Istilah-istilah Komunikasi*, Jakarta: Grasindo
- Habib, Syafa'at, 1982, *Buku Pedoman Dakwah*, Jakarta: Widjaya
- Hafiduddin, Didin, 1998, *Dakwah Aktual*, Jakarta: Gema Insani Press
- <http://ahmadalim.blogspot.com/2010/12/pemikiran-dan-gerakan-imaduddin.html>
diunduh tanggal 17/06/2015 jam 12: 24
- <http://de124f.blogspot.com/2009/09/karakteristik-film.html> diunduh pada tanggal
19/12/2013 jam 10: 44 AM
- http://id.wikipedia.org/wiki/Harun_Yahya diunduh tanggal pada 17/05/2015 jam
11: 09 PM

- http://id.wikipedia.org/wiki/Perancangan_cerdas diunduh pada tanggal 09/04/2014 jam 05: 52 AM
- <http://kolom-biografi.blogspot.com/2009/03/biografi-harun-yahya.html> diunduh pada tanggal 23/02/2013 jam 11: 52 AM
- <http://trade.nosis.com/es/Nada-Cipta-Raya-PT> diunduh tanggal 23/02/2013 jam 13.00
- <http://www.bukuanakmuslim.com/pustaka-sains-populer-islami-puspi/> diunduh tanggal 17/06/2015 jam 12:22
- <http://www.harunyahya.com> diunduh pada tanggal 10/12/2014 jam 03: 11 AM
- <http://www.harunyahya.com/theauthor.php> diunduh pada tanggal 22/12/2013 jam 06: 14 AM
- Kayo, Khatib Pahlawan, 2007, *Manajemen Dakwah : Dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah Profesional*, Jakarta: Amzah
- Kusnawan, Aep, 2004, *Komunikasi Penyiaran Islam*, Bandung: Benang Merah Pers
- Ma'arif, Bambang Saiful, 2010, *Komunikasi Dakwah, Paradigma untuk Aksi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Moleong, Lexy. J, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya
- Muhtadi, Asep S. 2000. "*Film Memperlicin Jalan Dakwah Islam*". *Dakwah Kontemporer, Pola Alternatif Dakwah Melalui TV*, Bandung: PUSDAI Press
- Muis, A, 2001, *Komunikasi Islam*, Bandung: Rosdakarya
- Munir, M, 2006, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada Media
- Muriah, Siti, 2000, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Mustari, Aminah, 2003, *Ketiadaan Waktu dan Realitas Takdir*, Jakarta: Rabbani Press
- Natsir, M, 1978, *Fiqhud Dakwah*, Semarang: YKPI-Ramadhani
- Qadir, C.A, 1991, *Filsafat dan Ilmu Pengetahuan dalam Islam*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Qardhawi, Yusuf, 2003, *Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: 'Izzan Pustaka

- Rahmad, Miftah, 1997, *Catatan Kang Jalal*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Rofi'ah, Khusniati, 2010, *Dakwah Jama'ah Tabligh & Eksistensinya di Mata Masyarakat*, Ponorogo: STAIN Ponorogo Press
- Shihab, M. Quraish, 2007, *Secerca Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-Qur'an*, Bandung: Mizan
- Sumarno, Marselli, 1996, *Dasar-Dasar Apresiasi Film*, Jakarta: Grasindo
- Sunarto, Achmad, 1999, *Terjemah Riyadhus Sholihin Jilid I*, Jakarta: Pustaka Amani
- Suparta, Munzier, 2006, *Metode Dakwah*, Jakarta: Prenada Media
- Syabibi, Ridho, 2008, *Metodologi Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syam, Yunus Hanis, 2006, *Panduan Berdakwah Lewat jurnalistik*, Yogyakarta: Pinus
- Syam, Nur, 1991, *Metodologi Penelitian Dakwah: Sketsa Pemikiran Pengembangan Ilmu Dakwah*, Solo: CV. Ramadhani
- Tasmoro, Toto, 1987, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama
- Yahya, Harun, 2002, *Mengenal Allah Lewat Akal*, Jakarta: Rabbani Press
- _____, 2003, *Keajaiban Penciptaan Manusia*, Jakarta: Global Media